

**ANALISIS KOMPARATIF APLIKASI PEMBUKUAN KEUANGAN
UMKM BERBASIS *ANDROID* (STUDI KASUS PADA APLIKASI
BUKU KAS DAN BUKU WARUNG)**



TUGAS AKHIR

OLEH :

ANISA TRI SEPTIANA

NIM 18030001

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul:

ANALISIS KOMPARATIF APLIKASI PEMBUKUAN KEUANGAN UMKM
BERBASIS *ANDROID* (STUDI KASUS PADA APLIKASI BUKU KAS DAN
BUKU WARUNG)

Oleh Mahasiswa:

Nama : Anisa Tri Septiana

NIM : 18030001

Telah diperiksa dan di koreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 23 April 2021

Pembimbing I



Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA

NIPY. 03.013.142

Pembimbing II



Dewi Kartika, S.E., M.Ak., CAAT

NIPY. 009.013.158

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul:

ANALISIS KOMPARATIF APLIKASI PEMBUKUAN KEUANGAN UMKM BERBASIS *ANDROID* (STUDI KASUS PADA APLIKASI BUKU KAS DAN BUKU WARUNG)

Oleh:

Nama : Anisa Tri Septiana

NIM : 18030001

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 7 Juli 2021

1. Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA

Ketua Penguji

2. Erni Unggul SU, S.E., M.Si

Penguji 1

3. Fitri Amaliyah, S.E., M.Ak

Penguji 2



Mengetahui,

Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA

NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang Berjudul “**ANALISIS KOMPARATIF APLIKASI PEMBUKUAN KEUANGAN UMKM BERBASIS *ANDROID* (STUDI KASUS PADA APLIKASI BUKU KAS DAN BUKU WARUNG)**”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 7 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Anisa Tri Septiana

NIM 18030001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama : Anisa Tri Septiana

NIM : 18030001

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Komparatif Aplikasi Pembukuan Keuangan UMKM Berbasis *Android* (Studi Kasus Pada Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung).

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan atauformatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan atau mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 7 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Anisa Tri Septiana

NIM 18030001

HALAMAN MOTTO

Boleh Jadi Kamu Membenci Sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah maha mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui

(QS Al-Baqarah:216)

Hiduplah Seperti pohon kayu yang lebat buahnya: hidup ditepi jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah

(Abu Bakar Sibli)

Jangan tuntutan tuhanmu karena tertundanya keinginanmu, tapi tuntutan dirimu sendiri karena telah menunda adabmu kepada tuhanmu

(Ibnu Athaillah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, karunia dan hidayah-Nya yang memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran padaku dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini sehingga dapat kupersembahkan untuk:

1. Diri sendiri yang mau semangat, bangkit, bekerja keras dan tidak menyerah dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Kedua orangtua yaitu Bapak Kusworo dan Ibu Rummyati, terimakasih atas doa, kasih sayang, dukungan, motivasi dan pengorbanan yang telah menghantarkkan pada titik ini.
3. Ibu Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA, ACPA dan Ibu Dewi Kartika, S.E., M.Ak., CAAT yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Segenap Civitas Akademika Politeknik Harapan Bersama Tegal khususnya para Bapak/Ibu dosen program studi DIII-Akuntansi atas segala ilmu yang selama ini disalurkan.
5. Adha Abdul Malik yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memberi motivasi selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
6. Teman-teman seperjuangan khususnya kelas "A" yang selama 3 tahun ini telah mewarnai masa kuliah dengan penuh warna.
7. Teman-teman "Bani Madam" (Madam, Udin, Meu, Mozahidin, Nizam, Mangsur)
8. Teman-teman Organisasi Mini Bank dan Tax Center.
9. Seluruh mahasiswa semester akhir yang terus semangat dan pantang menyerah.
10. Seluruh pihak yang terlibat dalam membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini namun tidak bisa disebutkan semuanya ku ucapkan terimakasih.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Komparatif Aplikasi Pembukuan Keuangan UMKM Berbasis *Android* (Studi Kasus Pada Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung)”.

Tugas akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E., MPP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak.,CA., ACPA selaku Ka.Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, sekaligus selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Dewi Kartika, S.E, M.Ak., CAAT selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Orangtua dan seluruh saudara yang sudah memberikan *support* baik materil maupun non materil, serta dukungan berupa doa dan semangat sehingga dapat terselesaikannya Tugas Akhir ini.
5. Teman-teman kampus yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki, serta tidak lupa penulis

meminta kepada para pembaca agar dapat memberikan kritikan dan saran yang membangun untuk dijadikan evaluasi bagi penulis untuk membuat laporan ini menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bisa bermanfaat sebagai bahan referensi atau rujukan bagi para pembaca.

Tegal, 7 Juli 2021



Anisa Tri Septiana

NIM 18030001

ABSTRAK

Anisa Tri Septiana. 2021. *Analisis Komparatif Aplikasi Pembukuan Keuangan UMKM Berbasis Android (Studi Kasus pada Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung)*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA; Pembimbing II: Dewi Kartika, S.E., M.Ak., CAAT.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mempunyai permasalahan yang cukup serius yaitu masih buruknya pengelolaan dana dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Salah satu solusi atas permasalahan tersebut adalah dengan melakukan pembukuan keuangan yang baik menggunakan aplikasi pembukuan keuangan berbasis android. Tujuan penelitian ini untuk membandingkan aplikasi pembukuan keuangan UMKM berbasis android berdasarkan kriteria aplikasi akuntansi yang berkualitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan komparatif. Hasil analisis setiap aplikasi menunjukkan bahwa aplikasi buku kas dan buku warung memiliki kelengkapan yang berbeda. Hasil analisis pada komparatif mengenai penilaian oleh responden dari kuesioner memperoleh hasil yaitu aplikasi Buku kas mendapatkan total skor sebanyak 2.845 sedangkan aplikasi Buku Warung mendapatkan total skor sebanyak 2.764. Perolehan total skor menunjukkan 51% responden lebih memilih aplikasi Buku Kas sebagai aplikasi pembukuan keuangan UMKM berbasis android dibandingkan aplikasi Buku Warung. Kesimpulan aplikasi Buku Kas memiliki kriteria yang lebih baik sebagai aplikasi pembukuan keuangan UMKM dibandingkan aplikasi buku warung.

Kata Kunci: *Android, Aplikasi Buku Kas, Aplikasi Buku Warung, Aplikasi Pembukuan Keuangan, UMKM*

ABSTRACT

Septiana, Anisa Tri. 2021. *The Comparative Analysis of Financial Accounting Applications for MSMEs based on Android (Case Study on Buku Kas and Buku Warung Applications)*. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA; Co-Advisor: Dewi Kartika, S.E., M.Ak., CAAT.

Micro, small and medium enterprises (MSMEs) have a serious problem, that is poor management of funds in carrying out their business activities. One solution to this problem is to do good bookkeeping using an Android-based financial bookkeeping application. An Android-based financial accounting application is a solution to these problems. The purpose of this research was to compare the Android-based MSME financial bookkeeping application based on the criteria for a quality accounting application. The used data collection were observation, questionnaires and literature study. The data analysis technique used was descriptive quantitative and comparative analysis. The results of the analysis of each application show that Buku Kas and Buku Warung applications have different completeness. The results of the analysis of the research show that in a comparative assessment by respondents from the questionnaire obtained the results that Buku Kas application get a total score of 2.845 while Buku Warung application get a total score of 2.764. The total score shows that 51% of respondents prefer Buku Kas application as an Android-based MSME financial accounting application compared to Buku Warung application. The conclusion is that there is Buku Kas application has better criteria as an MSME financial bookkeeping application than Buku Warung application.

Key Words: *Android, Buku Kas Application, Buku Warung Application, Financial Accounting Application, MSMEs*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Masalah	7
1.6 Kerangka Berfikir	8
1.7 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	12
2.1.1 Pengertian UMKM	12
2.1.2 Kriteria UMKM.....	13
2.2 Pembukuan Keuangan	16
2.2.1 Pengertian Pembukuan keuangan.....	16

2.2.2	Pembukuan Sederhana Untuk UMKM.....	16
2.2.3	Manfaat Pembukuan Keuangan.....	19
2.3	<i>Software</i> atau Aplikasi	20
2.3.1	Pengertian Aplikasi	20
2.3.2	Perangkat Teknologi <i>Smartphone</i>	21
2.3.3	<i>Android</i>	21
2.4	Aplikasi Buku Kas	23
2.4.1	Penjelasan Aplikasi Buku Kas	23
2.4.2	Fitur Pada Aplikasi Buku Kas	24
2.5	Aplikasi Buku Warung	25
2.5.1	Penjelasan Aplikasi Buku Warung.....	25
2.5.2	Fitur Pada Aplikasi Buku Warung	26
2.6	Kriteria Aplikasi Akuntansi yang Berkualitas	27
2.7	Penelitian Terdahulu	34
BAB III METODE PENELITIAN.....		37
3.1	Objek Penelitian.....	37
3.2	Lokasi Penelitian.....	38
3.3	Waktu Penelitian.....	38
3.4	Populasi dan Sampel.....	38
3.5	Jenis Data.....	39
3.6	Sumber Data	40
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.8	Desain Penelitian	43
3.9	Metode Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		48
4.1	Kondisi Perusahaan Saat Ini	48
4.1.1	PT Beegroup Financial Indonesia	48
4.1.2	PT Buku Usaha Digital.....	49
4.2	Gambaran Umum Aplikasi Pembukuan Keuangan UMKM	50
4.2.1	Aplikasi Buku Kas.....	50
4.2.2	Aplikasi Buku Warung.....	65

4.3 Hasil Penelitian	75
4.3.1 Analisis Kelebihan dan Kelemahan Aplikasi Pembukuan Keuangan UMKM Berbasis <i>Android</i>	75
4.3.2 Analisis Deskriptif Data Responden	93
4.3.3 Analisis Komparatif Aplikasi Pembukuan Keuangan UMKM Berbasis <i>Android</i>	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	117
5.1 Kesimpulan	117
5.2 Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	121

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Kriteria UMKM	15
2. 2 Daftar Versi <i>Android</i>	23
2. 3 Penelitian Terdahulu	34
3. 1 Sampel Responden	39
4. 1 Perbandingan Fitur Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung	90
4. 2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	93
4. 3 Identitas Responden Berdasarkan Usia.....	93
4. 4 Identitas Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. 1 Kerangka Berpikir.....	9
4. 1 Menu Pada Aplikasi Buku Kas	51
4. 2 Contoh <i>Input</i> Transaksi Penjualan	52
4. 3 <i>Invoice</i> Penjualan	53
4. 4 Contoh <i>Input</i> Transaksi Pengeluaran	54
4. 5 Proses Analisa Grafik.....	54
4. 6 Analisa Grafik Penjualan	55
4. 7 Analisa Grafik Pengeluaran	56
4. 8 Analisa Grafik Keuntungan.....	57
4. 9 Proses <i>Input Hutang dan Piutang</i>	58
4. 10 Proses <i>Input</i> Stok Barang	58
4. 11 Proses Ubah Profil	59
4. 12 Proses Membuat Kartu Nama <i>Digital</i>	60
4. 13 Proses Unduh Laporan	61
4. 14 Proses Pengaturan <i>Invoice</i>	61
4. 15 Proses Pembayaran Hutang Melalui Fitur Pembayaran <i>Digital</i>	62
4. 16 Lanjutan Proses Pembayaran Hutang Melalui Fitur Pembayaran <i>Digital</i> ...	63
4. 17 Proses Penagihan Piutang Melalui Fitur Pembayaran <i>Digital</i>	64
4. 18 Lanjutan Proses Penagihan Piutang Melalui Fitur Pembayaran <i>Digital</i>	65
4. 19 Menu Aplikasi Buku Warung	66
4. 20 Proses <i>Input Hutang dan Piutang</i>	67
4. 21 Proses Pelunasan Hutang dan Penagihan Piutang.....	68
4. 22 Proses Unduh Laporan Hutang dan Piutang	68
4. 23 Proses <i>Input Transaksi</i>	69
4. 24 Proses Unduh Laporan Pemasukan atau Pengeluaran	70
4. 25 Proses <i>Input</i> Stok Barang	71
4. 26 Proses Pembayaran Hutang Melalui Pembayaran <i>Digital</i>	72
4. 27 Proses Penagihan Piutang Melalui Pembayaran <i>Digital</i>	73
4. 28 Proses Membuat Kartu Nama	74

4. 29 Pengaturan <i>Invoice</i>	75
4. 30 Fitur <i>Sign Up</i> Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung	76
4. 31 Fitur <i>Log In</i> Aplikasi Buku Kas	77
4. 32 Fitur <i>Log In</i> Aplikasi Buku Warung	77
4. 33 Fitur <i>Back Up</i> Manual Aplikasi Buku Warung.....	78
4. 34 Fitur <i>Input</i> Aplikasi Buku Kas	79
4. 35 Fitur <i>Input</i> Aplikasi Buku Warung	79
4. 36 Unduh Laporan Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung.....	80
4. 37 <i>Invoice Digital</i>	81
4. 38 Fitur Penunjang Bisnis	82
4. 39 Kemampuan Dalam Modifikasi	84
4. 40 Penggunaan Digit Angka	85
4. 41 Pembulatan Bilangan	86
4. 42 Penggunaan <i>Currency</i>	87
4. 43 Fasilitas Grafik Buku Kas.....	88
4. 44 Persentase Perbandingan Indikator Fitur <i>Sign Up</i>	95
4. 45 Persentase Perbandingan Indikator Fitur <i>Login</i>	95
4. 46 Persentase Perbandingan Indikator Fitur <i>Back Up</i> dan <i>Restore Data</i>	96
4. 47 Persentase Perbandingan Kriteria Keamanan (<i>Security</i>).....	97
4. 48 Persentase Perbandingan Indikator Fitur <i>Input</i>	98
4. 49 Persentase Perbandingan Indikator Fitur <i>Output</i>	98
4. 50 Persentase Perbandingan Indikator Fitur Transaksi.....	99
4. 51 Persentase Perbandingan Indikator Fitur Penunjang Bisnis.....	100
4. 52 Presentase Perbandingan Kriteria Ketersediaan (<i>Availability</i>)	100
4. 53 Persentase Perbandingan Indikator Standar Pemasangan Minimum.....	101
4. 54 Persentase Perbandingan Indikator <i>Multi User Support</i>	102
4. 55 Persentase Perbandingan Indikator Kemampuan Dalam Modifikasi.....	103
4. 56 Presentase Perbandingan Kriteria Keluwesan (<i>Flexibility</i>).....	103
4. 57 Persentase Kriteria Kemudahan Dalam Penggunaan (<i>Easy To Use</i>).....	104
4. 58 Persentase Perbandingan Indikator Fitur <i>Audit Trial</i>	105
4. 59 Persentase Perbandingan Indikator Penggunaan Digit Angka.....	106

4. 60 Persentase Perbandingan Indikator Integrasi Data.....	107
4. 61 Persentase Perbandingan Kriteria Keandalan (<i>Realibility</i>).....	107
4. 62 Persentase Perbandingan Indikator Pembulatan Bilangan.....	108
4. 63 Persentase Perbandingan Indikator Penggunaan <i>Currency</i>	109
4. 64 Persentase Perbandingan Kriteria Konsistensi.....	110
4. 65 Persentase Perbandingan Indikator Ketersediaan Laporan.....	111
4. 66 Persentase Perbandingan Indikator Kesesuaian.....	111
4. 67 Persentase Perbandingan Indikator Fasilitas Grafik	112
4. 68 Presentase Perbandingan Kriteria Kualitas Laporan.....	113
4. 69 Persentase Perbandingan Indikator Dukungan <i>Upgrade</i> Versi Terbaru...	114
4. 70 Persentase Perbandingan Indikator <i>High Quality Training</i>	115
4. 71 Persentase Perbandingan Penilaian Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Kuesioner.....	121
2. Rekapitulasi Data Kuesioner Aplikasi Buku Kas	128
3. Rekapitulasi Data Kuesioner Aplikasi Buku Warung.....	130
4. Buku Bimbingan Tugas Akhir	132
5. Dosen Pembimbing 1	133
6. Dosen Pembimbing 2	134
7. Dosen Pembimbing Abstrak	135

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

UMKM adalah akronim dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. UMKM memiliki peranan penting dan telah dipercaya oleh pemerintah untuk menjadi ujung tombak pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM mempunyai kontribusi yang besar pada pendapatan daerah ataupun pendapatan negara (Kholidah dan Hakim, 2018) ^[1] dan berpotensi untuk terus ditingkatkan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Meskipun kontribusi UMKM cukup besar terhadap perekonomian nasional, UMKM mempunyai permasalahan yang cukup serius yaitu masih buruknya pengelolaan dana dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Salah satu cara dalam pengelolaan dana adalah dengan melakukan pembukuan keuangan.

Pembukuan menjadi hal penting untuk dilakukan jika usaha yang sedang dirintis ingin cepat berkembang. Melakukan pembukuan keuangan yang rapi dapat menghindarkan dari risiko kerugian bahkan kebangkrutan. Pembukuan keuangan bisa dikatakan sebagai pusat informasi dalam suatu usaha. Di dalam pembukuan, dapat diketahui kondisi keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran, bisa menyusun strategi sesuai dengan anggaran yang dimiliki, dapat mengetahui sejauh mana usaha atau bisnis yang sedang dijalankan menghasilkan keuntungan, selain itu juga dapat merekap transaksi yang sudah dilakukan dalam kurun waktu atau periode

tertentu, mengetahui posisi hutang dan piutang dan juga berfungsi sebagai dokumen dasar yang penting untuk kepentingan perhitungan pajak.

Jika melihat manfaat tersebut, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa pembukuan merupakan elemen penting bagi perusahaan atau kegiatan bisnis mereka. Tidak melakukan pembukuan menyebabkan beberapa kerugian bagi usaha seperti tidak mengetahui nilai yang meyakinkan dari aset dan hutang yang dimiliki, tidak mengetahui jumlah riil (nyata) biaya yang dikeluarkan, tidak dapat mengajukan kredit usaha ke bank dikarenakan sulit untuk menganalisis sehat atau tidaknya keuangan usaha. Pembukuan ini sangat penting untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam mengembangkan usaha yang kita jalankan.

Tetapi banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pembukuan keuangan bisnisnya. Beberapa UMKM juga ada yang mencatat penjualan dengan sistem manual yaitu menggunakan buku catatan yang fungsinya mencatat barang yang terjual dengan hanya mencatat jumlah penjualannya saja. Dengan sistem manual tidak menutup kemungkinan akan ada resiko yang ditanggung salah satunya adalah resiko hilang atau rusaknya dokumen. Selain itu adanya persepsi bahwa pembukuan terlalu menyulitkan jika diterapkan pada usaha kecil yang dimilikinya, tidak ada waktu untuk mempelajari cara melakukan pembukuan karena pelaku UMKM lebih memikirkan strategi untuk meningkatkan omzet penjualan dan persepsi lainnya adalah pelaku UMKM lebih mengutamakan kebiasaan turun-temurun dalam menjalankan usahanya (Hani dan Fauzi, 2017)^[2].

Berkembangnya teknologi informasi berdampak signifikan terhadap pencatatan keuangan pada suatu perusahaan. Semakin majunya perkembangan teknologi merupakan sebuah potensi bagi UMKM untuk lebih berkembang, baik dari segi perluasan pasar, kemudahan bertransaksi keuangan maupun kemudahan untuk mencatat transaksi keuangan. Dampak secara nyata yang dapat dirasakan adalah pemrosesan data mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Banyak perusahaan yang mulai mengembangkan dan memberikan perhatian khusus pada teknologi informasi sebagai sumber yang memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif. Bahkan saat ini perangkat lunak untuk mencatat keuangan perusahaan tidak hanya digunakan di komputer, melainkan juga bisa digunakan di *smartphone*. *Smartphone* menjadi salah satu perangkat yang dapat dipilih pemilik usaha saat ini untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan seperti pencatatan dan pembukuan keuangan dikarenakan penggunaannya yang mudah dan dapat digunakan di berbagai situasi dan tempat. Salah satu sistem operasi pada *smartphone* adalah *android*.

Saat ini, Penggunaan aplikasi atau *software* merupakan cara yang tepat untuk mengatasi permasalahan UMKM dalam hal pengelolaan dana. Berbagai aplikasi pembukuan keuangan UMKM berbasis *android* juga memberikan kemudahan mencatat transaksi keuangan dan penyediaan laporan keuangan secara *digital*. Aplikasi pembukuan ini dapat mencatat sebuah transaksi sederhana bagi usaha perorangan (usaha mikro) maupun

usaha kecil. Aplikasi tersebut dapat diunduh secara gratis di *google playstore*. Ada berbagai aplikasi pembukuan keuangan yang dapat digunakan UMKM. Aplikasi tersebut diantaranya adalah aplikasi Buku Kas, Buku Warung, Teman Bisnis, Catatan Keuangan Usaha- Toko Ku, Moodah-Catatan Keuangan Harian Usaha UMKM, Artaka- Pencatat Keuangan Usaha, Kasvlo (Catatan Keuangan *Online*) dll.

Adapun aplikasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Buku Kas dan Buku Warung. Aplikasi ini dipilih karena banyak digunakan oleh mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Program Studi DIII Akuntansi melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UMKM lokal sebagai sarana untuk membantu UMKM dalam mencatat keuangan usahanya. Selain itu aplikasi tersebut juga banyak digunakan oleh pengguna yaitu masyarakat umum dalam menjalankan kegiatan bisnisnya untuk dijadikan sebagai aplikasi pencatatan keuangan usaha mereka. Terbukti dari total unduhan yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Total Unduhan Aplikasi Pencatatan atau Pembukuan Keuangan

No	Nama Aplikasi	Total Unduhan
1	Buku Kas	> 1.000.000
2	Buku Warung	> 1.000.000
3	Teman Bisnis	> 100.000
4	Catatan Keuangan Usaha- Toko Ku	> 100.000
5	Moodah-Catatan Keuangan Harian Usaha UMKM	> 10.000
6	Kasvlo (Catatan Keuangan <i>Online</i>)	> 10.000
7	Artaka- Pencatat Keuangan Usaha	> 1.000

Sumber: *google playstore*

Dari data diatas dapat diperoleh informasi diantara beberapa aplikasi pembukuan keuangan UMKM, aplikasi Buku Kas dan Buku Warung adalah aplikasi yang memiliki jumlah unduhan terbanyak yaitu lebih dari 1.000.000

unduhannya. Untuk aplikasi lainnya seperti Teman Bisnis dan Catatan Keuangan Usaha-Toko Ku memperoleh total unduhan sejumlah lebih dari 100.000 unduhan. Moodah-Catatan Keuangan Harian Usaha UMKM dan Kasvlo (Catatan Keuangan *Online*) memperoleh total unduhan sebanyak lebih dari 10.000 unduhan dan Artaka- Pencatat Keuangan Usaha memperoleh total unduhan sejumlah lebih dari 1.000 unduhan.

Banyaknya aplikasi pembukuan keuangan UMKM berbasis *android* yang tersedia secara gratis sekarang ini mengharuskan pengguna khususnya para pelaku UMKM harus bisa memilih aplikasi yang terbaik dan efektif untuk usahanya. Sehingga dengan aplikasi yang dipilih akan dapat berguna untuk menunjang kegiatan bisnis UMKM dan tentunya dapat meminimalisir atau bahkan menghindarkan UMKM dari resiko kerugian atau kebangkrutan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perbandingan aplikasi pembukuan keuangan UMKM dengan aplikasi Buku Kas dan Buku Warung sebagai objek perbandingannya dengan Judul: “Analisis Komparatif Aplikasi Pembukuan Keuangan UMKM Berbasis *Android* (Studi Kasus Pada Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung)”. Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai aplikasi yang terbaik untuk digunakan oleh UMKM dalam mencatat keuangan usahanya sehingga diharapkan dapat menunjang UMKM dalam melakukan kegiatan bisnis atau usahanya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah disajikan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian tersebut sebagai berikut: Bagaimana perbandingan aplikasi pembukuan keuangan UMKM berbasis *android* (studi kasus pada aplikasi Buku Kas dan Buku Warung)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang disajikan di atas, maka penulis dalam melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan aplikasi pembukuan keuangan UMKM berbasis *android* (studi kasus pada aplikasi Buku Kas dan Buku Warung).

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk dijadikan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan memberikan kontribusi secara nyata dalam meningkatkan pengetahuan terkait aplikasi pembukuan keuangan yang dapat digunakan UMKM untuk mencatat transaksi harian bisnisnya. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a. Sebagai penerapan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan oleh penulis kedalam fenomena nyata.

- b. Memberikan tambahan pengetahuan tentang aplikasi berbasis *android* yang dapat digunakan untuk mencatat keuangan UMKM.

2. Bagi Calon Pengguna (*User*)

- a. Memperoleh informasi mengenai aplikasi pembukuan keuangan yang dapat digunakan untuk mencatat keuangan usaha UMKM.
- b. Menemukan aplikasi terbaik dari dua aplikasi pembukuan keuangan UMKM berbasis *android* yang di analisis.

3. Bagi *Developer* atau Pengembang

- a. Sebagai acuan bagi para pengembang aplikasi untuk menghasilkan program aplikasi pembukuan keuangan yang lebih berkualitas dan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4. Bagi Politeknik Harapan Bersama

- a. Memberikan informasi mengenai aplikasi terbaik dari dua aplikasi pembukuan keuangan berbasis *android* yang di analisis.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan sosialisasi aplikasi pembukuan keuangan UMKM berbasis *android* kepada UMKM.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu hanya menganalisis perbandingan 2 (dua) aplikasi pembukuan keuangan UMKM berbasis *android* yaitu Buku Kas (versi 0.32.0) dengan Buku Warung (versi 3.7.1) dalam hal terkait fasilitas atau fitur yang tersedia dalam aplikasi Buku Kas dan Buku Warung.

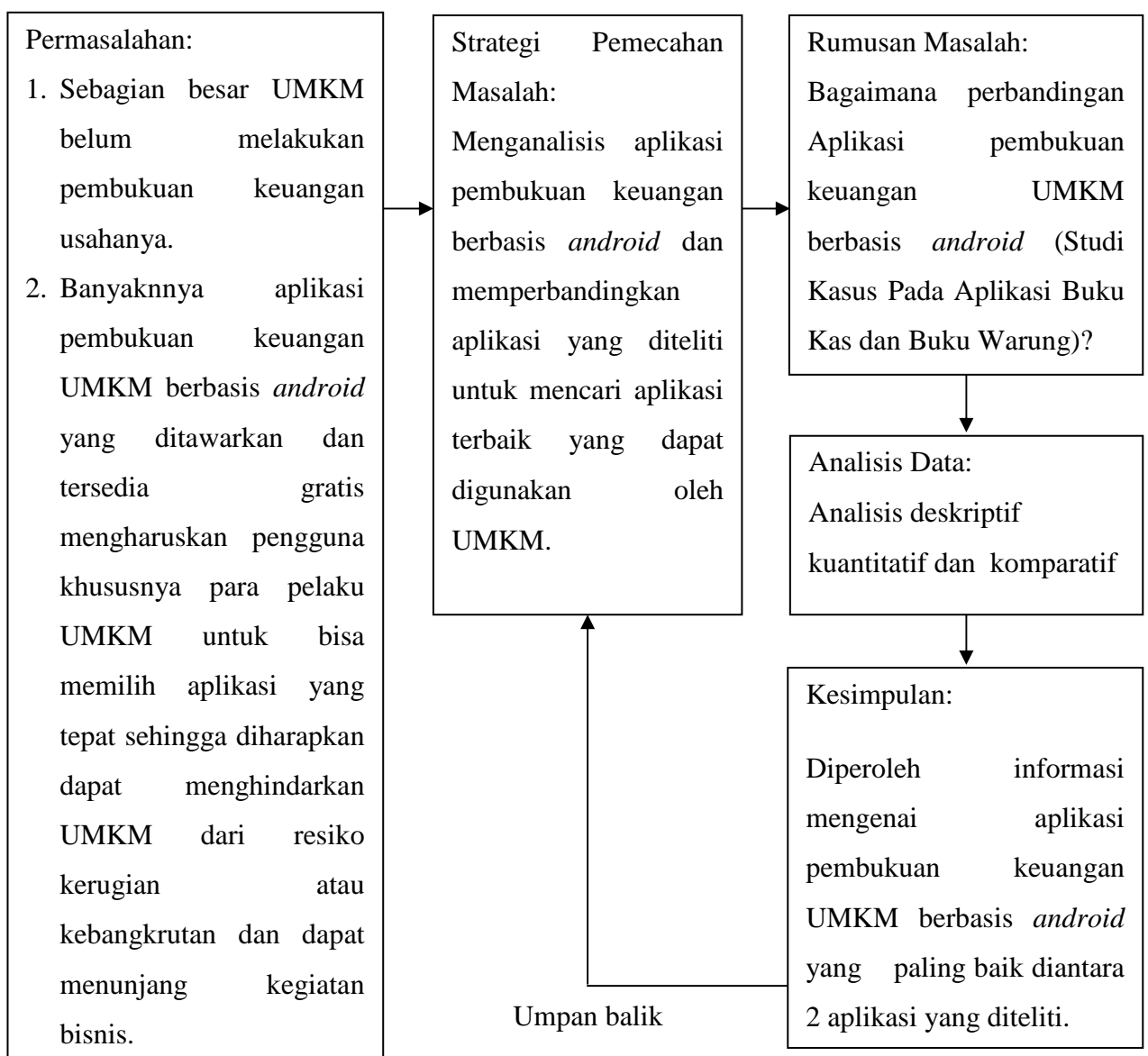
1.6 Kerangka Berfikir

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan UMKM yaitu sebagian besar UMKM belum melakukan pembukuan keuangan bisnisnya karena kurangnya pemahaman mengenai cara melakukan pembukuan . Tetapi ada juga UMKM yang sudah melakukan pencatatan namun masih secara manual yang mana tentu tidak terhidarkan dari resiko hilang atau rusaknya dokumen. Seiring berkembangnya teknologi permasalahan tersebut terpecahkan dengan adanya aplikasi pembukuan keuangan yang dapat diakses melalui *smartphone* dengan sistem operasi berbasis *android*. Namun banyaknya aplikasi pembukuan keuangan UMKM berbasis *android* yang ditawarkan dan dapat digunakan secara gratis menuntut pengguna khususnya pelaku UMKM harus mampu memilih aplikasi yang terbaik yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaannya dalam mencatat keuangan bisnis atau usaha. Dengan pemilihan aplikasi bisnis yang tepat diharapkan dapat meminimalisir atau menghindarkan UMKM dari kebangkrutan karena pengelolaan dana yang terbilang sudah baik.

Pada permasalahan diatas diperlukan strategi pemecahan yang tepat yaitu menganalisis aplikasi pembukuan keuangan UMKM berbasis *android* dengan cara memperbandingkan aplikasi yang diteliti untuk mencari aplikasi terbaik yang dapat digunakan oleh UMKM untuk mencatat keuangan usahanya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan komparatif menggunakan metode pengumpulan data dengan penyebaran angket atau kuesioner dalam bentuk *google form*.

Sehingga nantinya dapat disimpulkan dan diketahui aplikasi pembukuan keuangan UMKM berbasis *android* manakah yang terbaik.

Berdasarkan penjelasan yang telah disajikan di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan dalam melakukan pembuktian dan cara menjawab masalah yang tertuang dalam tujuan penelitian menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai Tugas Akhir ini. Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang tentang UMKM, pembukuan keuangan, pengertian aplikasi dan *android*, aplikasi pembukuan keuangan UMKM dan kriteria aplikasi akuntansi yang berkualitas.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.1 Pengertian UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha yang melakukan kegiatan perdagangan dengan ciri atau karakteristik berbeda-beda (Lestari dan Amri, 2020:40)^[3].

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 2021^[4] pengertian UMKM dapat didefinisikan sebagai berikut:

a. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 2021.

b. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 2021.

c. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 2021.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan pengertian UMKM atau usaha mikro kecil dan menengah adalah suatu bentuk usaha produktif yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha dan memenuhi kriteria sebagai usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 2021.

2.1.2 Kriteria UMKM

Untuk mengetahui jenis usaha yang sedang dijalankan maka perlu memperhatikan beberapa kriterianya terlebih dahulu. Hal ini penting karena akan berpengaruh pada proses pengurusan surat izin usaha dan juga menentukan besaran pajak yang akan dibebankan kepada pemilik UMKM.

Menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 2021 ^[4] kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah dikelompokkan berdasarkan modal usaha atau hasil penjualan tahunan.

1) Kriteria Modal Usaha

a. Usaha Mikro

Termasuk dalam kategori usaha mikro apabila memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

b. Usaha Kecil

Termasuk dalam kategori usaha kecil apabila memiliki modal usaha lebih dari Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

c. Usaha Menengah

Termasuk dalam kategori usaha menengah apabila memiliki modal usaha lebih dari Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

2) Kriteria Hasil Penjualan Tahunan

a. Usaha Mikro

Termasuk dalam kategori usaha mikro apabila memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp 2.000.000.000 (dua miliar rupiah).

b. Usaha Kecil

Termasuk dalam kategori usaha kecil apabila memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.000.000.000 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah).

c. Usaha Menengah

Termasuk dalam kategori usaha menengah apabila memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

Tabel 2. 1 Kriteria UMKM

No	Uraian	Kriteria Modal Usaha	Kriteria Penjualan Tahunan
1	Usaha Mikro	Maksimal 1 Miliar	Maksimal 2 Miliar
2	Usaha Kecil	>1 Miliar – 5 Miliar	>2 Miliar – 15 Miliar
3	Usaha Menengah	>5 Miliar – 10 Miliar	>15 Miliar – 50 Miliar

Sumber: Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 2021

2.2 Pembukuan Keuangan

2.2.1 Pengertian Pembukuan keuangan

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No.16 Tahun 2009 ^[5] pembukuan keuangan merupakan “suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode tahun pajak tersebut”.

Pembukuan keuangan merupakan salah satu tugas utama dalam sebuah bisnis. Karena itu, setiap bisnis baik skala besar atau pun kecil perlu membuat pembukuan keuangan meskipun sederhana.

2.2.2 Pembukuan Sederhana Untuk UMKM

Pembukuan sederhana merupakan istilah yang cukup familiar bagi para pengusaha. Setiap jenis bisnis baik bisnis dengan skala mikro, kecil dan menengah perlu memahami pembuatan pembukuan keuangan salah satunya pembukuan sederhana. Pembukuan sederhana diharapkan dapat membantu UMKM dalam melaksanakan pembukuan dengan mudah. Pembukuan sederhana berisi seluruh laporan keuangan sebuah perusahaan.

Bagi UMKM pembukuan sederhana merupakan hal yang sangat penting dikarenakan dari pembukuan sederhana dapat memonitor

jumlah transaksi dan keuntungan atau kerugian, alat untuk mengetahui jumlah aset, modal dan hutang, mengontrol biaya, dasar pengambilan keputusan dan pembayaran pajak. Secara umum, pembukuan sederhana dikatakan lengkap jika berisi laporan keuangan seperti laporan laba/rugi, neraca (laporan posisi keuangan), laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Setiap perusahaan memiliki bidang yang berbeda-beda, maka untuk pembukuan sederhana yang dibuat perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan itu sendiri.

Menurut Maulida (2019)^[6] menyatakan bahwa ada beberapa pembukuan sederhana yang dapat diterapkan dalam kegiatan usaha UMKM pada umumnya meliputi:

a. Pembukuan Pengeluaran

Pembukuan pengeluaran digunakan untuk mengetahui besarnya pengeluaran modal yang sudah dikeluarkan pada periode tertentu. Beberapa jenis pengeluaran diantaranya pembelian bahan baku, biaya operasional, serta gaji karyawan, dicatat pada satu tabel dengan jelas.

b. Pembukuan Pemasukan

Pembukuan pemasukan digunakan untuk mencatat berbagai jenis pemasukan seperti jumlah penjualan produk dan piutang yang sudah dibayarkan. Pembukuan pemasukan bermanfaat untuk mengetahui keuntungan yang didapatkan oleh pengusaha.

c. Pembukuan Buku Kas Utama

Pembukuan ini digunakan untuk menggabungkan buku kas pengeluaran dengan pemasukan, sehingga dapat mengetahui keuntungan serta kerugian yang dialami perusahaan. Buku kas utama memiliki peran untuk merancang strategi dan perencanaan jika perusahaan memiliki biaya yang tidak terduga di masa yang akan datang.

d. Pembukuan Stok Persediaan

Pembukuan persediaan ini bisa digunakan untuk memonitor persediaan dalam perusahaan. Dengan melakukan pembukuan stok persediaan dapat menghindari kecurangan yang dilakukan karyawan dan pemasok.

e. Pembukuan Inventaris

Pembukuan ini berisi catatan setiap barang atau aset yang dimiliki dan yang dibeli oleh perusahaan. Pembukuan inventaris dapat menjaga atau mengawasi agar aset perusahaan terkendali dan menghindari agar aset tidak ada yang hilang, serta mempermudah dalam melakukan pengecekan barang dan melakukan mutasi atau penghapusan barang.

f. Pembukuan Laba Rugi

Pembukuan ini berguna untuk mencatat segala pendapatan serta beban perusahaan pada periode tertentu. Manfaat lainnya

yaitu supaya bisa memantau apakah perusahaan sedang mengalami keuntungan atau kerugian.

Jika terdapat jenis pembukuan lain yang perusahaan butuhkan selain daftar di atas, maka sah-sah saja untuk dibuat karena semakin lengkap pembukuan sederhana yang dimiliki, maka akan semakin baik bagi perusahaan.

2.2.3 Manfaat Pembukuan Keuangan

Pembukuan merupakan hal penting dan menjadi salah satu penunjang keberhasilan sebuah perusahaan. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No.16 Tahun 2009 ^[5] beberapa hal yang dicatat dalam pembukuan berupa data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi untuk periode tahun pajak tersebut. Item yang cukup banyak ini membuat anggapan bahwa pembukuan hanya diperlukan oleh perusahaan besar saja. Padahal bisnis kecil juga sangat membutuhkannya karena banyak manfaat pembukuan yang bisa didapat oleh bisnis ini.

Menurut Nurhayati (2015:13) ^[7] manfaat pembukuan keuangan adalah:

- a. Mencatat secara terperinci uang bisnis yang dimiliki dan segala transaksinya sehingga dapat melindungi uang bisnis yang dikelola.
- b. Mengendalikan biaya atau pengeluaran kas sesuai dengan tujuan usaha.
- c. Menganalisis sumber penghasilan.
- d. Mengetahui perkembangan usaha yang dikelola.
- e. Mengambil keputusan yang lebih baik.
- f. Meningkatkan kepercayaan investor.
- g. Merencanakan *cashflow*, apakah perlu mengajukan tambahan modal atau tidak.
- h. Mengetahui perubahan aset perusahaan, penambahan atau pengurangan utang perusahaan dan modal perusahaan.

2.3 Software atau Aplikasi

2.3.1 Pengertian Aplikasi

Menurut Abdurahman dan Riswaya (2014:62)^[8] Aplikasi adalah program siap pakai yang digunakan untuk menjalankan perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut.

2.3.2 Perangkat Teknologi *Smartphone*

Menurut Daeng et al (2017:5)^[9] *Smartphone* adalah alat komunikasi yang dilengkapi dengan kemampuan komputer. Dengan kemampuan komputer tersebut, *smartphone* memiliki kemampuan yang tidak bisa dibandingkan dengan ponsel biasa. Kebanyakan alat yang dikategorikan sebagai *smartphone* menggunakan sistem operasi yang berbeda. Sistem operasi yang dapat ditemukan di *smartphone* antara lain: *Symbian OS*, *iPhone OS*, *Windows Mobile*, *RIM BlackBerry*, *Linux*, *Palm OS* dan *Android*.

Dalam hal fitur, kebanyakan *smartphone* mendukung sepenuhnya fasilitas *email*. Fitur yang paling sering ditemukan dalam *smartphone* adalah kemampuannya menyimpan daftar nama sebanyak mungkin, tidak seperti telepon genggam biasa yang mempunyai batasan maksimum penyimpanan daftar nama. Fungsi lainnya dapat menyertakan *miniature* papan ketik *QWERTY*, layar sentuh, kamera, pengaturan daftar nama, penghitung kecepatan, navigasi piranti lunak dan keras, kemampuan membaca dokumen bisnis, pemutar musik, penjelajah foto dan melihat klip video, penjelajah internet, atau hanya sekedar akses aman untuk membuka *email* perusahaan, seperti yang ditawarkan oleh *BlackBerry* (Daeng et al, 2017:5)^[9].

2.3.3 *Android*

Menurut Rahadi (2014:662)^[10] *android* adalah sistem operasi berbasis *linux* yang dirancang untuk perangkat seluler layar sentuh

seperti telepon pintar dan komputer tablet. *Android* merupakan sistem operasi dengan sumber terbuka dan *Google* merilis kodenya dibawah lisensi *Apache*. Kode dengan sumber terbuka dan lisensi perizinan pada *android* memungkinkan perangkat lunak untuk dimodifikasi secara bebas dan didistribusikan oleh para pembuat perangkat, operator nirkabel, dan pengembang aplikasi.

Satyaputra dan Aritonang (2014:2) ^[11] mengatakan “*Android* merupakan sebuah sistem operasi untuk *smartphone* dan tablet. Sistem operasinya dapat diilustrasikan sebagai jembatan antara *device* dan penggunaannya. Sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan *device*-nya dan menjalankan aplikasi-aplikasi yang tersedia pada *device* tersebut”.

Setiawan dan Ramdany (2019:2) ^[12] mengatakan *android* merupakan sistem operasi untuk perangkat *mobile* berbasis Linux yang awalnya dikembangkan oleh *Android Inc*. *Android* terdiri dari sistem operasi, *middleware* dan aplikasi. Sebagian besar aplikasi dapat ditemukan dalam *Play Store*, umumnya bersifat gratis tetapi juga ada yang berbayar. Sistem operasi *Android* adalah sistem yang unik dan dapat memberikan kemudahan bagi penggunaanya karena menggunakan nama sistem operasinya menggunakan nama makanan juga diawali dengan alfabet yang berurutan seperti :

Tabel 2. 2 Daftar Versi *Android*

No	Versi	Tanggal Rilis
1	1.0 (<i>Apple Pie</i> atau <i>Alpha</i>)	September 2008
2	1.1 (<i>Banana Bread</i>)	Februari 2009
3	1.5 (<i>Cupcake</i>)	April 2009
4	1.6 (<i>Donut</i>)	September 2009
5	2.0 – 2.1 (<i>Éclair</i>)	Desember 2009
6	2.2 (<i>Froyo: Frozen Yogurt</i>)	Mei 2010
7	2.3 (<i>Gingerbread</i>)	Desember 2010
8	3.0 – 3.2 (<i>Honeycomb</i>)	Februari 2011
9	4.0 (<i>Ice Cream Sandwich</i>)	Oktober 2011
10	4.1 – 4.3 (<i>Jelly Bean</i>)	Juli 2012
11	4.4 (<i>Kitkat</i>)	Oktober 2013
12	5.0 (<i>Lollipop</i>)	Juni 2014
13	6.0 (<i>Marsmallow</i>)	Agustus 2015
14	7.0 (<i>Nougat</i>)	Agustus 2016
15	8.0 (<i>Oreo</i>)	Agustus 2017
16	9.0 (<i>Pie</i>)	Maret 2018

Sumber : Setiawan dan Ramdany (2019:3)

2.4 Aplikasi Buku Kas

2.4.1 Penjelasan Aplikasi Buku Kas

Menurut Rasti (2020) ^[13] buku kas adalah aplikasi keuangan berbasis *mobile* yang dapat digunakan untuk membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang atau piutang secara *digital*. Dari hasil pencatatan tersebut, pengguna aplikasi dapat melihat laporan transaksi beserta keuntungan dan kerugiannya, yang dapat diunduh dalam format *portabel document format* (PDF) atau *excel*. Selain itu Buku Kas juga menyediakan fitur untuk mengirim pengingat hutang atau piutang kepada pelanggan melalui *whatsapp* atau media sosial sosial lainnya.

Buku Kas juga merupakan aplikasi yang menyediakan laporan keuangan gratis untuk membantu UMKM untuk mencatat semua transaksi secara *detail*, memantau arus kas, memonitor performa bisnis, dan merencanakan keuangan usaha agar bisnis dapat berkembang pesat. Penggunaan aplikasi Buku Kas tidak terlepas dari manfaatnya yang sangat berguna bagi UMKM sehingga aplikasi ini sangat direkomendasikan untuk pembukuan.

2.4.2 Fitur Pada Aplikasi Buku Kas

Fitur yang terdapat pada aplikasi Buku Kas berguna untuk membantu mengelola keuangan usaha, mulai dari pencatatan hingga pembuatan laporan keuangan. Berikut ini beberapa fitur yang terdapat dalam aplikasi buku kas, yaitu:

- 1) Pencatatan transaksi penjualan dan pembelian
- 2) Pencatatan dan pengingat hutang piutang
- 3) Laporan penjualan atau laporan keuangan *digital*
- 4) Pembukuan bisa lebih dari satu
- 5) Pencatatan data pembeli dan pemasok
- 6) Kartu nama *digital*
- 7) Pencatatan stok barang
- 8) Kirim *invoice digital* atau cetak struk menggunakan fitur *bluetooth*
- 9) Pengingat otomatis untuk hutang dan piutang, penjualan atau pengeluaran

- 10) Kirim tagihan utang melalui sms dan *whatsapp*
- 11) Fitur pembayaran *digital* gratis
- 12) Mengatur target penjualan
- 13) Tips bebisnis
- 14) Buat toko *online*
- 15) Gratis semua fitur
- 16) Panduan menjalankan aplikasi
- 17) Atur tempo hutang atau piutang
- 18) Analisa grafik penjualan
- 19) Membuat *template* penjualan dan pengeluaran

2.5 Aplikasi Buku Warung

2.5.1 Penjelasan Aplikasi Buku Warung

Menurut Milda (2020)^[14] Buku Warung adalah aplikasi catatan keuangan harian dan pembukuan usaha UMKM untuk mencatat keuntungan penjualan transaksi bisnis mulai dari mencatat pemasukan, pengeluaran, dan utang piutang pelanggan serta hitung omzet dengan mudah. Dari hasil pencatatan tersebut, pengguna aplikasi dapat mengetahui laporan harian, mingguan dan bulanan untuk menagih utang.

Pada umumnya semua jenis usaha dapat menggunakan aplikasi ini sebagai aplikasi untuk membantu dalam mencatat keuangan usaha. Usaha yang dimaksud seperti toko kelontong, toko bangunan, konter pulsa, rental mobil, warung makan, bengkel, salon, *laundry* dll.

2.5.2 Fitur Pada Aplikasi Buku Warung

Fitur yang terdapat pada aplikasi Buku Warung berguna untuk membantu mengelola keuangan usaha, mulai dari pencatatan hingga pembuatan laporan keuangan.

Berikut ini beberapa fitur yang terdapat dalam Aplikasi Buku Warung, yaitu:

- 1) Pencatatan transaksi penjualan dan pembelian
- 2) Pencatatan dan pengingat hutang piutang
- 3) Laporan penjualan atau laporan keuangan *digital*
- 4) Pembukuan bisa lebih dari satu
- 5) Pencatatan data pembeli dan pemasok
- 6) Kartu nama *digital*
- 7) Pencatatan stok barang
- 8) Membuat *invoice* sekaligus dapat dicetak menggunakan *printer bluetooth*
- 9) Pengingat pencatatan
- 10) Kirim tagihan utang melalui sms dan whatsapp
- 11) Fitur pembayaran *digital* gratis
- 12) Stiker *whatsapp*
- 13) Buat toko *online*
- 14) Gratis semua fitur
- 15) Panduan menjalankan aplikasi
- 16) Atur tempo hutang atau piutang

2.6 Kriteria Aplikasi Akuntansi yang Berkualitas

Dalam membuat pembukuan tidak bisa lepas dari ilmu akuntansi. Sehingga Dalam menentukan aplikasi keuangan yang akan digunakan dalam pembukuan, kita dapat mempertimbangan beberapa kriteria program aplikasi akuntansi yang berkualitas yang harus di perhatikan. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keamanan (*Security*)

Sistem keamanan yang terkomputerisasi merupakan konsep yang sangat luas, tidak hanya mencakup pertimbangan untuk keamanan privasi dan menjaga kerahasiaan informasi, tetapi juga mencakup persoalan mengenai integritas dan ketersediaan sistem (Musa, 2005:100)^[15]. Kriteria keamanan dapat diuraikan lebih lanjut, antara lain sebagai berikut :

a. Fasilitas *Sign-up*

Semua aplikasi khususnya aplikasi pembukuan keuangan yang diakses menggunakan internet memerlukan tingkat keamanan yang cukup tinggi. Fasilitas ini dapat membantu calon pengguna untuk membuat akun *user* yang dapat mengakses program tersebut dan menunjukkan bagaimana tingkat keamanan yang disediakan oleh pengembang (*developer*) untuk menyimpan data-data calon pengguna serahasia mungkin (Kusumo, 2017:18) ^[16].

b. Fasilitas *Log-in user*

Fasilitas *log in user* yang tersedia diharapkan menjadi bentuk keamanan aplikasi. Penilaian dalam kriteria ini menunjukkan apakah fasilitas *log-in user* yang tersedia dapat melindungi kerahasiaan data (Kusumo, 2017:18) ^[16].

c. *Back up dan Restore*

Back up data merupakan salah satu pengendalian keamanan data yang telah diolah selain menyimpan. Kriteria ini menunjukkan bagaimana program aplikasi melakukan *back up* data. *Back up* data memiliki fungsi untuk mengantisipasi kehilangan data yang diakibatkan *human error* ataupun kesalahan sistem program itu sendiri. *Restore* data memiliki fungsi dalam menyediakan kembali data yang telah ter-*back up* (Kusumo, 2017:19) ^[16].

2. Ketersediaan (*Availability*)

Menurut Basile dalam Karte (2017:19)^[17] Ketersediaan yaitu suatu aplikasi telah lengkap menyediakan suatu siklus akuntansi yang standar. Faktor berikutnya yang mungkin dapat memberikan pengaruh dalam pemilihan program aplikasi pembukuan keuangan UMKM, yaitu fitur-fitur yang tersedia. Kriteria tersebut dapat mencakup:

a. Fitur *Input*

Input merupakan data yang masuk kedalam sistem informasi. Komponen ini perlu ada karena merupakan bahan dasar dalam pengolahan informasi. Sistem informasi tidak akan dapat

menghasilkan informasi jika tidak mempunyai komponen *input*. Kriteria *input* ini meliputi *setup* awal persediaan, daftar harga pokok, daftar harga jual persediaan, data pemasok (*supplier*), data konsumen (Kusumo, 2017:19) ^[16].

b. *Fitur Output*

Produk dari sistem informasi adalah *output* berupa informasi yang berguna bagi para pemakainya. Biasanya output berupa laporan yang dihasilkan oleh aplikasi (Kusumo, 2017:20) ^[16].

c. *Fitur Transaksi*

Fitur transaksi dapat digunakan oleh *user* untuk melakukan kegiatan jual beli produk atau barang dagangan yang dimiliki. yang termasuk dalam fitur ini seperti fitur penjualan atau pemasukan, fitur pengeluaran, fitur hutang dan piutang.

d. *Fitur Penunjang Bisnis*

Dalam beberapa tahun terakhir banyak aplikasi akuntansi mulai menambahkan fitur kemampuan *e-commerce* (Musa, 2005:97) ^[15]. Fitur ini merupakan fitur pelengkap aplikasi pembukuan keuangan yang digunakan untuk menunjang bisnis. Contoh dari fitur ini adalah kartu nama *digital*, *printer bluetooth*, pembayaran *digital* disertai fitur untuk membuat toko *online* secara gratis.

3. *Keluwesan (Flexibility)*

Menurut Hardono dalam Karte (2017:20) ^[17] Keluwesan menunjukkan bahwa sistem dalam program mudah beradaptasi sesuai

dengan kebutuhan user yang mudah berubah. Adapun kriteria yang dapat dipertimbangkan mencakup:

a. Standar *Minimum* Pemasangan

Sebelum memutuskan *software* baru, lebih baik pastikan versi yang digunakan sekarang apakah telah sesuai dengan sistem yang ada (Musa, 2005:89) ^[15]. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan program aplikasi harus menyesuaikan dengan kemampuan sistem operasi yang dimiliki oleh calon pengguna agar program aplikasi dapat berjalan.

b. *Multiuser Support*

Kriteria ini memungkinkan pengguna untuk mengoperasikan program aplikasi lebih dari satu pengguna dengan pengendalian hak akses yang berbeda-beda sesuai dengan posisi pengguna. Adanya pengendalian hak akses menjadi batasan bagi masing-masing pengguna (Kusumo, 2017:21) ^[16].

c. Kemampuan Memodifikasi (*Customization Capability*)

Salah satu fitur penting yang harus dipertimbangkan dalam memilih aplikasi adalah kemampuan untuk memodifikasi seperti apa yang diinginkan organisasi. Kriteria ini memungkinkan pengguna untuk melakukan perubahan *setting* dalam program aplikasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Salah satu kemampuan modifikasi yang diperlukan adalah *forms-level customize* yaitu

pengguna akan dapat menyesuaikan *form* seperti cek, *invoice*, atau slip pengepakan (Musa, 2005:92) ^[15].

4. Kemudahan Penggunaan (*Easy to Use*)

Menurut Wasti dalam Karte (2017:21) ^[17] Kriteria ini dapat dilihat dari kemudahan penggunaan fitur yang ditawarkan oleh program dan tampilan dari program yang *user friendly*, sehingga pemakai tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam pengoperasiannya.

5. Keandalan (*Realibility*)

Menurut Hardono dalam Karte (2017:18) ^[17] Keandalan menunjukkan seberapa besar program dapat diandalkan untuk melakukan sebuah proses yang dapat dipercaya dan dibutuhkan. Kriteria ini dapat mempertimbangkan berbagai faktor seperti:

a. *Audit Trail*

Audit trail merupakan fasilitas yang dapat berguna untuk memeriksa atau menelusuri jejak pemakai dalam mengoperasikan program tersebut (Karte 2017:18) ^[17].

b. Penggunaan Digit Angka

Jumlah digit yang disediakan oleh program untuk mencatat nominal transaksi (Karte 2017:18) ^[17].

c. Integrasi Data

Integrasi tidak hanya ditunjukkan melalui keterhubungan antar seluruh modul yang ada pada program akuntansi, tetapi juga menunjukkan suatu kemungkinan terhubung dengan program

pendukung lainnya diluar aplikasi pembukuan keuangan UMKM (Kusumo, 2017:23) ^[16].

6. Konsistensi

a. Pembulatan Bilangan

Pembulatan yang tidak terjadi secara konsisten dan akurat akan mengakibatkan perubahan nilai atau total angka pada laporan. Penilaian untuk fitur ini lebih kepada apakah program aplikasi pembukuan keuangan melakukan pembulatan angka sesuai dengan sistem matematika yang berlaku dan terjadi secara akurat serta konsisten (Kusumo, 2017:23) ^[16].

b. Penggunaan *Currency*

Kriteria ini menunjukkan apakah program akuntansi yang di uji mempunyai konsistensi dalam penggunaan tanda atau simbol mata uang tertentu (Karte 2017:18) ^[17].

7. Kualitas Laporan

Tujuan paling utama pada pembukuan adalah untuk menyediakan laporan keuangan yang akurat pada waktu yang tepat (Musa, 2005:95) ^[15]. Berikut kriteria dalam menilai kualitas dan kejelasan laporan sebagai berikut:

a. Ketersediaan Laporan

Kriteria ini menilai laporan yang dapat dihasilkan oleh program aplikasi pembukuan keuangan, paling minimal program

aplikasi memiliki laporan laba rugi dan laporan neraca (Kusumo, 2017:24) ^[16].

b. Kesesuaian

Kriteria ini menilai laporan keuangan yang disediakan oleh aplikasi sudah sesuai dengan SAK EMKM yaitu minimal terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan (IAI, 2018:9)^[18].

c. Fasilitas Grafik (*Graphics*)

Salah satu aspek yang dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai suatu kejelasan dari informasi yang dihasilkan, yaitu apakah program aplikasi tersebut dapat menerjemahkan angka-angka ke dalam bentuk grafik sebagai ringkasan laporan (Kusumo, 2017:25)^[16].

8. *Upgradability*

Kriteria ini menunjukkan, apakah program aplikasi memiliki fasilitas pembaharuan sistem secara otomatis pada aplikasi. Pada umumnya semua program melakukan evaluasi terhadap sistem yang lama untuk menjadikan referensi mengembangkan program ke versi yang lebih baru (Kusumo, 2017:25) ^[16].

9. *Vendor Support*

Kriteria ini menunjukkan bagaimana dukungan pengembang kepada pengguna setelah masa jual. Kriteria ini meliputi: *High quality training*. kriteria ini menunjukkan apakah pengembang memberikan fitur pelatihan

bagi pengguna dalam menjalankan program aplikasi pembukuan keuangan UMKM (Kusumo, 2017:25) ^[16].

2.7 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan suatu penelitian, perlu adanya jurnal dari penelitian terdahulu sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi atau acuan dalam membuat penelitian ini. Tujuan dari adanya referensi penelitian terdahulu ini yaitu untuk menghindari adanya duplikasi dan penelitian yang sama dengan yang dibuat oleh peneliti sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pasetya, Stephen Arthadana (2007)	Analisis Pemilihan <i>Accounting Software Packages (Accurate Accounting Standard Edition</i> Versi 3.0, <i>Valueplus 2000 Basic Edition, Peachtree Complete Accounting 2002</i> , dan <i>Accpac Simply Accounting</i> Versi 9.0)	Analisis deskriptif komparatif	Program <i>ValuePlus 2000 Basic Edition</i> lebih sesuai bagi perusahaan kecil dengan latar belakang akuntansi yang terbatas, sedangkan program <i>AccPac Simply Accounting</i> versi 9.0 lebih cocok diimplementasikan pada perusahaan kecil dan menengah, dan untuk perusahaan skala menengah ataupun yang lebih besar dengan kebutuhan yang semakin kompleks lebih sesuai menggunakan <i>Peachtree Accounting 2002</i> atau <i>Accurate Accounting</i> , dan jika untuk perusahaan di Indonesia, akan lebih sesuai jika menggunakan <i>Accurate Accounting Standard Edition</i> .

2	Karte (2017)	Analisis Pemilihan Aplikasi Akuntansi Berbasis <i>Android</i>	Analisis deskriptif komparatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap aplikasi akuntansi <i>android</i> memiliki kelengkapan fasilitas , kelebihan dan kelemahan masing-masing. 2. Aplikasi Si Apik memenuhi kriteria paling baik diantara kedua aplikasi lainnya. Si Apik mempunyai jumlah nilai yang besar dikriteria konsistensi. Aplikasi Akuntansi UKM berada diurutan kedua dan akuntansi keuangan menempati urutan terakhir.
3	Kusumo, Y.B Enggar Jati (2017)	Analisis Pemilihan Program Aplikasi Cloud Accounting Untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	Analisis deskriptif kuantitatif dan Komparatif	<p>Program aplikasi <i>Quickbooks</i> merupakan program aplikasi <i>cloud accounting</i> yang paling baik untuk digunakan oleh UKM.</p>
4	Usman, Muhammad (2018)	Aplikasi Akuntansi Berbasis <i>Android</i> dan Gambaran Profil UMKM Pengguna Potensial Menggunakan IFLS Data	Analisis deskriptif kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 14 aplikasi akuntansi berbasis <i>android</i> yang bisa digunakan oleh UMKM dalam membantu pembuatan laporan keuangannya. 2. Berdasarkan survei IFLS 5 pada tahun 2015 diperoleh hasil terbesar usaha yang <i>familiar</i> dalam penggunaan internet dan <i>handphone</i> dalam proses usahanya secara berurutan yaitu yaitu jenis usaha penjualan

				(<i>non</i> makanan), jenis usaha servis (staf profesional), jenis usaha servis lain-lain. Sedangkan berdasarkan profil usia, UMKM yang <i>familiar</i> penggunaan <i>handphone</i> dan internet kebanyakan dijalankan oleh ART dengan usia 14-30.
5	Haryadi, Stella Corrine (2020)	Pemilihan Aplikasi Akuntansi Berbasis <i>Cloud</i> Sebagai Media Pembelajaran Berdasarkan Metode Square	Analisis deskriptif Komparatif	Aplikasi Jurnal.id lebih cocok digunakan sebagai media pembelajaran dibandingkan dengan dua objek lainnya.

Sumber: Penelitian Terdahulu, 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitiannya adalah 2 (dua) aplikasi pembukuan keuangan UMKM berbasis *android* yang diunduh dari *play store* dan dapat diakses melalui *smartphone*. Kedua aplikasi tersebut adalah Buku Kas (versi 0.32.0) dan Buku Warung (versi 3.7.1). Dipilihnya aplikasi ini berdasarkan fenomena sekarang yaitu aplikasi tersebut banyak digunakan oleh mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Program Studi DIII Akuntansi dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UMKM lokal sebagai sarana untuk membantu UMKM dalam mencatat keuangan usahanya dan fakta dilapangan dua aplikasi tersebut juga adalah aplikasi yang paling banyak diunduh oleh pengguna yaitu lebih dari 1.000.000 kali. dua aplikasi tersebut juga memiliki fitur penunjang bisnis UMKM.

Jenis *smartphone* yang digunakan untuk membantu menyimpan dan mengakses aplikasi-aplikasi yang dianalisis ini adalah *Xiaomi* dengan nomor model *Redmi Note 4*, *smartphone* ini menggunakan *Android Operating System* dengan Versi 6.0 *Marsmallow*. Ruang penyimpanan internal sebesar 64 GB sedangkan RAM sebesar 3 GB RAM, penyimpanan eksternal didukung dengan penyimpanan *cloud backup ke-email google*.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat pada Politeknik Harapan Bersama Program Studi DIII-Akuntansi yang beralamat di Jl. Mataram No.9 Tegal, Jawa Tengah.

3.3 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung dari bulan Februari sampai dengan bulan April 2021.

3.4 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Menurut Agung (2012:32) ^[19] populasi adalah keseluruhan objek yang karakteristik hendak kita uji. Pada penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Program Studi DIII Akuntansi semester 6 sejumlah 374 mahasiswa.

2) Sampel

Menurut Agung (2012:32) ^[19] sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang karakteristik hendak kita uji. Penulis dalam menentukan sampel penelitiannya menggunakan teknik sampling dengan pendekatan *nonprobability sampling* berupa metode *purposive sampling*.

Nonprobability Sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel, sedangkan metode *purposive sampling* merupakan metode penetapan sampel dengan didasarkan pada kriteria-

kriteria tertentu. Kriteria-kriteria tersebut bertujuan untuk memberikan informasi yang maksimal. Adapun kriterianya sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Sampel Responden

No	Kriteria	Jumlah Reponden
1	Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Program Studi DIII Akuntansi semester 6	374
2	Mahasiswa yang tidak menggunakan aplikasi Buku Kas dan Buku Warung pada saat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UMKM.	334
3	Mahasiswa yang menggunakan aplikasi Buku Kas pada saat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UMKM.	23
4	Mahasiswa yang menggunakan aplikasi Buku Warung pada saat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UMKM.	17
5	Mahasiswa yang telah menggunakan kedua aplikasi pembukuan keuangan UMKM (Buku Kas dan Buku Warung)	32

Sumber: Admin Prodi Akuntansi, 2021

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut peneliti menentukan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Program Studi DIII Akuntansi semester 6 yang telah menggunakan kedua aplikasi pembukuan keuangan UMKM yaitu aplikasi Buku Kas dan Buku Warung, sehingga didapatkan sampel sejumlah 32 mahasiswa.

3.5 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Agung (2012:58) ^[19] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif pada penelitian ini berasal dari

observasi penulis mengenai profil, gambaran umum dari aplikasi Buku Kas dan Buku Warung, dan fitur-fitur yang dimiliki aplikasi Buku Kas dan Buku Warung.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Agung (2012:59) ^[19] yaitu seluruh informasi yang dikumpulkan dari lapangan yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka, atau data kualitatif yang diangkakan seperti hasil dari pembagian angket atau kuesioner *online* melalui *google form* kepada pengguna aplikasi pembukuan keuangan UMKM khususnya aplikasi Buku Kas dan Buku Warung yang sudah berbentuk *scoring* (5 untuk sangat setuju, 4 untuk setuju, 3 untuk kurang setuju, 2 untuk tidak setuju dan 1 untuk sangat tidak setuju).

3.6 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data Primer menurut Agung (2012:60) ^[19] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama, dicatat dan diamati untuk pertama kalinya dan hasilnya dapat digunakan langsung oleh peneliti untuk memecahkan persoalan yang akan dicari jawabannya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti data yang dikumpulkan dari hasil penelitian berupa pembagian angket atau kuesioner *online* melalui *google form* kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Agung (2012:60) ^[19] adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga tertentu. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti data total unduhan, *rating*, *ranking* aplikasi pembukuan keuangan UMKM yang di akses melalui www.appbrain.com.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut Agung (2012:64) ^[19] yaitu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik yaitu berkomunikasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek alam yang lain. Observasi berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar, peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan mencoba secara langsung aplikasi yang diteliti bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang aplikasi pembukuan keuangan UMKM berbasis *android* ini dan melakukan observasi ke admin prodi akuntansi untuk mengetahui daftar mahasiswa yang menggunakan aplikasi Buku Kas dan Buku Warung.

2. Angket atau Kuesioner

Menurut Agung (2012:63) ^[19] kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Dipandang dari bagaimana cara responden menjawab ada dua macam kuesioner, yaitu:

- 1) Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- 2) Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Dalam penelitian ini, jenis kuesioner yang dibagikan peneliti kepada responden berupa kuesioner tertutup yang mana kuesioner tersebut merupakan *form* penilaian untuk aplikasi Buku Kas dan Buku Warung yang kemudian akan diperbandingkan hasilnya. Penulis melakukan pembagian angket atau kuesioner tersebut secara *online* atau tidak langsung dengan melalui *google form* kepada pengguna aplikasi pembukuan keuangan UMKM khususnya Buku Kas dan Buku Warung.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Agung (2012:22) ^[19] merupakan mempelajari, memahami, dan mengutip berbagai teori, pandangan, pendapat, pernyataan dari para ahli yang diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, penelitian terdahulu, literatur atau buku –buku ilmiah lainnya. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian,

hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah sehingga dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

Teknik pengumpulan data berupa studi pustaka yaitu mengumpulkan data dengan cara membaca literatur yang berkaitan dengan penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai landasan analisis dan rumusan teori atau informasi yang berhubungan dengan penelitian, serta penulis juga mengumpulkan data-data yang diperoleh dari internet untuk mencari informasi mengenai aplikasi Buku Kas dan Buku Warung.

3.8 Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah suatu rencana untuk mengumpulkan dan mengolah data agar penelitian yang diharapkan dapat tercapai Sunandar et al (2020:105)^[20]. Terdapat dua program aplikasi pembukuan keuangan UMKM yang akan dibandingkan kualitasnya berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, terdapat 9 kriteria dengan 21 sub kriteria yang akan menjadi indikator penilaian yang diambil dari penelitian terdahulu. Adapun kriteria dan sub kriteria yang akan menjadi indikator penilaian meliputi:

- 1) Keamanan (fasilitas *sign up*, *log in user*, *back up* dan *restore data*)
- 2) Ketersediaan (fitur *input*, fitur *output*, fitur transaksi dan fitur penunjang bisnis)
- 3) Keluwesan (standar pemasangan *minimum*, *multi user support*, kemampuan dalam memodifikasi)
- 4) Kemudahan dalam penggunaan (*user friendly*)
- 5) Keandalan (fitur *audit trail*, penggunaan digit angka, integrasi data)

- 6) Konsistensi (pembulatan bilangan, penggunaan *currency*)
- 7) Kualitas laporan (ketersediaan laporan, kesesuaian dan fasilitas grafik)
- 8) *Upgradability* (dukungan *upgrade* ke versi terbaru)
- 9) *Vendor Support* (*high quality training*)

Indikator penilaian tersebut nantinya akan diubah ke dalam bentuk seperti kuesioner sehingga pengguna (*user*) aplikasi Buku Kas dan Buku Warung dapat memberikan penilaiannya dengan mudah dengan tujuan dapat diketahui kelebihan dan kelemahan dari sudut pandang pengguna (*user*). Kelebihan dan kelemahan dari dua aplikasi ini akan dinilai menggunakan skala *likert* (*likert scale*). Skala *likert* (*likert scale*) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, dan tanggapan seseorang terhadap objek sosial (Agung, 2012:45)^[19]. Tanggapan ini dapat berupa *scoring* yang mana 1 menunjukkan “sangat tidak setuju”, 2 menunjukkan “tidak setuju”, 3 menunjukkan “kurang setuju”, 4 menunjukkan “setuju” dan 5 menunjukkan “sangat setuju”. Dari data yang diperoleh kemudian dijumlahkan untuk mengetahui total skor. Total skor tersebut akan disajikan dalam bentuk diagram lingkaran dan diperbandingkan serta dijabarkan menggunakan analisis deskriptif.

3.9 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mengolah data yang telah diperoleh dilapangan Sunandar et al (2020:105)^[20]. Adapun tujuan analisis data adalah untuk mengolah data-data tersebut hingga menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi yang membutuhkannya. Untuk menjawab

rumusan masalah, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan komparatif.

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Menurut Anita (2019:3) ^[21] analisis deskriptif adalah teknik statistika yang menggambarkan suatu fenomena dengan cara menelaah, mengutamakan objektivitas dan dilakukan secara cermat serta tidak ada perlakuan yang diberikan dan tidak ada pengujian hipotesis. Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Sehingga Analisis deskriptif kuantitatif adalah analisis statistik deskriptif yang datanya berbentuk angka. Data yang telah terkumpul pada penelitian statistik deskriptif kuantitatif dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik atau diagram lingkaran yang kemudian dapat dianalisis dan di deskripsikan.

2. Analisis Komparatif

Menurut menurut Agung (2012:58) ^[19] analisis komparatif adalah analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan antara teori satu dengan teori yang lain atau hasil penelitian satu dengan hasil penelitian lain. Pada penelitian ini penulis akan membandingkan total skor yang diperoleh dari kuesioner aplikasi Buku Kas dengan Buku Warung untuk menemukan aplikasi pembukuan keuangan UMKM berbasis *android* yang lebih unggul berdasarkan kriteria yang diujikan.

Namun sebelum dilakukan analisis data perlu adanya pengolahan data. Menurut Agung (2012:69) ^[19] ada beberapa tahap-tahap pengolahan data yaitu:

1) *Editing*

Editing merupakan proses yang bertujuan meningkatkan ketepatan data dari kuesioner yang diperoleh. Kegiatan ini meliputi usaha mengidentifikasi jawaban dalam kuesioner yang kurang tepat dan tidak konsisten. Dalam *editing* yang diteliti kembali seperti langkahnya pengisian, keterbacaan tulisan, kejelasan makna jawaban dan konsistensi jawaban. Apabila saat melakukan editing ditemui cacat seperti yang sudah disebutkan maka *editor* wajib mengembalikan daftar pertanyaan tersebut ke pengumpul data atau dapat dengan membuang jawaban yang tidak diinginkan.

2) *Coding*

Coding adalah usaha untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden menurut macamnya dengan pemberian kode (pada umumnya angka). *Coding* yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan pemberian angka pada identitas responden yang tujuannya adalah memudahkan dalam mencari frekuensi jawaban sehingga dapat diketahui persentasenya yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel atau diagram.

3) Tabulasi

Tabulasi merupakan proses menyusun tabel yang membuat seluruh informasi yang diperlukan sebagai bahan analisis dalam penelitian. Pada teknik analisis data menggunakan tabulasi dapat dilakukan, baik secara manual maupun langsung atau otomatis dengan

jalan menggunakan *software* komputer seperti *Microsoft Excel*. Pada penelitian ini proses tabulasi menggunakan *Microsoft Excel 2010*, sehingga keseluruhan hasil penilaian atau jawaban dari responden dapat langsung diolah dengan akurat karena menggunakan perhitungan menggunakan rumus yang tersedia di *Microsoft Excel 2010*.

4) Pengecekan Data Akhir

Data yang sudah dimasukkan dalam tabulasi, tahap selanjutnya adalah melakukan pengecekan data akhir pada data yang telah ditabulasi yang kemudian dianalisis.

5) Penarikan kesimpulan

Tahap akhir setelah dilakukan analisis data yaitu berupa penarikan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan, sehingga dapat digunakan untuk mengambil sebuah tindakan. Dengan demikian, kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan jawaban mengenai rumusan masalah di awal penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kondisi Perusahaan Saat Ini

4.1.1 PT Beegroup Financial Indonesia

PT Beegroup Financial Indonesia adalah perusahaan *startup* berfokus sebagai *developer android* yang telah aktif sejak tahun 2017. PT Beegroup Financial Indonesia telah menerbitkan 2 aplikasi yaitu aplikasi Catatan Keuangan Harian dengan kategori keuangan yang dirilis pada tanggal 13 Juni 2017 dan aplikasi Buku Kas – Buku Catatan Keuangan dan Akuntansi UMKM dengan kategori *finance* yang dirilis pada tanggal 19 November 2019 yang kemudian pada tanggal 21 Juni 2020 pindah kategori dari *finance* ke *business*. Jumlah unduhan untuk 2 aplikasi tersebut sudah mencapai lebih dari 4.000.000 unduhan dengan rincian lebih dari 1.000.000 unduhan untuk aplikasi Buku Kas– Buku Catatan Keuangan dan Akuntansi UMKM dan menduduki peringkat *top 10* pada kategori *business* dan lebih dari 50.000 unduhan untuk aplikasi Catatan Keuangan Harian. PT Beegroup Financial Indonesia aktif melakukan *update* atau memperbarui aplikasi guna untuk meningkatkan kualitas.

PT Beegroup Financial Indonesia khususnya untuk aplikasi Buku Kas memiliki beberapa *investor* yaitu Sequoia Capital, Saison Capital, January Capital, Founderbank Capital, Cambium Grove,

Endeavor Catalyst dan Amrish Rau dan telah mendapatkan pendanaan seri A senilai 10 juta dollar AS (sekitar Rp 142 miliar) pada awal tahun 2021. Dengan putaran pendanaan terbaru ini, maka Buku Kas telah menghimpun dana sebesar total 22 juta dolar AS atau sekitar Rp 312 miliar.

4.1.2 PT Buku Usaha Digital

PT Buku Usaha Digital adalah perusahaan *startup* berfokus sebagai *developer android* yang telah aktif sejak tahun 2019. PT Buku Usaha Digital telah menerbitkan 2 aplikasi yang semuanya tercantum dalam kategori *business*. Dua aplikasi tersebut adalah Buku Warung: Catat Keuangan Usaha Harian UMKM yang dirilis pada tanggal 20 Agustus 2019 pada kategori *business* dan tokoko - Buat Toko Online Sendiri Dalam 15 Detik yang dirilis pada tanggal 24 oktober 2020. Jumlah unduhan untuk 2 aplikasi tersebut sudah mencapai lebih dari 5.000.000 unduhan dengan rincian lebih dari 1.000.000 unduhan untuk aplikasi Buku Warung: Catat Keuangan Usaha Harian UMKM yang menduduki *top 10* pada kategori *business* dan lebih dari 1.000.000 unduhan untuk aplikasi Toko Online Sendiri Dalam 15 Detik yang menduduki *top 100* pada kategori *business*. PT Buku Usaha Digital aktif melakukan *update* atau memperbarui aplikasi setiap bulannya guna untuk meningkatkan kualitas.

PT Buku Usaha Digital khususnya untuk aplikasi Buku Warung memiliki beberapa *investor* seperti AC Ventures (merger Agaeti

Ventures dan Convergence Ventures), Golden Gate Ventures, Tanglin Venture Partners, dan Michael Sampoerna. Disebutkan juga ada beberapa *angel investor* yang ikut mengucurkan dananya dari Grab, Gojek, Flipkart, Paypal, Xendit, Rapyd, Alterra, ZenRooms, dan lainnya.

4.2 Gambaran Umum Aplikasi Pembukuan Keuangan UMKM

4.2.1 Aplikasi Buku Kas

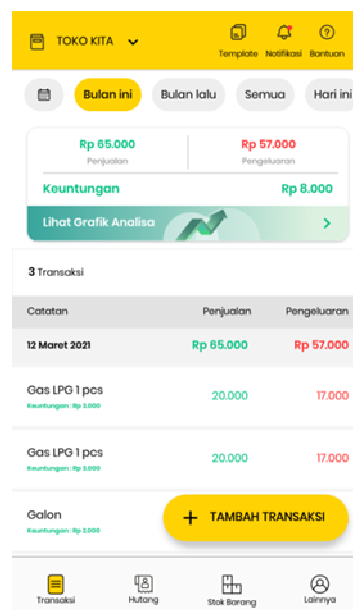
Aplikasi Buku Kas adalah aplikasi pembukuan keuangan untuk UMKM yang dirilis pada tanggal 19 November 2019 dan dikembangkan oleh PT Beegroup Financial Indonesia.

Aplikasi Buku Kas adalah aplikasi gratis yang tersedia di *google playstore*. *Review* yang dilakukan peneliti pada tanggal 2 April 2021, aplikasi buku kas telah diunduh sebanyak lebih dari 1.000.000 kali dengan mendapatkan *rating* rata-rata 4,83 dari 41.967 pengguna dengan rincian 38.445 pengguna memberikan *rating* lima, 1.636 pengguna memberikan *rating* empat, 799 pengguna memberikan *rating* tiga, 346 pengguna memberikan *rating* dua dan 741 pengguna memberikan *rating* satu. Versi *ter-update* dari aplikasi ini adalah 0.32.0 yang diperbarui pada tanggal 18 Maret 2021 Perbaikannya pada penyempurnaan halaman pusat bantuan atas pertanyaan, penyederhanaan formulir *entry* transaksi dan melengkapi halaman *detail* kontak. Aplikasi buku kas menempati peringkat ke-4 di pada kategori *business* dari total 202.724 aplikasi, peringkat ke-160 pada

kategori *applications*. Aplikasi ini memiliki *size* unduhan sebesar *25,7Mega Bite*.

Cara menggunakan aplikasi ini:

1. Temukan dan unduh aplikasi melalui *google playstore*.
2. Daftar aplikasi menggunakan nomor *handphone* yang aktif untuk verifikasi akun.
3. Setelah pendaftaran berhasil, buka aplikasi. Terdapat beberapa menu yang dapat digunakan yaitu menu transaksi, menu hutang, menu stok barang dan menu lainnya.



Gambar 4. 1 Menu Pada Aplikasi Buku Kas

4. Menu transaksi digunakan untuk *input* transaksi seperti penjualan dan pengeluaran. Cara pengoperasiannya yaitu sebagai berikut :

- a. Klik tambah transaksi lalu pilih transaksi yang akan dimasukan (penjualan atau pengeluaran).
- b. Pada transaksi penjualan masukan nominal penjualan, harga pokok, catatan, tanggal transaksi, status transaksi (lunas atau belum lunas), informasi opsional seperti nama barang, metode pembayaran (bank *transfer*/ tunai, *e-wallet*, debit/kartu), saluran penjualan (*offline*/ Tokopedia, Shopee, Bukalapak, *Facebook*, dll), nama pelanggan dan foto barang.

The screenshot shows a mobile application interface for recording a new transaction. The screen is titled "Transaksi Baru" and has a yellow header. Below the header are two buttons: "Penjualan" (selected) and "Pengeluaran". The main content area shows a form with the following fields:

- Nominal Penjualan: Rp 20.000
- Pengeluaran / Harga Pokok (Opsional): Rp 17.000
- Keuntungan Kamu: Rp 3.000
- Gas LPG 1 PCS
- 12/03/2021 (Date)
- Lunas (Selected) / Belum Lunas

Below this is an "Informasi Opsional" section with the following fields:

- Barang (Optional)
- Tunai (Selected)
- Non Online (Penjualan Offline) (Selected)
- Sri (Customer Name)

At the bottom is a yellow button labeled "SIMPAN TRANSAKSI".

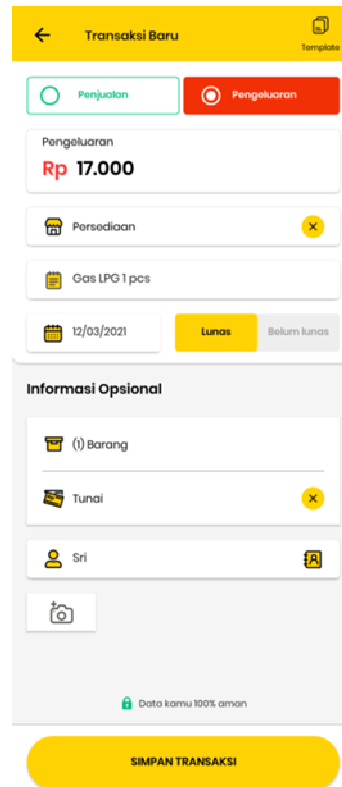
Gambar 4. 2 Contoh *Input* Transaksi Penjualan

- c. Setelah transaksi selesai di akan muncul *invoice* secara otomatis



Gambar 4. 3 *Invoice* Penjualan

- d. Pada transaksi pengeluaran masukan nominal pengeluaran, pilih kategori pengeluaran (pulsa/ biaya sewa/ persediaan, dll), catatan, tanggal transaksi, status pembayaran, dan informasi opsional seperti nama barang, metode pembayaran (bank *transfer*/ tunai, *e-wallet*, debit/kartu), saluran penjualan (*offline*/ Tokopedia, Shopee, Bukalapak, *Facebook*, dll), nama pelanggan dan foto barang.

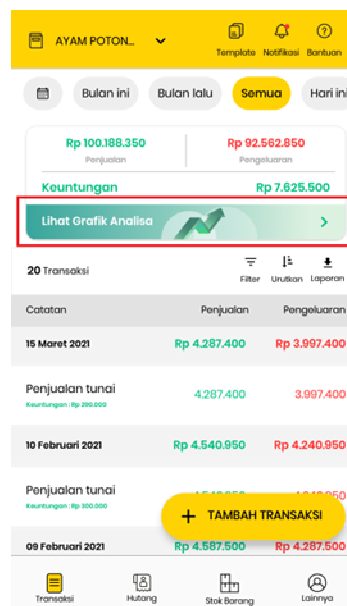


Gambar 4. 4 Contoh *Input* Transaksi Pengeluaran

Selain itu, pada menu transaksi juga dapat melihat analisa grafik.

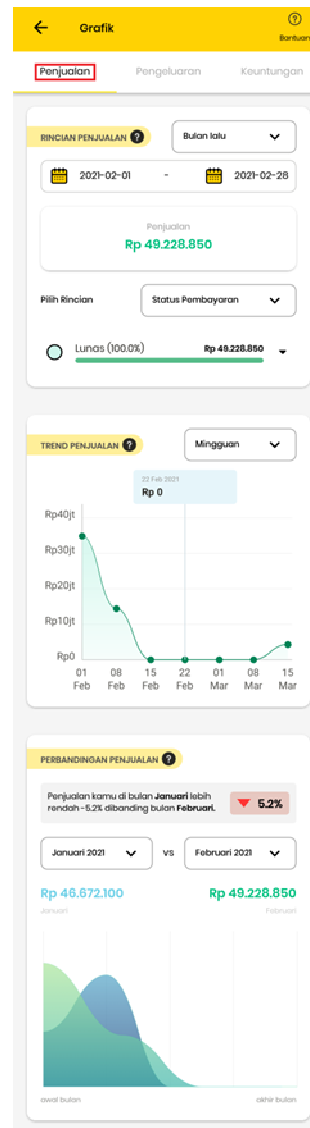
Berikut cara pengoperasiannya:

a. Pada menu transaksi klik lihat grafik analisa



Gambar 4. 5 Proses Grafik Analisa

- b. Jika ingin melihat grafik penjualan maka pilih penjualan, pada fitur tersebut kita dapat melihat rincian penjualan, *trend* penjualan dan perbandingan penjualan.



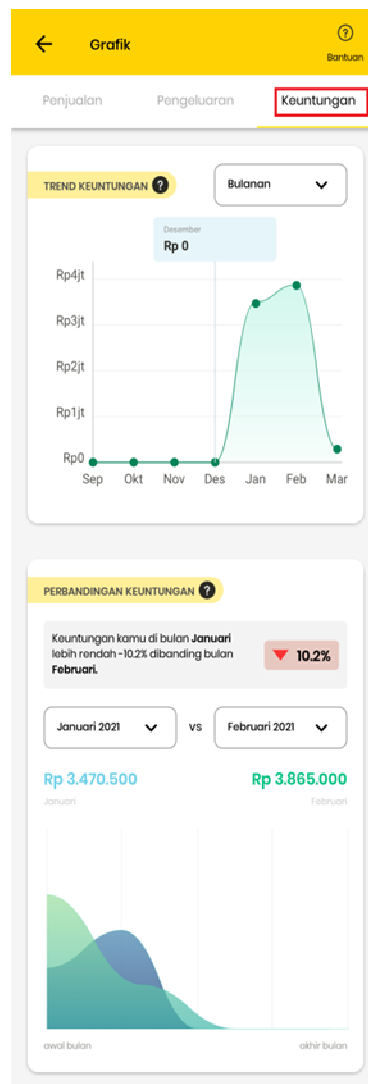
Gambar 4. 6 Analisa Grafik Penjualan

- c. Jika ingin melihat grafik pengeluaran maka pilih pengeluaran, pada fitur tersebut kita dapat melihat rincian pengeluaran, *trend* pengeluaran, dan perbandingan pengeluaran.



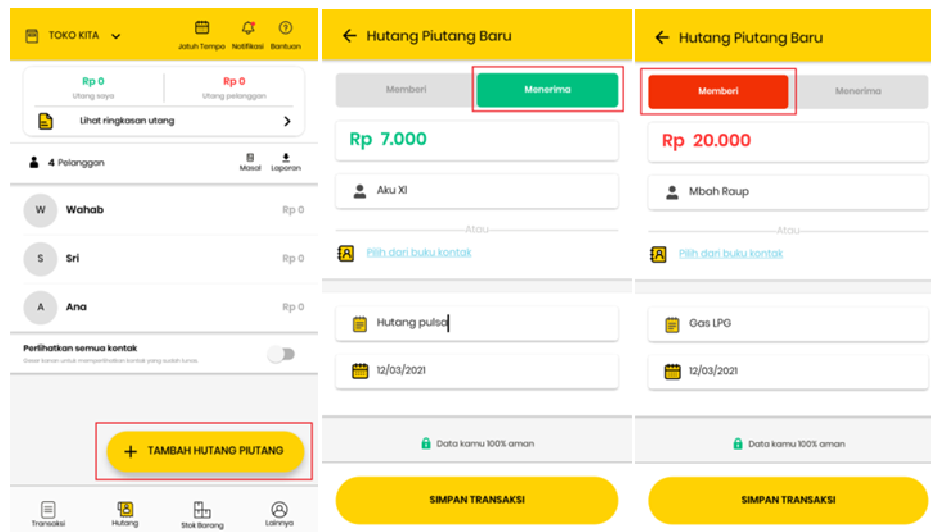
Gambar 4. 7 Analisa Grafik Pengeluaran

- d. Jika ingin melihat grafik keuntungan maka pilih keuntungan, pada fitur tersebut kita dapat melihat *trend* keuntungan dan perbandingan keuntungan.



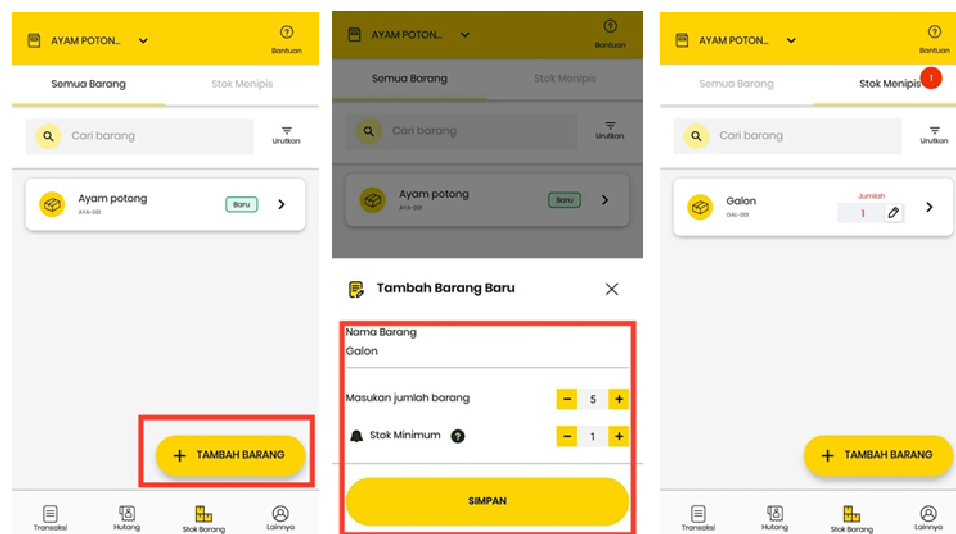
Gambar 4. 8 Analisa Grafik Keuntungan

5. Pada menu hutang, digunakan untuk mencatat hutang dan piutang pelanggan. Cara pengoperasiannya adalah sebagai berikut:
 - a. Klik tambah hutang dan piutang lalu pilih memberi jika ingin *input* transaksi piutang dan pilih menerima jika ingin *input* transaksi hutang.
 - b. Masukkan nominal transaksi, nama dan kontak pelanggan, catatan, tanggal transaksi.



Gambar 4. 9 Proses *Input Hutang dan Piutang*

6. Menu stok barang digunakan sebagai daftar persediaan barang dagang. Cara pengoperasiannya adalah sebagai berikut:
 - a. Pada menu stok barang klik tambah barang.
 - b. Masukkan nama barang, jumlah barang dan tentukan stok minimum, Semua daftar barang akan dimunculkan di halaman awal menu stok barang (semua barang) dan stok yang hampir habis akan otomatis di stok menipis.

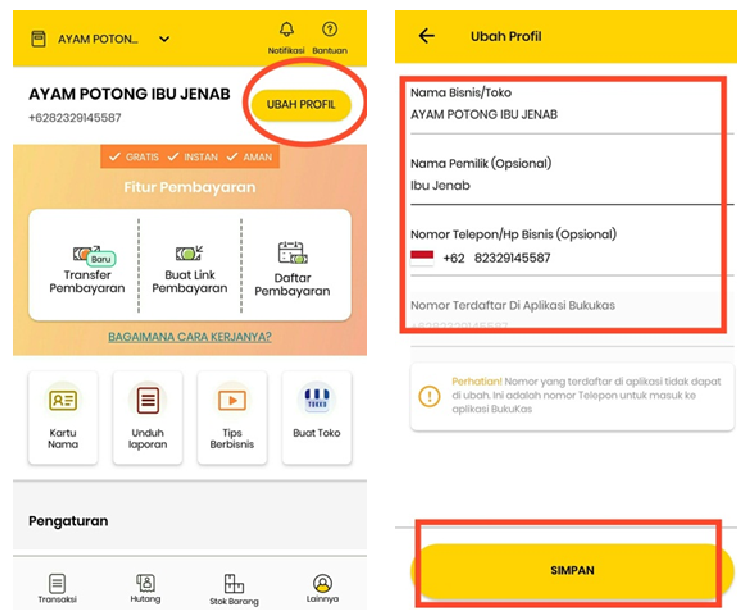


Gambar 4. 10 Proses *Input Stok Barang*

7. Menu lainnya memuat profil, kartu nama, pembayaran *digital*, unduh laporan, pengaturan *invoice*, pengaturan *printer bluetooth* dan pengaturan fitur, dll. Cara pengoperasiannya adalah sebagai berikut:

1) Ubah Profil

- a. Klik menu lainnya
- b. Klik ubah profil
- c. Masukkan keterangan yang ingin diubah meliputi nama bisnis atau toko, nama pemilik, nomor telepon bisnis
- d. Klik simpan



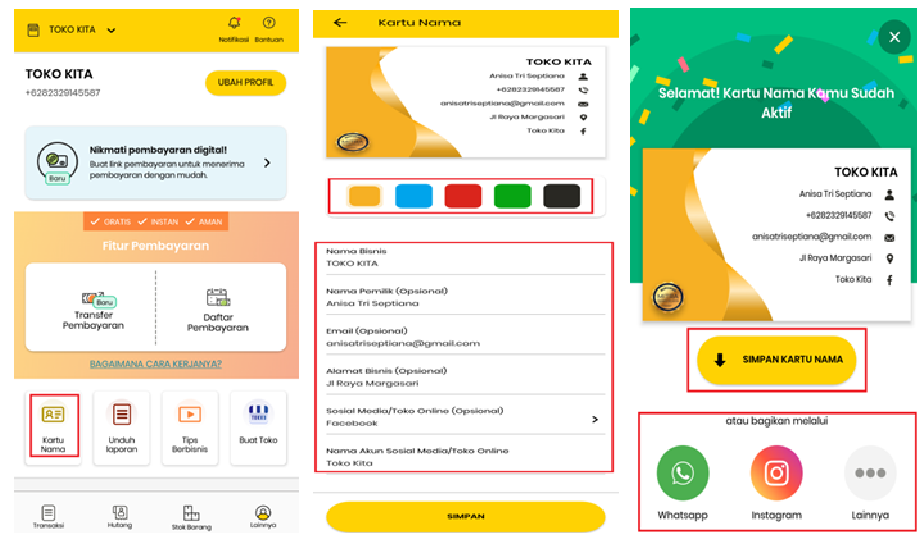
Gambar 4. 11 Proses Ubah Profil

2) Membuat Kartu Nama *Digital*

- a. Klik pada menu lainnya dan klik kartu nama
- b. Atur tampilan kartu nama dengan klik warna yang diinginkan dan lengkapi keterangan (*optional*) seperti

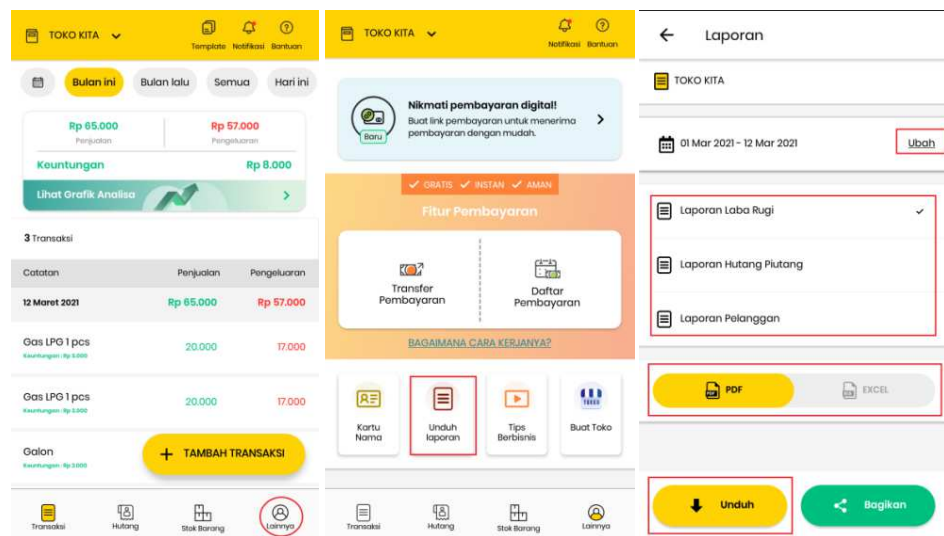
nama pemilik, *email*, alamat bisnis sosial media dan klik simpan.

- c. Simpan kartu nama atau bagikan kartu nama ke media sosial



Gambar 4. 12 Proses Membuat Kartu Nama *Digital*

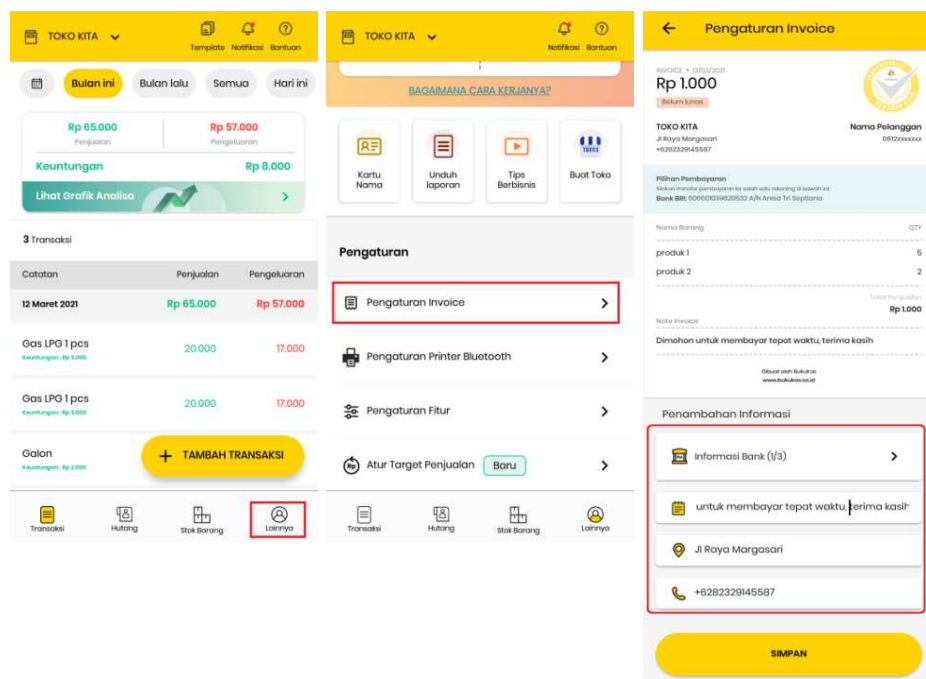
- 3) Unduh Laporan
 - a. Buka aplikasi Buku Kas
 - b. Klik menu lainnya
 - c. Klik unduh laporan
 - d. Sesuaikan tanggal laporan yang ingin diunduh dengan cara klik ubah
 - e. Pilih jenis laporan yang diinginkan (laporan laba rugi atau laporan hutang piutang atau laporan pelanggan)
 - f. Pilih format laporan (pdf atau *excel*)
 - g. Klik unduh atau bagikan



Gambar 4. 13 Proses Unduh Laporan

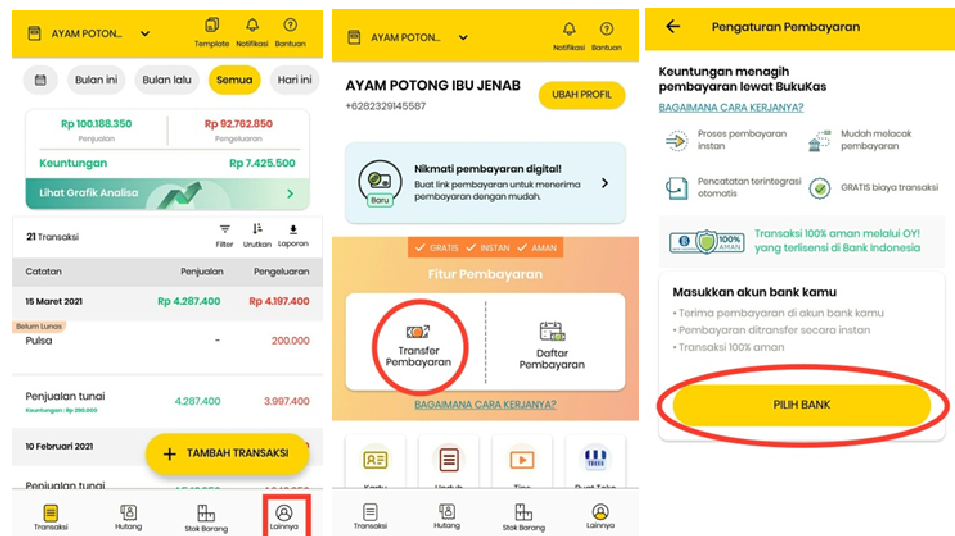
4) Mengatur Invoice

- a. Buka aplikasi Buku Kas
- b. Klik menu lainnya dan pilih pengaturan *invoice*
- c. Lengkapi informasi seperti informasi bank, catatan untuk semua pelanggan, alamat, nomor *handphone*
- d. Klik simpan

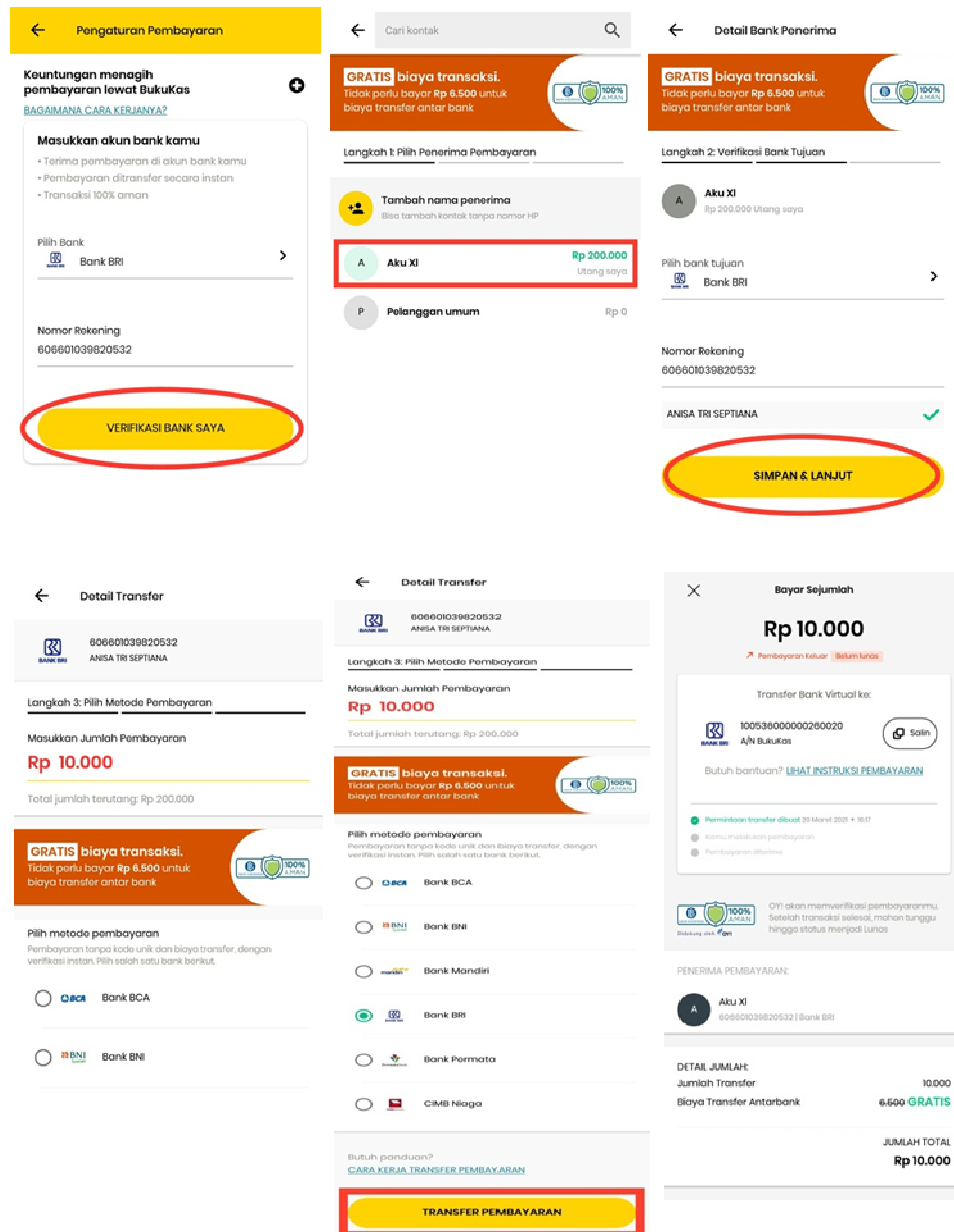


Gambar 4. 14 Proses Pengaturan Invoice

- 5) Pembayaran hutang melalui fitur pembayaran *digital*
 - a. Buka aplikasi Buku Kas dan klik lainnya
 - b. Pilih transfer pembayaran dan klik pilih bank
 - c. Pilih bank yang digunakan dan masukan nomer rekening
 - d. Klik verifikasi bank saya
 - e. Klik utang yang akan dibayar
 - f. Verifikasi bank tujuan, jika benar maka simpan dan lanjut
 - g. Masukan jumlah pembayaran dan pilih metode pembayaran (misal rekening Bank BRI maka pilih Bank BRI) dan klik transfer pembayaran
 - h. Jika transaksi sudah selesai akan otomatis muncul bukti pembayaran



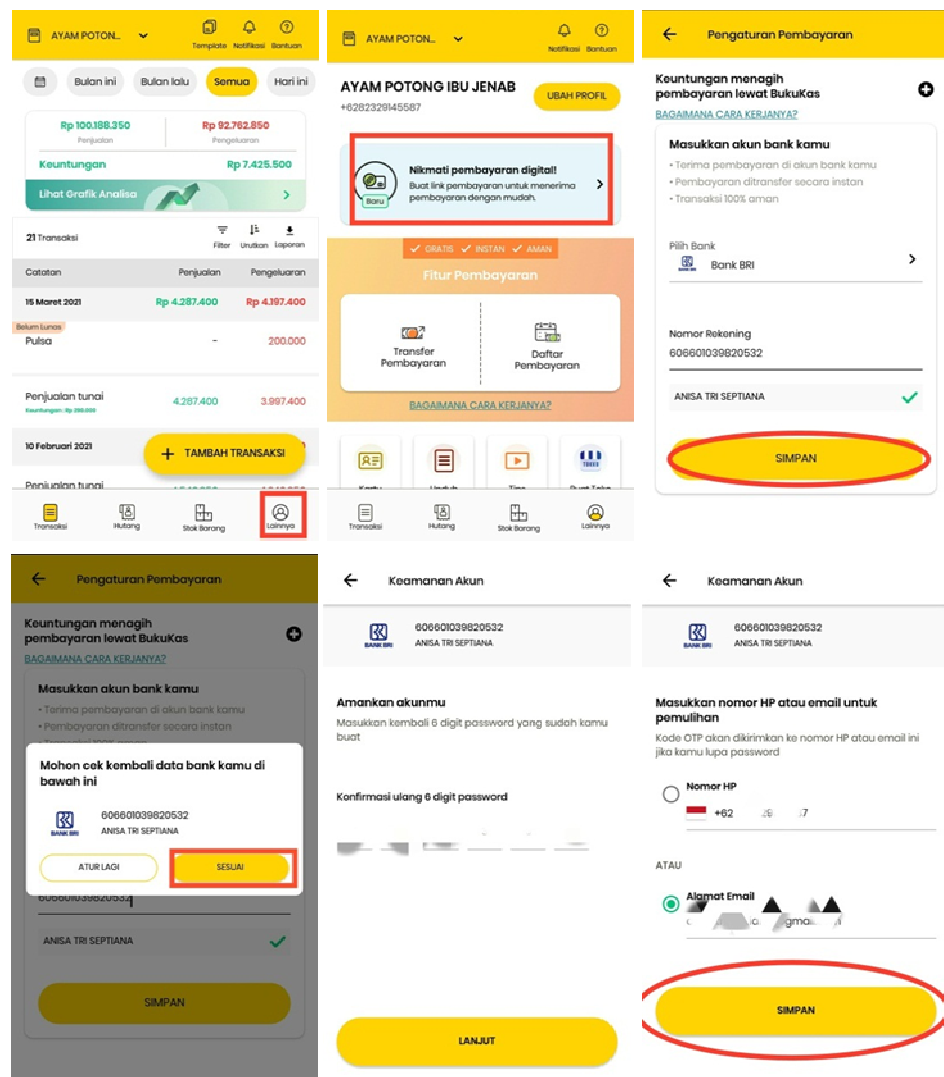
Gambar 4. 15 Proses Pembayaran Hutang Melalui Fitur Pembayaran *Digital*



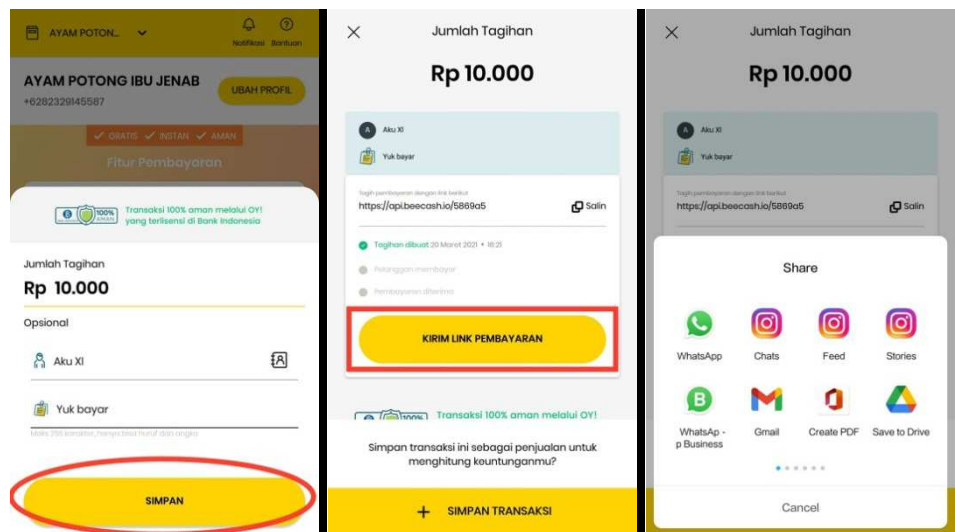
Gambar 4. 16 Lanjutan Proses Pembayaran Hutang Melalui Fitur
Pembayaran *Digital*

- 6) Penagihan piutang melalui fitur pembayaran *digital*
 - a. Buka aplikasi Buku Kas dan klik lainnya
 - b. Buat *link* pembayaran
 - c. Pilih bank dan masukan nomor rekening dan simpan

- d. Pada kotak konfirmasi jika nomor rekening dan nama sudah sesuai klik sesuai tetapi jika belum bisa pilih atur lagi
- e. Buat *password* dan ketikan ulang sebagai konfirmasi
- f. Masukkan nomor *handphone* dan alamat *email*, pilih salah satu sebagai akun pemulihan dan klik simpan
- g. Masukkan jumlah tagihan dan catatan dan klik simpan
- h. Klik kirim *link* pembayaran
- i. Pilih media yang digunakan untuk menagih



Gambar 4. 17 Proses Penagihan Piutang Melalui Fitur Pembayaran *Digital*



Gambar 4. 18 Lanjutan Proses Penagihan Piutang Melalui Fitur Pembayaran *Digital*

4.2.2 Aplikasi Buku Warung

Aplikasi Buku Warung adalah aplikasi pembukuan keuangan UMKM yang dirilis pada tanggal 20 Agustus 2019 dan dikembangkan oleh PT Buku Usaha Digital.

Aplikasi BukuWarung adalah aplikasi gratis yang tersedia di *google playstore*. *Review* yang dilakukan peneliti pada tanggal 2 April 2021, aplikasi buku warung telah diunduh sebanyak lebih dari 1.000.000 kali dengan mendapatkan *rating* rata-rata 4,92 dari 50.554 pengguna dengan rincian 48.966 pengguna memberikan *rating* lima, 587 pengguna memberikan *rating* empat, 308 pengguna memberikan *rating* tiga, 144 pengguna memberikan *rating* dua, dan 549 pengguna memberikan *rating* satu. Versi ter-*update* dari aplikasi ini adalah 3.7.1 yang diperbarui pada tanggal 23 Maret 2021 Perbaikannya pada menu pembayaran *digital* pengaturan rekening dan nota. Aplikasi

buku warung menempati peringkat ke-9 dari total 202.724 aplikasi pada kategori *business* dan peringkat ke 600 pada kategori *applicatons*. Aplikasi ini memiliki *size* unduhan sebesar 11,1 *Mega Bite*.

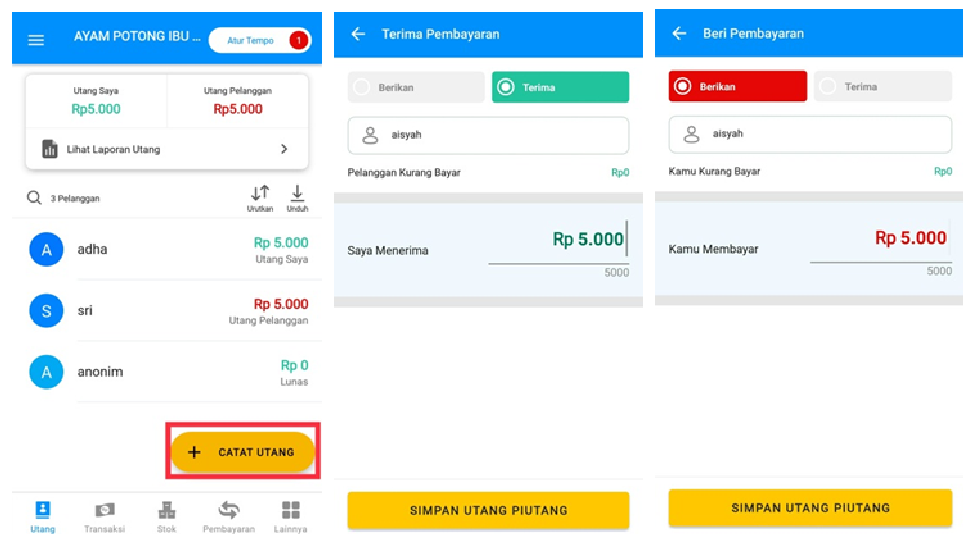
Cara menggunakan aplikasi ini:

1. Temukan dan unduh aplikasi melalui *google playstore*.
2. Daftar aplikasi menggunakan nomor *handphone* yang aktif untuk verifikasi akun.
3. Setelah pendaftaran berhasil, buka aplikasi. Terdapat beberapa menu yang dapat digunakan yaitu menu hutang, menu transaksi, menu stok, menu pembayaran, dan menu lainnya.

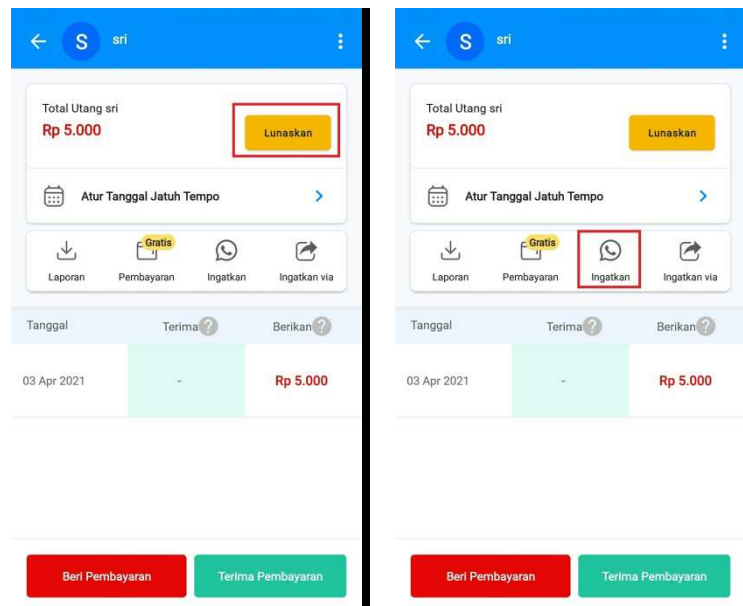


Gambar 4. 19 Menu Aplikasi Buku Warung

4. Pada menu hutang, digunakan untuk mencatat hutang dan piutang pelanggan. Cara pengoperasiannya adalah sebagai berikut:
 - a. Klik catat utang dan piutang
 - b. Pilih berikan jika ingin *input* transaksi piutang dan pilih terima jika ingin *input* transaksi hutang
 - c. Masukkan nama pelanggan, nominal transaksi, catatan dan tanggal transaksi
 - d. Jika ingin melunasi hutang atau piutang maka pilih transaksi yang hendak dilunasi dan klik lunaskan
 - e. Jika ingin mengirimkan pengingat kepada pelanggan maka klik simbol *whatsapp*



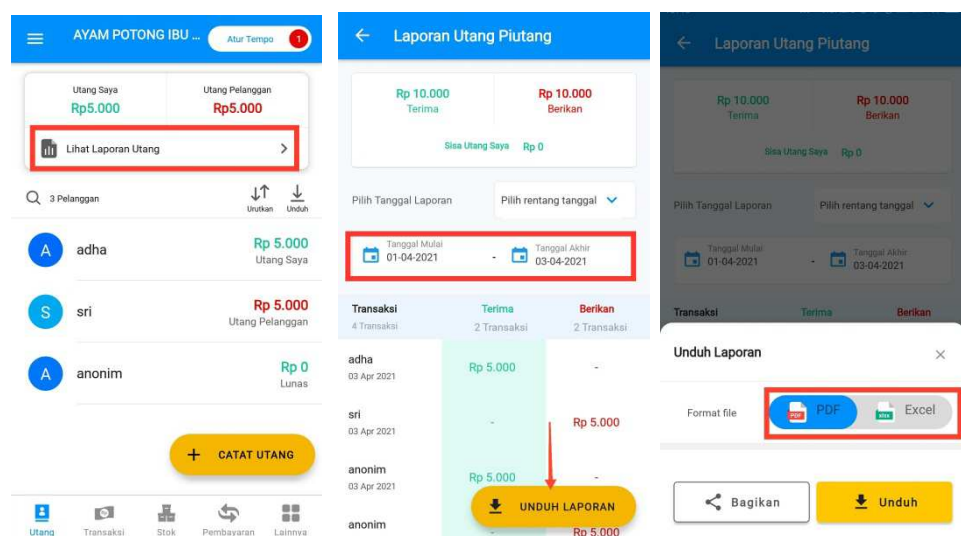
Gambar 4. 20 Proses *Input Hutang dan Piutang*



Gambar 4. 21 Proses Pelunasan Hutang dan Penagihan Piutang

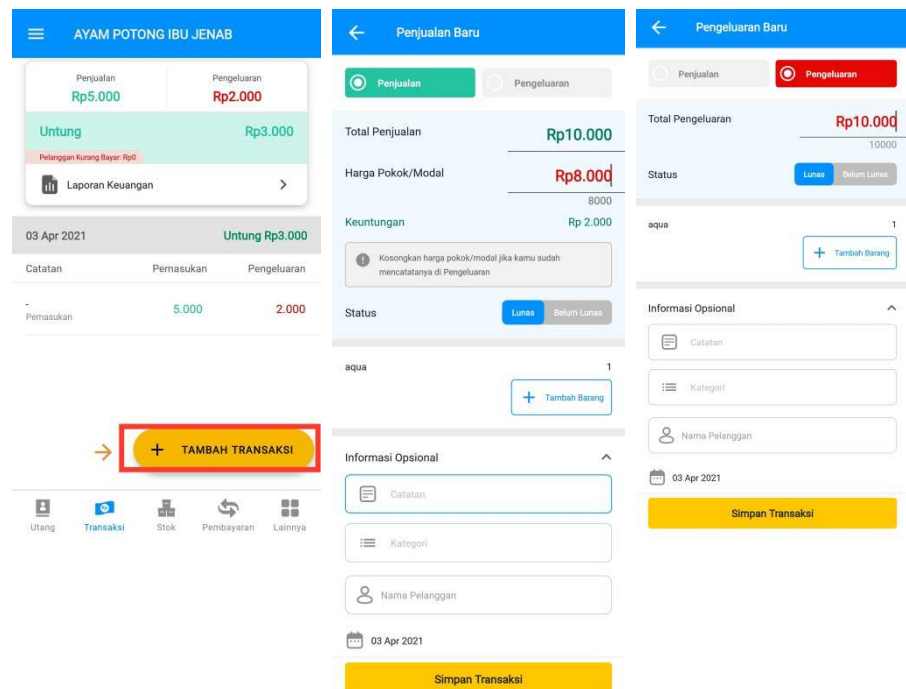
Jika ingin mengunduh laporan hutang, berikut cara pengprasiannya:

- Pada menu utang klik lihat laporan utang
- Atur tanggal atau periode laporan yang ingin diunduh
- Klik unduh laporan dan pilih format *file* (pdf atau *excel*)
- Klik unduh, jika ingin membagikan laporan maka klik bagikan



Gambar 4. 22 Proses Unduh Laporan Hutang dan Piutang

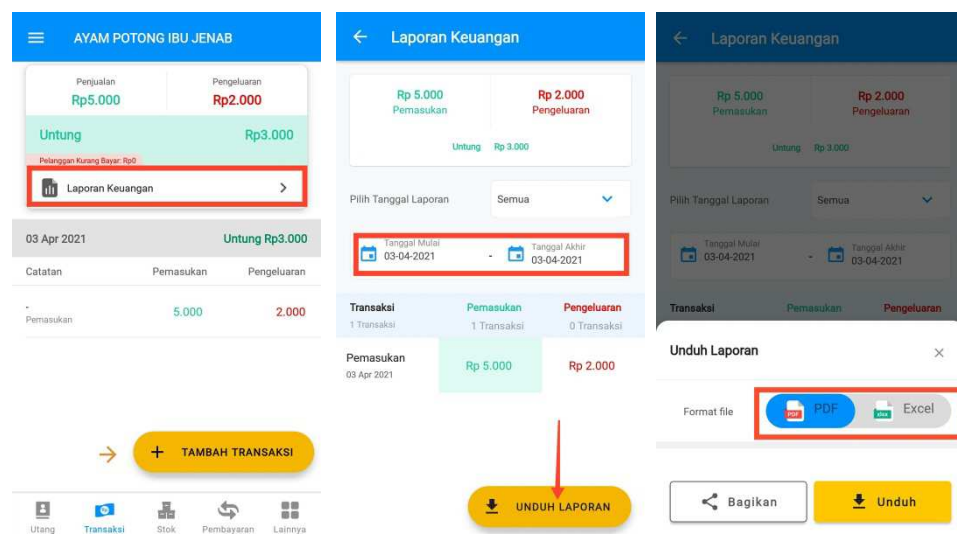
5. Menu transaksi digunakan untuk *input* transaksi seperti penjualan dan pengeluaran.cara pengoprasiannya yaitu sebagai berikut :
- Klik tambah trasaksi lalu pilih transaksi yang akan dimasukan (penjualan atau pengeluaran)
 - Pada transaksi penjualan masukan nominal penjualan, harga pokok, status transaksi (lunas atau belum lunas), nama barang yag terjual, informasi opsional seperti catatan, kategori, nama pelanggan dan tanggal transaksi.
 - Pada transaksi pengeluaran, masukan nominal trnsaksi, harga pokok, status transaksi (lunas atau belum lunas), nama barang yag terjual jika pengeluaran yang dimaksud untuk mencatat harga pokok, informasi opsional seperti catatan, kategori, nama pelanggan dan tanggal transaksi.



Gambar 4. 23 Proses *Input Transaksi*

Jika ingin mengunduh laporan keuangan maka berikut cara pengoperasiannya:

- a. Pada menu transaksi pilih laporan keuangan
- b. Atur periode transaksi yang ingin diunduh dan klik unduh laporan
- c. Pilih format *file* (pdf atau *excel*) dan klik unduh atau bagikan.

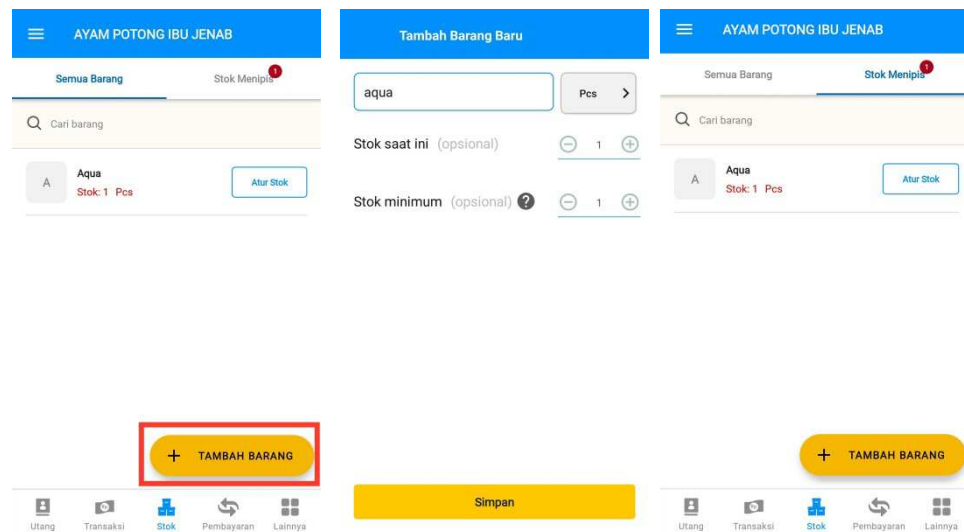


Gambar 4. 24 Proses Unduh Laporan Pemasukan atau Pengeluaran

6. Menu stok digunakan sebagai daftar persediaan barang dagang.

Cara pengoperasiannya adalah sebagai berikut:

- a. Pada menu stok, klik tambah barang
- b. Masukkan nama barang, jumlah barang dan tentukan stok minimum, Semua daftar barang akan dimunculkan di halaman awal menu stok barang (semua barang) dan stok yang hampir habis akan otomatis di stok menipis.

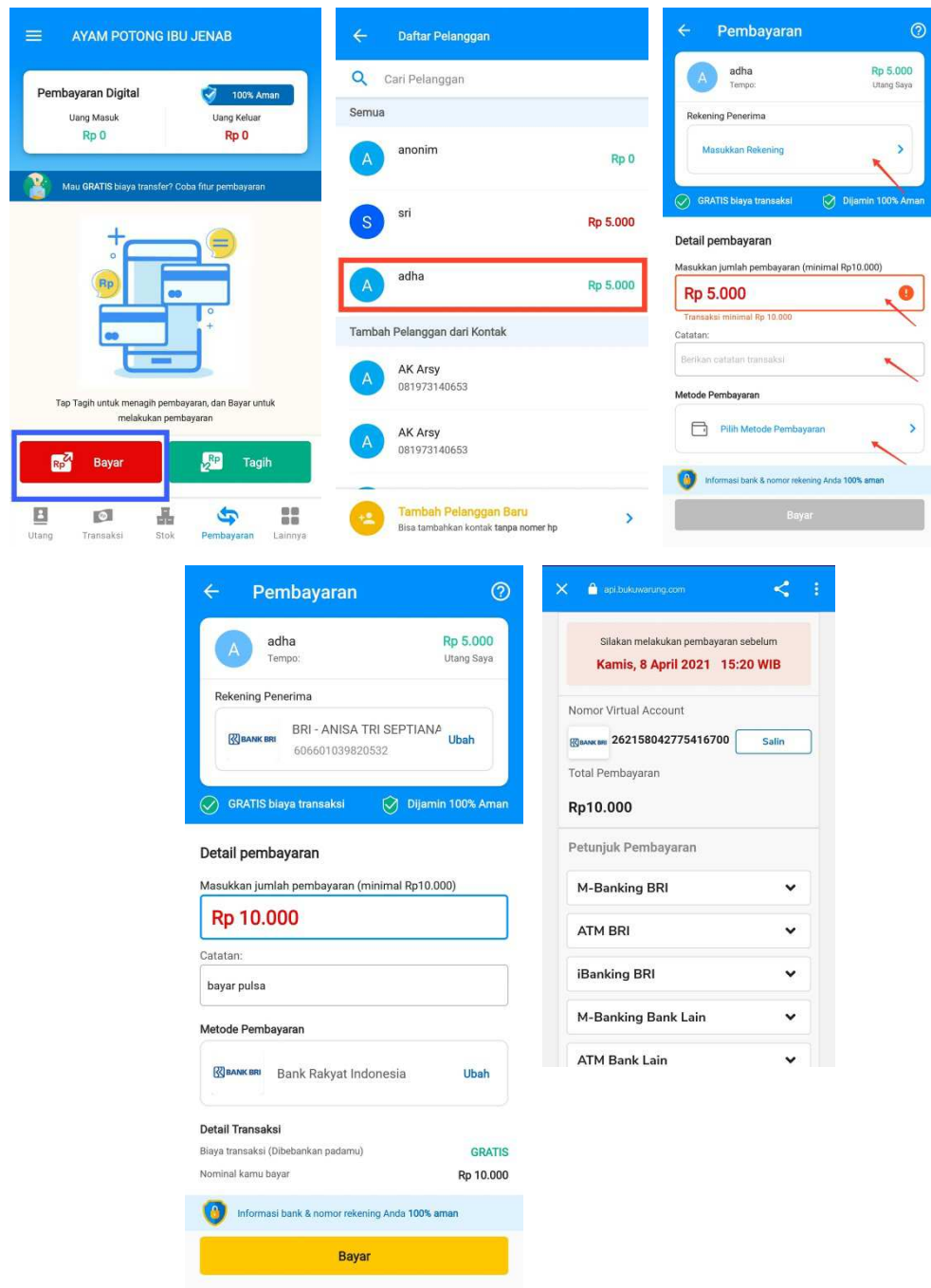


Gambar 4. 25 Proses *Input* Stok Barang

7. Menu pembayaran *digital* digunakan untuk menagih pembayaran atau melakukan pembayaran hutang.

Berikut cara megoprasikannya adalah sebagai berikut:

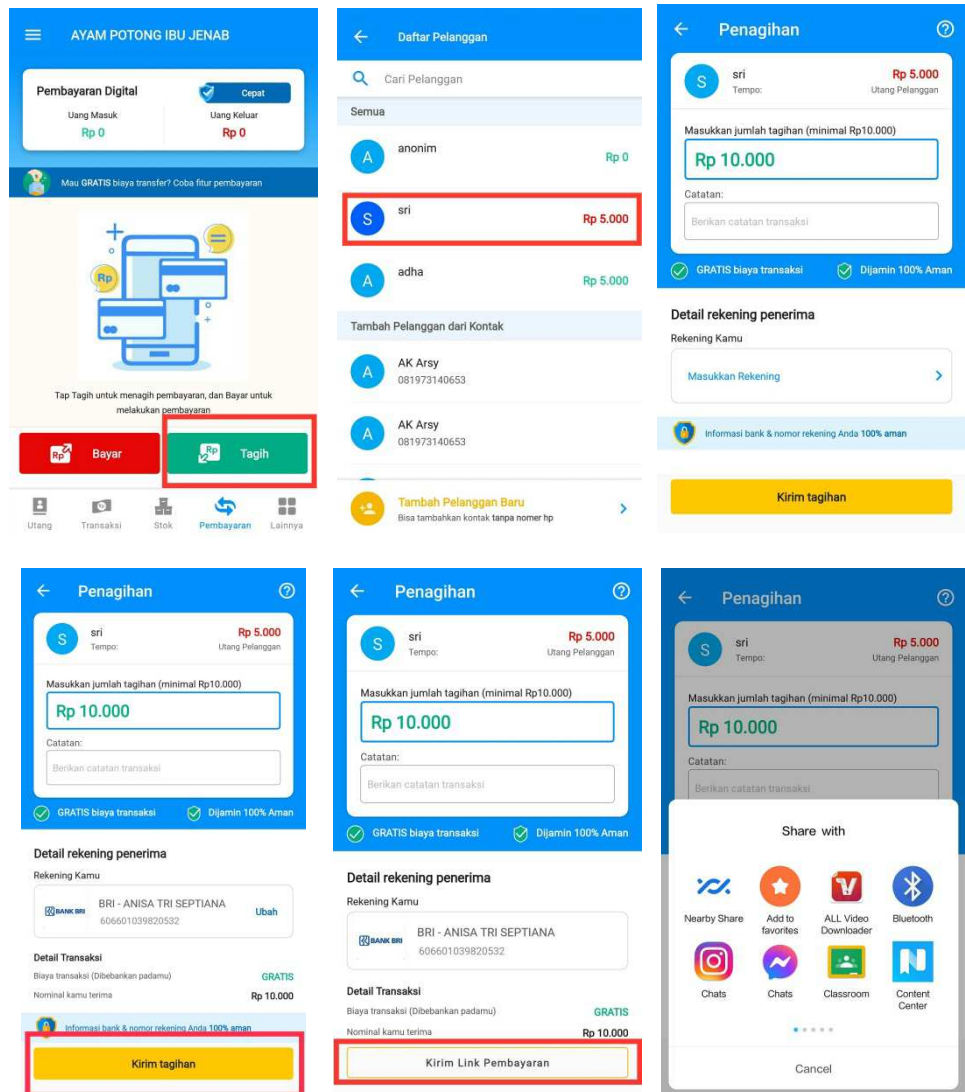
- 1) Pembayaran hutang melalui pembayaran *digital*
 - a. Pada menu pembayaran pilih bayar
 - b. Klik transaksi yang ingin dibayar
 - c. Masukkan nomor rekening penerima, nominal pembayaran, catatan, metode pembayaran
 - d. Setelah klik bayar akan muncul nomor *virtual account*. dan lakukan pembayaran tersebut dengan nominal yang sudah tertera menggunakan nomor *virtual account* tersebut.



Gambar 4. 26 Proses Pembayaran Hutang Melalui Pembayaran *Digital*

- 2) Penagihan piutang melalui pembayaran *digital*
 - a. Pada menu pembayaran pilih tagih
 - b. Klik transaksi yang ingin dibayar

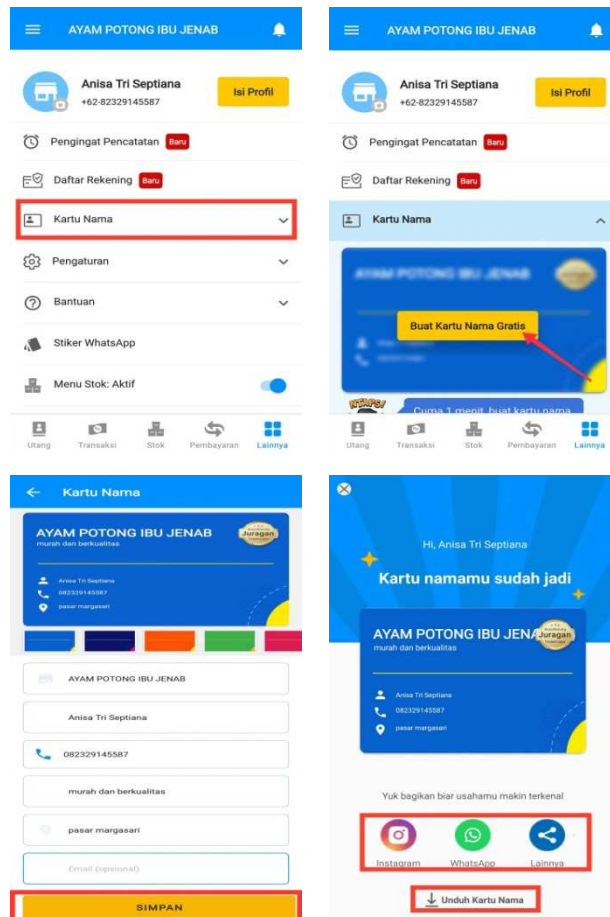
- c. Masukkan nominal pembayaran, catatan dan rekening usaha.
- d. Setelah klik kirim tagihan akan muncul *link* pembayaran yang dapat kita bagikan ke orang yang akan kita tagih.



Gambar 4. 27 Proses Penagihan Piutang Melalui Pembayaran *Digital*

8. Pada Menu lainnya memuat profil, kartu nama, pengaturan (pengaturan *printer* , pengaturan akun, dan pengaturan nota (*invoice*) dll. Cara pengoperasiannya adalah sebagai berikut:

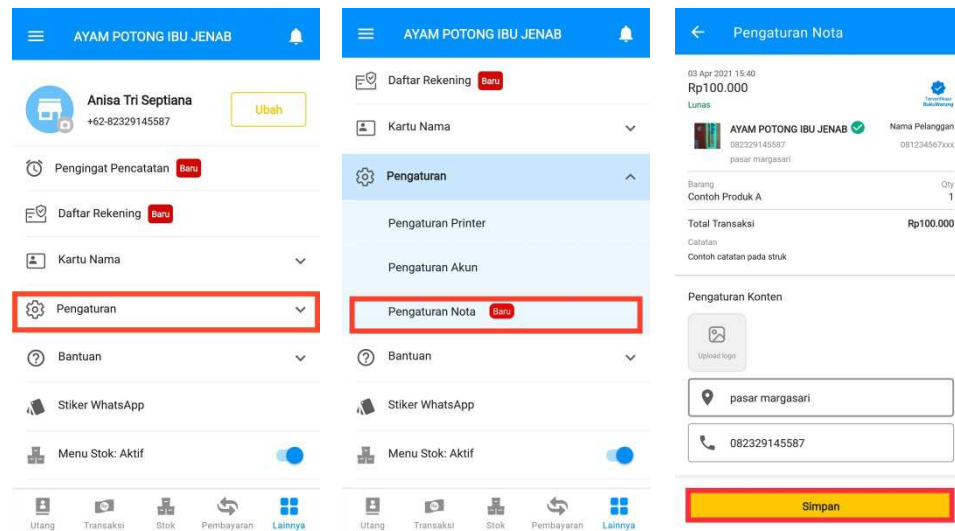
- 1) Membuat kartu nama *digital*
 - a. Klik pada menu lainnya dan klik kartu nama
 - b. Klik buat kartu nama dan atur tampilan kartu nama dengan klik warna yang diinginkan dan lengkapi keterangan (*optional*) seperti nama pemilik, slogan, lokasi, *email* dan klik simpan dan unduh kartu nama atau bagikan kartu nama ke media sosial.



Gambar 4. 28 Proses Membuat Kartu Nama

- 2) Pengaturan *invoice*
 - a. Klik pada menu lainnya dan klik pengaturan
 - b. Pilih pengaturan nota

- c. *Upload* logo usaha dan lengkapi keterangan seperti alamat dan nomor *handphone*.



Gambar 4. 29 Pengaturan *Invoice*

4.3 Hasil Penelitian

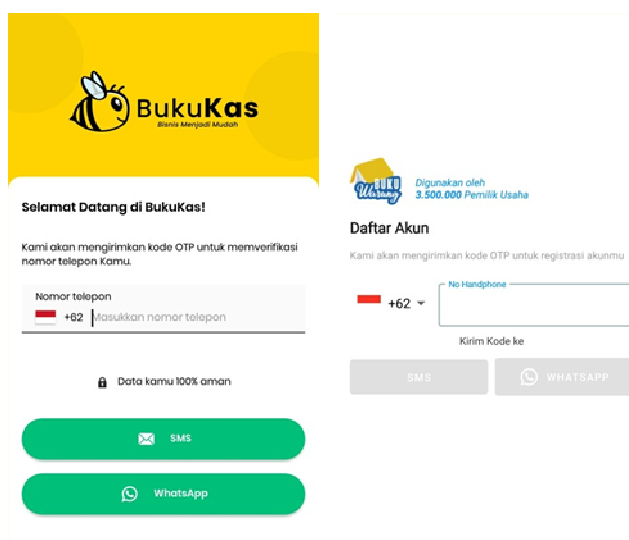
4.3.1 Analisis Kelebihan dan Kelemahan Aplikasi Pembukuan Keuangan UMKM Berbasis *Android*

a. Fasilitas *Sign Up*

Fitur ini merupakan fitur keamanan yang paling awal suatu aplikasi dalam hal aktivasi akun pengguna. fitur ini dinilai dari prosedur yang disediakan oleh program akuntansi, apakah program tersebut memberikan prosedur yang dapat memberikan keamanan bagi pengguna, sehingga pengguna yakin dengan kualitas keamanan aplikasi tersebut.

Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung memiliki bentuk keamanan (*security*) pada proses *Sign Up* berupa verifikasi

menggunakan kode OTP (*One Time Password*) yang dikirimkan ke nomor yang didaftarkan bertujuan untuk memastikan keaslian akun pengguna.



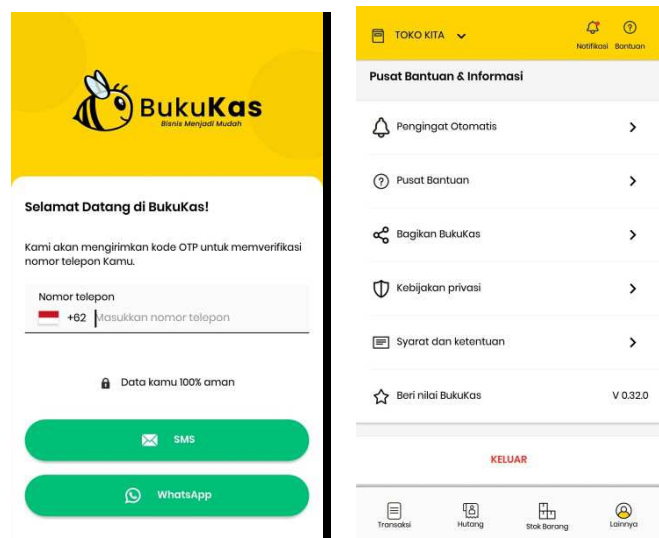
Gambar 4. 30 Fitur *Sign Up* Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung

b. Fasilitas *Log In*

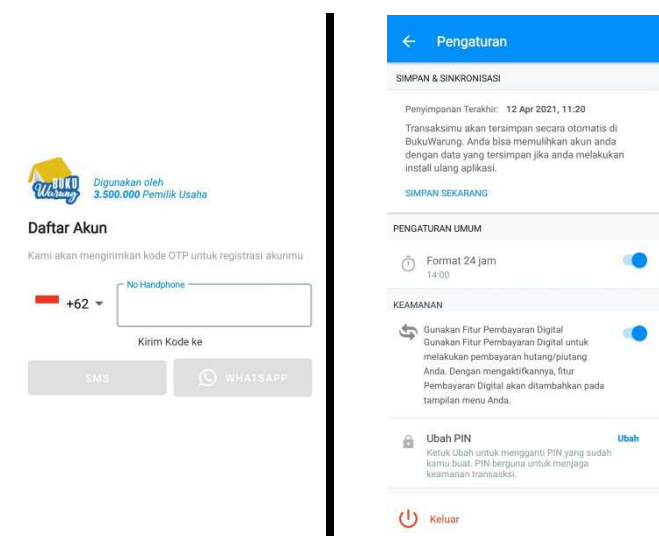
Fasilitas log in merupakan fasilitas yang penting untuk menjaga kerahasiaan data, tanpa adanya pengendalian *log in* aplikasi dapat diakses oleh siapa saja yang tidak memiliki hak akses. Oleh karena itu aplikasi pembukuan keuangan juga Program perlu memiliki fitur yang dapat menjaga keamanan data pengguna.

Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung memiliki bentuk keamanan (*security*) pada proses *Log In* berupa verifikasi menggunakan kode OTP (*One Time Password*) yang dikirimkan ke nomor yang didaftarkan bertujuan untuk memastikan keaslian

akun pengguna. Dan keduanya juga menyediakan tombol keluar (*log out*) sehingga bisa meminimalisir adanya penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Namun kedua aplikasi tidak dapat *logout* secara otomatis sehingga memungkinkan pengguna dapat membuka aplikasi tanpa harus verifikasi.



Gambar 4. 31 Fitur *Log In* Aplikasi Buku Kas

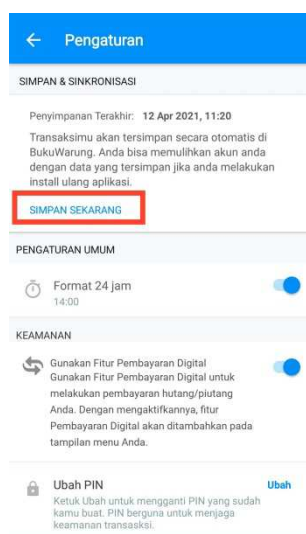


Gambar 4. 32 Fitur *Log In* Aplikasi Buku Warung

c. Fasilitas *Back Up* dan *Restore Data*

Back up data merupakan kegiatan untuk melindungi seluruh data pengguna aplikasi. Bagi kebanyakan aplikasi *android* aktivitas seperti *back up* data akan terjadi secara otomatis ketika pengguna mulai menjalankan aplikasi, sehingga setiap kali pengguna mencatat transaksi disaat yang sama data tersebut telah *ter-back up*. Sedangkan, *restore* data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pengembalian data setelah program di-*back up*. Seperti halnya aktivitas *back up*, aplikasi *android* melakukan *restore* data ketika pengguna melakukan *log in* pada program aplikasi.

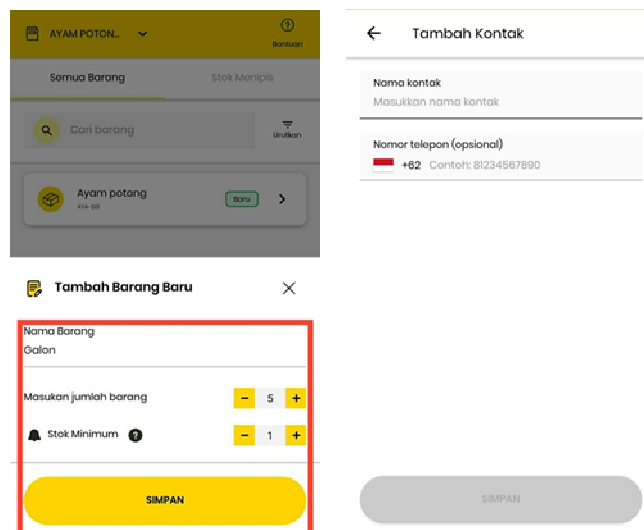
Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung menyediakan fasilitas *back up* dan *restore* data secara otomatis. Namun pada aplikasi Buku Warung juga menyediakan *back up* secara manual yang mana juga memungkinkan pengguna dapat melakukan *back up* secara manual jika menginginkannya.



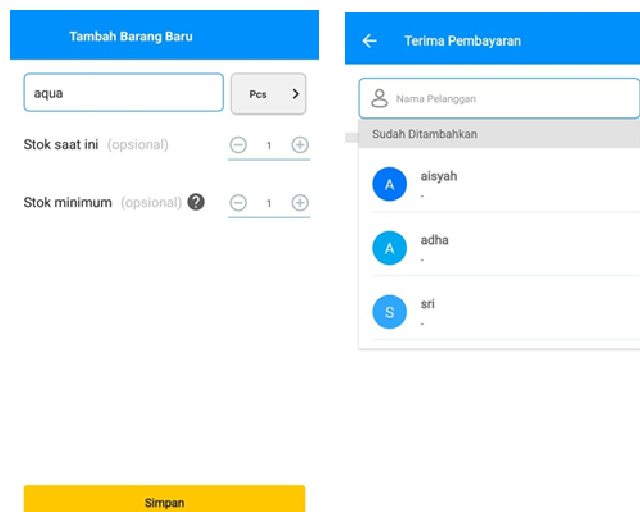
Gambar 4. 33 Fitur *Back Up* Manual Aplikasi Buku Warung

d. Fitur *Input*

Fitur *input* merupakan fitur yang berfungsi untuk memasukan data ke dalam aplikasi. Dalam hal ini apakah aplikasi pembukuan keuangan berbasis *android* memungkinkan pengguna untuk dapat memasukkan data seperti daftar barang, daftar pemasok dan daftar pelanggan. Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung menyediakan fitur *input* daftar barang pada menu stok barang dan daftar pelanggan serta daftar pemasok.



Gambar 4. 34 Fitur *Input* Aplikasi Buku Kas

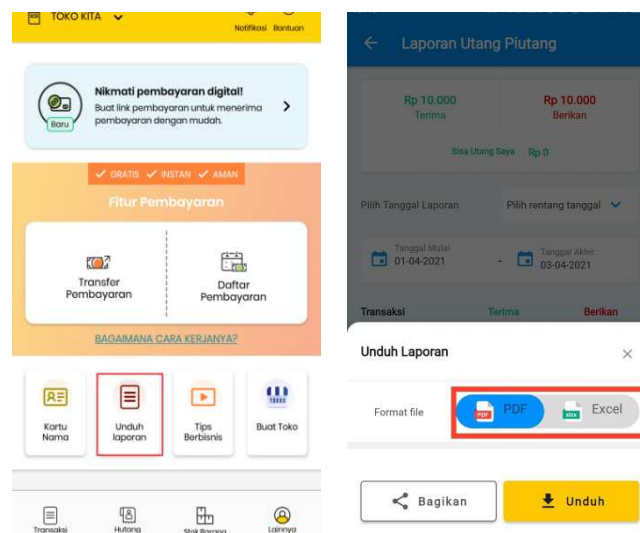


Gambar 4. 35 Fitur *Input* Aplikasi Buku Warung

e. Fitur *Output*

Aplikasi pembukuan keuangan berbasis *android* harus dapat mendukung kecepatan dalam menghasilkan informasi dengan tingkat ketepatan yang tinggi. Laporan merupakan bentuk yang dapat dihasilkan oleh aplikasi pembukuan keuangan berbasis *android* yang dapat di unduh dengan format *Portable Document Format* (PDF) atau *Microsoft Excel*.

Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung menyediakan berbagai laporan yang dapat di unduh dengan format *Portable Document Format* (PDF) dan *Microsoft Excel*. Laporan yang dihasilkan aplikasi Buku Kas adalah laporan laba rugi, laporan hutang iutang dan laporan pelanggan sedangkan laporan yang dihasilkan oleh aplikasi Buku Warung adalah laporan pemasukan atau pengeluaran dan laporan hutang dan piutang.



Gambar 4. 36 Unduh Laporan Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung

f. Fitur Transaksi

Fitur transaksi dapat digunakan oleh *user* untuk melakukan kegiatan jual beli produk atau barang dagangan yang dimiliki. yang termasuk dalam fitur ini seperti fitur penjualan atau pemasukan, fitur pengeluaran, fitur hutang dan piutang.

Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung menyediakan fitur transaksi lengkap yaitu fitur transaksi penjualan atau pemasukan, fitur transaksi pengeluaran, fitur transaksi hutang dan piutang dilengkapi dengan penambahan harga pokok dan *invoice digital* yang dapat dicetak. *Invoice digital* pada aplikasi Buku Kas hanya tersedia pada transaksi penjualan. namun untuk aplikasi Buku Warung *Invoice digital* tersedia pada transaksi penjualan maupun pengeluaran.



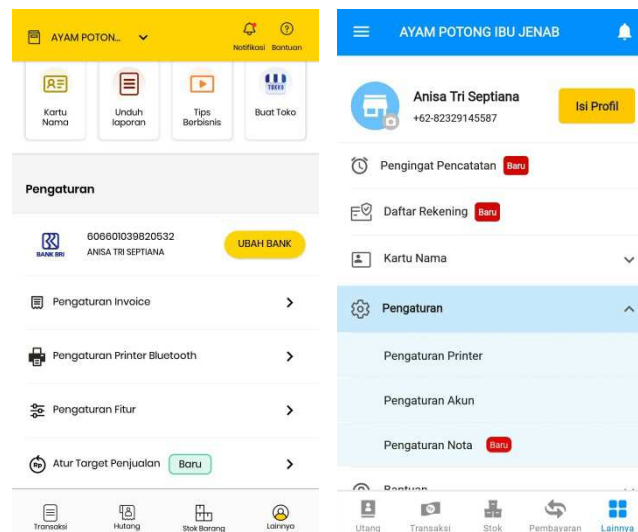
Gambar 4. 37 *Invoice Digital*

g. Fitur Penunjang Bisnis

Fitur ini merupakan fitur pelengkap aplikasi pembukuan keuangan yang digunakan untuk menunjang bisnis. Contoh dari

fitur ini adalah kartu nama *digital*, *printer bluetooth*, pengingat pembayaran dan pembayaran *digital* disertai fitur untuk membuat toko *online* secara gratis.

Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung memiliki berbagai fitur penunjang bisnis lengkap. Aplikasi Buku kas memiliki fitur pelengkap seperti atur target penjualan yang tidak dimiliki aplikasi Buku Warung.



Gambar 4. 38 Fitur Penunjang Bisnis

h. Standar Pemasangan

Sistem operasi perangkat *smartphone* menjadi masalah pemasangan jika program pembukuan keuangan tersebut tidak sesuai dengan sistem operasinya.

Aplikasi Buku Kas dapat dioperasikan pada sistem operasi *android* minimal versi 6.0 dan *Ios* minimal versi 9.0 sedangkan

untuk aplikasi Buku Warung dapat dioperasikan hanya pada sistem informasi *android* minimal versi 5.0.

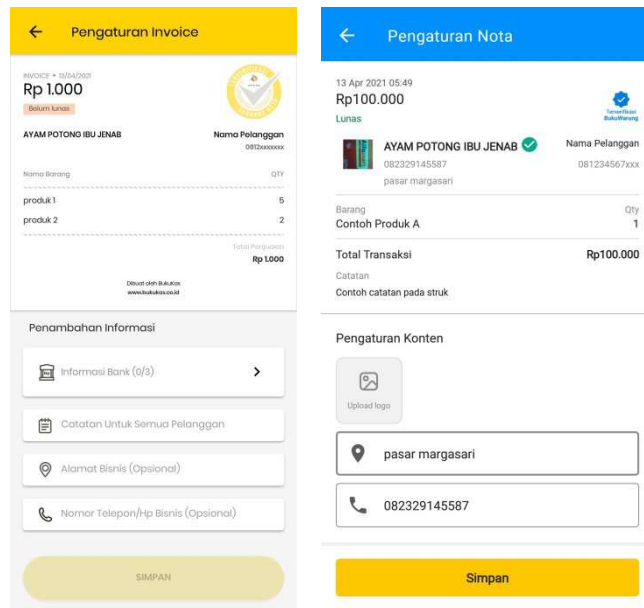
i. *Multi User Support*

Kriteria ini menunjukkan bahwa dalam aplikasi pembukuan keuangan berbasis *android* dapat dioperasikan lebih dari satu pengguna.

Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung dapat digunakan oleh lebih dari satu pengguna. Namun dalam proses *login* akan dilengkapi dengan kode OTP (*One Time Password*) yang dikirimkan ke nomor *handphone* terdaftar sehingga keamanan akan tetap terjaga.

j. Kemampuan dalam Memodifikasi

Salah satu kemampuan modifikasi yang dimiliki aplikasi Buku Kas dan Buku Warung adalah modifikasi *invoice*. *Invoice* pada aplikasi Buku Kas terdiri dari nama usaha, informasi bank, catatan, alamat bisnis dan nomor telepon sedangkan *Invoice* pada aplikasi Buku Warung hampir sama dengan yang dimiliki aplikasi Buku Kas namun tidak ada kolom untuk menambahkan informasi bank dan catatan tetapi memiliki kelebihan lain yaitu dapat mengupload logo perusahaan.



Gambar 4. 39 Kemampuan Dalam Modifikasi

k. *User friendly*

Tidak hanya mengandalkan fitur untuk dapat bersaing antar sesama aplikasi pembukuan keuangan, tetapi juga harus mengutamakan asas *user friendly*. Tidak semua pengguna dapat langsung mengerti cara menggunakan aplikasi, sehingga pengembang (*developer*) harus dapat membuat aplikasi yang mudah dipahami oleh calon pengguna.

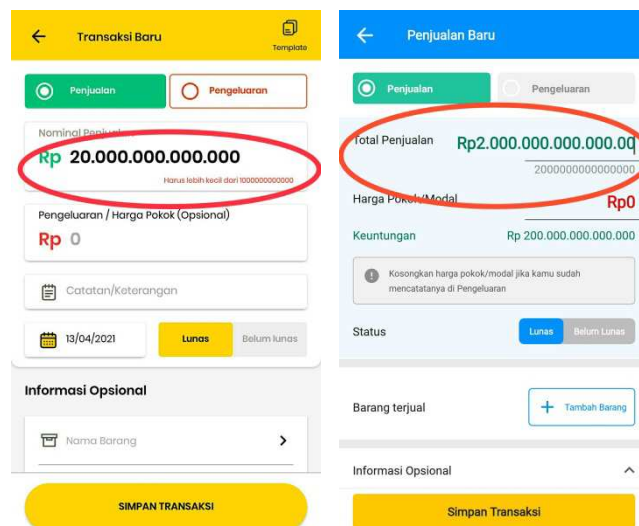
Pada aplikasi Buku Kas dan Buku Warung terdapat panduan atau tutorial saat pertama kali mengoperasikan aplikasi. Pada kedua aplikasi juga terdapat fitur bantuan yang mana pengguna dapat memanfaatkan bantuan tersebut untuk mencari jawaban atas permasalahan. Tampilan *interface* (antar muka) kedua aplikasi juga terlihat *simple* (sederhana).

1. Fitur Audit *Trail*

Laporan audit *trail* atau jejak audit dapat mencatat setiap kegiatan pengguna tanpa bisa dihapus, yang kemudian fasilitas ini sebagai perekam aktivitas pengguna selama menggunakan aplikasi. Pada aplikasi Buku Kas dan Buku Warung memiliki fasilitas audit *trail* tetapi hanya mencatat kegiatan yang bersifat transaksi saja dan juga dapat dihapus. Sehingga untuk kedua aplikasi masih kurang baik pada kriteria audit *trail*.

m. Penggunaan digit angka

Jumlah digit yang disediakan oleh aplikasi Buku Kas adalah maksimal 1 triliun. Namun Jumlah digit angka yang disediakan oleh aplikasi Buku Warung tidak terbatas, penulisan sampai angka berapapun tidak ada masalah mulai jutaan, milyaran, triliunan dan seterusnya.



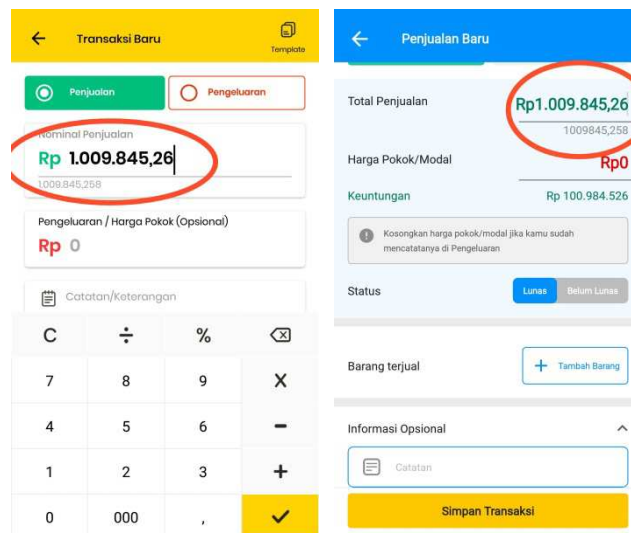
Gambar 4. 40 Penggunaan Digit Angka

n. Integrasi Data

Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung dapat terintegrasi dengan program aplikasi diluar dari program aplikasi pembukuan keuangan, seperti terhubung dengan internet *banking* yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran. Namun integrasi ini masih ada batasan yaitu menggunakan kode pembayaran, dengan kode pembayaran tersebut kita baru dapat melakukan pembayaran melalui internet *banking* atau yang lainnya. Jadi tidak perlu khawatir dengan keamanan pembayaran *digital*.

o. Pembulatan Bilangan

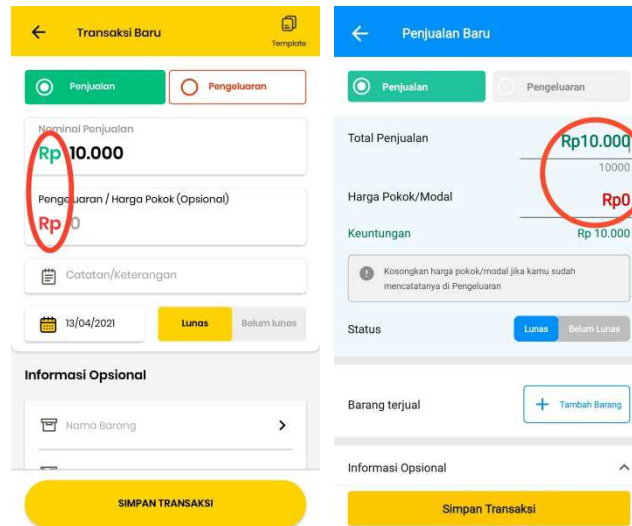
Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung memberikan hasil yang konsisten dalam pembulatan bilangan yang terjadi secara akurat dan sesuai dengan matematika.



Gambar 4. 41 Pembulatan Bilangan

p. Penggunaan *Currency*

Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung konsisten dalam penggunaan simbol mata uang yaitu Rupiah.



Gambar 4. 42 Penggunaan *Currency*

q. Ketersediaan Laporan

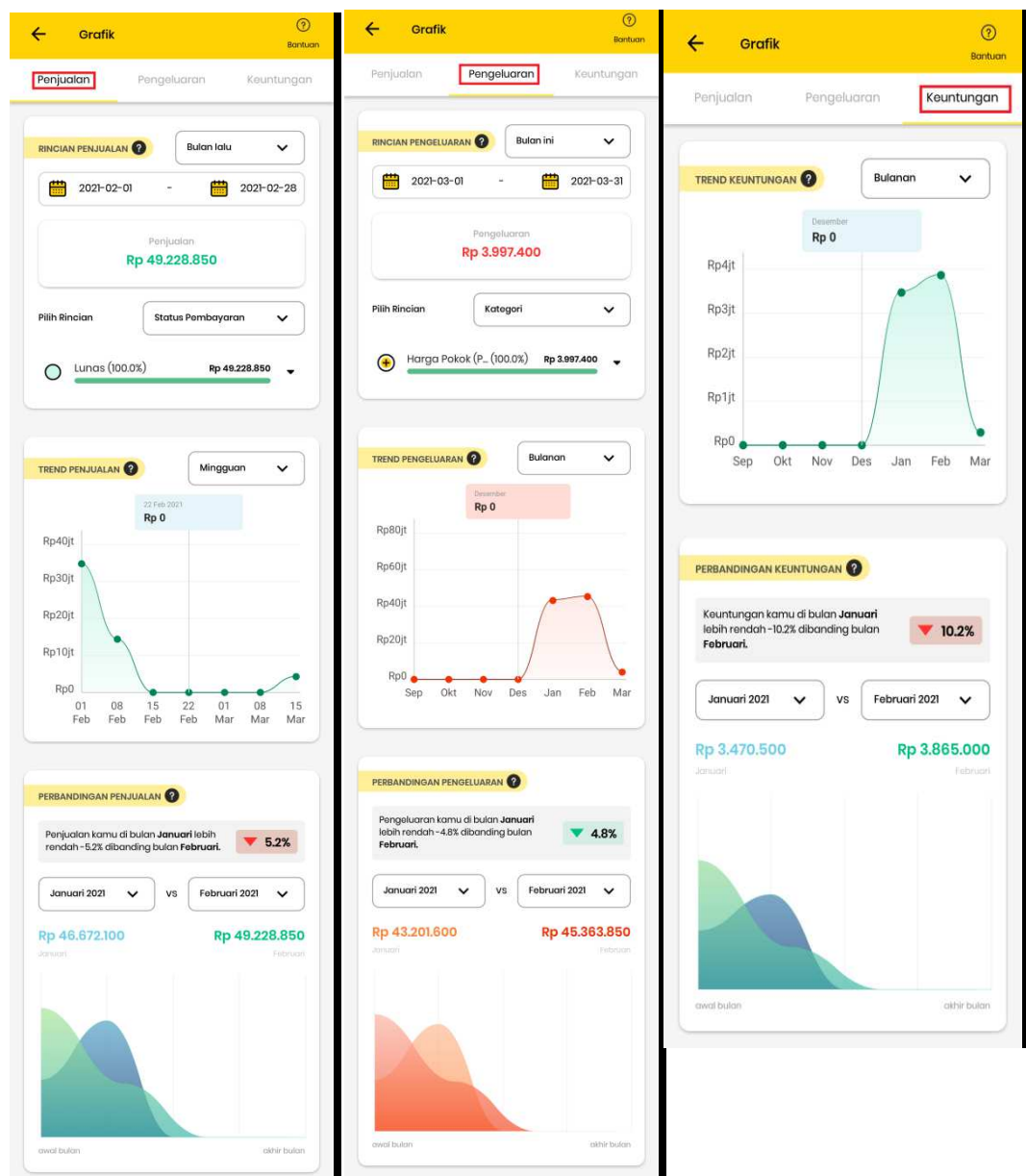
Aplikasi Buku Kas menyediakan laporan yang bervariasi seperti laporan pemasukan dan pengeluaran (laporan laba rugi), laporan hutang dan piutang dan laporan pelanggan. Aplikasi Buku Warung menyediakan laporan pemasukan dan pengeluaran dan laporan hutang dan piutang. Namun untuk kedua aplikasi tidak menyediakan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan neraca, laporan arus kas ataupun catatan atas laporan keuangan.

r. Kesesuaian

Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung tidak menyediakan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

s. Fasilitas Grafik

Aplikasi Buku Kas menyediakan fasilitas grafik. Fasilitas tersebut memungkinkan pengguna untuk dapat menganalisa penjualan, pengeluaran dan keuntungan mulai dari rincian secara *detail, trend* atau perbandingan dengan periode lalu. Aplikasi Buku Warung tidak menyediakan fasilitas grafik.



Gambar 4. 43 Fasilitas Grafik Buku Kas

t. Dukungan *Upgrade* Versi Terbaru

Pembaharuan sistem merupakan hal yang harus dilakukan untuk dapat meningkatkan kualitas aplikasi. Kebutuhan pengguna yang semakin kompleks menjadi salah satu alasan pengembang untuk memperbaharui sistem aplikasi, atau dapat juga pembaharuan sistem terjadi karena adanya perbaikan sistem yang terjadi untuk menanggulangi kesalahan yang terjadi.

Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung aktif dalam pembaruan sistem. berdasarkan *Review* yang dilakukan peneliti pada tanggal 2 April 2021, *update* atau pembaruan sistem terjadi pada tanggal 18 Maret 2021 untuk aplikasi Buku Kas dan tanggal 23 Maret 2021 untuk aplikasi Buku Warung.

u. *High Quality Training*

Aplikasi pembukuan keuangan yang baik juga harus melihat apakah pengembang aplikasi tersebut memiliki kualitas dalam hal pelayanan setelah masa jual produk, artinya pengembang akan terus memberikan pelayanan dalam hal customer service yang mampu meningkatkan kemampuan pengguna untuk mengoperasikan program akuntansi hingga memberikan solusi atas masalah yang terjadi.

Aplikas Buku Kas dan Buku Warung memberikan dukungan dalam bentuk bantuan bagi pengguna yang masih kurang memahami fungsi dari setiap fitur yang tersedia. Menu

bantuan yang disediakan bermacam-macam, dari mulai membaca panduan penggunaan, melihat video tutorial, hingga pengguna dapat terhubung dengan *experts* (ahli) untuk memberikan solusi atas permasalahan terhadap program akuntansi yang terjadi melalui media *whatsapp* atau media sosial lainnya.

Dari uraian kelebihan dan kelemahan aplikasi Buku Kas dan Buku Warung diatas, berikut ini peneliti menyajikan hasil perbandingan fitur aplikasi yang dimiliki berdasarkan kriteria yang telah dtentukan, yaitu:

Tabel 4. 1 Perbandingan Fitur Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung

Kriteria	Aplikasi Buku Kas	Aplikasi Buku Warung
Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> - Pada proses <i>sign up</i> dan <i>log in</i> menggunakan kode OTP (<i>One Time Password</i>) dan tidak dapat log out secara otomatis - <i>Back up</i> dan <i>restore</i> data secara otomatis 	<ul style="list-style-type: none"> - Pada proses <i>sign up</i> dan <i>log in</i> menggunakan kode OTP (<i>One Time Password</i>) dan tidak dapat log out secara otomatis - <i>back up</i> dan <i>restore</i> data secara otomatis namun menyediakan pilihan <i>back up</i> manual
Ketersediaan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan fitur <i>input</i> seperti daftar barang, daftar pelanggan serta daftar pemasok - Menyediakan laporan laba rugi, laporan hutang piutang dan laporan pelanggan (pdf atau excel). - Menyediakan fitur transaksi lengkap seperti fitur 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan fitur <i>input</i> seperti daftar barang, daftar pelanggan serta daftar pemasok - Menyediakan laporan pemasukan/pengeluaran, laporan hutang dan piutang (pdf atau excel). - Menyediakan fitur transaksi lengkap seperti fitur transaksi penjualan atau

	<p>transaksi penjualan atau pemasukan, fitur transaksi pengeluaran, fitur transaksi hutang dan piutang dilengkapi dengan penambahan harga pokok dan <i>invoice digital</i> yang dapat dicetak. <i>Invoice digital</i> pada aplikasi Buku Kas hanya tersedia pada transaksi penjualan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilengkapi fitur penunjang bisnis seperti kartu nama <i>digital</i>, <i>printer bluetooth</i>, pembayaran <i>digital</i> disertai fitur untuk membuat toko <i>online</i> secara gratis dan target penjualan. 	<p>pemasukan, fitur transaksi pengeluaran, fitur transaksi hutang dan piutang dilengkapi dengan penambahan harga pokok dan <i>Invoice digital</i> tersedia pada transaksi penjualan maupun pengeluaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilengkapi fitur penunjang bini seperti kartu nama <i>digital</i>, <i>printer bluetooth</i>, pembayaran <i>digital</i> disertai fitur untuk membuat toko <i>online</i> secara gratis.
Keluwesan	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem operasi <i>android</i> minimal versi 6.0 dan <i>Ios</i> minimal versi 9.0 - <i>Multi User Support</i> - <i>Invoice</i> terdiri dari nama usaha, informasi bank, catatan, alamat bisnis dan nomor telepon 	<ul style="list-style-type: none"> - sistem operasi <i>android</i> minimal versi 5.0. - <i>Multi User Support</i> - <i>Invoice</i> terdiri dari nama usaha, alamat bisnis dan dapat <i>mengupload</i> logo perusahaan
Kemudahan dalam penggunaan	<p>User friendly karena terdapat fitur bantuan dan Tampilan <i>interface</i> (antar muka) aplikasi terlihat <i>simple</i> (sederhana).</p>	<p>User friendly karena terdapat fitur bantuan dan Tampilan <i>interface</i> (antar muka) aplikasi terlihat <i>simple</i> (sederhana).</p>

Keandalan	<ul style="list-style-type: none"> - Belum menyediakan fasilitas audit trail yang tidak dapat dihapus - Jumlah digit angka maksimal 1 triliun - Terdapat fasilitas pembayaran digital 	<ul style="list-style-type: none"> - belum menyediakan fasilitas audit trail yang tidak dapat dihapus - Jumlah digit angka tidak terbatas - Terdapat fasilitas pembayaran digital
Konsistensi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembulatan bilangan konsisten dan sesuai dengan ketentuan matematika - konsisten dalam penggunaan simbol mata uang yaitu Rupiah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembulatan bilangan konsisten dan sesuai dengan ketentuan matematika - konsisten dalam penggunaan simbol mata uang yaitu Rupiah.
Kualitas laporan	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak menyediakan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan neraca, laporan arus kas ataupun catatan atas laporan keuangan sesuai SAK EMKM - Terdapat grafik penjualan, pengeluaran dan keuntungan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak menyediakan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan neraca, laporan arus kas ataupun catatan atas laporan keuangan sesuai SAK EMKM - Tidak terdapat grafik penjualan, pengeluaran dan keuntungan
<i>Upgradability</i>	Aktif dalam pembaruan sistem	Aktif dalam pembaruan sistem
<i>Vendor Support</i>	Panduan penggunaan, video tutorial, layanan <i>experts</i> (ahli) atau <i>customer care</i>	Panduan penggunaan, video tutorial, layanan <i>experts</i> (ahli) atau <i>customer care</i>

Sumber: data diolah, 2021

4.3.2 Analisis Deskriptif Data Responden

1. Jenis Kelamin

Tabel 4. 2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	5	16%
2	Perempuan	27	84%
Total		32	100%

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Program Studi DIII Akuntansi semester 6 yang telah menggunakan aplikasi Buku kas dan Buku Warung dengan jumlah perbandingan 5 orang dengan presentase 16% yang berjenis kelamin laki-laki dan 27 orang dengan presentase 84% yang berjenis kelamin perempuan.

2. Usia

Tabel 4. 3 Identitas Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	< 20 tahun	0	0%
2	21 s.d 30 tahun	32	100%
3	31 s.d 40 tahun	0	0%
4	>40 tahun	0	0%
Total		32	100%

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Program Studi DIII Akuntansi semester 6 yang telah menggunakan aplikasi Buku kas dan Buku Warung yang terdiri dari beberapa rentang usia yaitu rentang usia < 20 tahun

berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, rentang usia 21 s.d 30 tahun berjumlah 32 orang dengan persentase 100% dan untuk rentang usia 31 s.d 40 tahun dan rentang usia >40 tahun berjumlah 0 dengan persentase berjumlah 0%.

3. Jenjang Pendidikan

Tabel 4. 4 Identitas Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SMA	0	0%
2	D1/ D2/D3	32	100%
3	D4/S1/S2	0	0%
Total		32	100%

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Program Studi DIII Akuntansi semester 6 yang telah menggunakan aplikasi Buku kas dan Buku Warung yang berpendidikan SMA berjumlah 0 orang dengan persentase 0% dan untuk pendidikan D1/D2/D3 berjumlah 32 dengan persentase 100% dan D4/S1/S2 berjumlah 0 dengan persentase 0%.

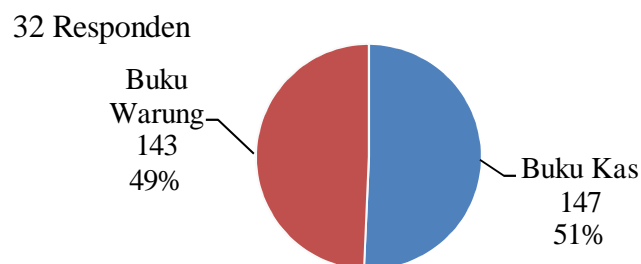
4.3.3 Analisis Komparatif Aplikasi Pembukuan Keuangan UMKM Berbasis *Android*

4.3.3.1 Keamanan (*Security*)

Keamanan adalah kriteria yang paling utama dan harus ada pada aplikasi. Fitur ini dapat meyakinkan *user* atau pengguna bahwa aplikasi dapat menjaga kerahasiaan data. Ada 3 indikator yang digunakan yaitu fitur *sign up*, fitur *login user*,

backup dan *restore* data. Rincian skor dari indikator masing-masing aplikasi adalah sebagai berikut:

1. Fitur *Sign Up*



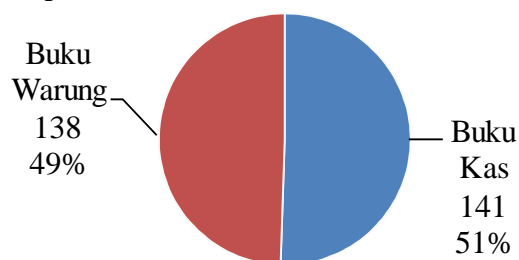
Gambar 4. 44 Persentase Perbandingan Indikator Fitur *Sign Up*

Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

Berdasarkan gambar 4.44 dapat diketahui bahwa pada aplikasi Buku Kas memperoleh skor sejumlah 147 dengan persentase 51 % sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 143 dengan persentase 49 %. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Kas lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi Buku Warung pada indikator fitur *sign up*.

2. Fitur *Log In*

32 Responden



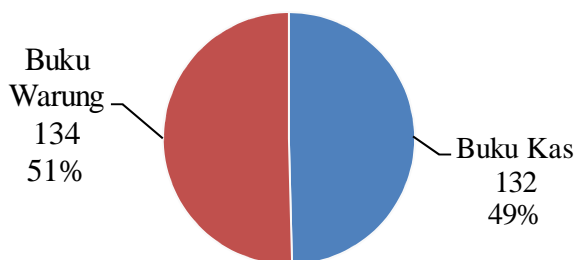
Gambar 4. 45 Persentase Perbandingan Indikator Fitur *Login*

Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

Berdasarkan gambar 4.45 dapat diketahui bahwa pada aplikasi Buku Kas memperoleh skor sejumlah 141 dengan persentase 51 % sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 138 dengan persentase 49 %. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Kas lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi Buku Warung pada indikator fitur *log in*.

3. Fitur *Back Up* dan *Restore Data*

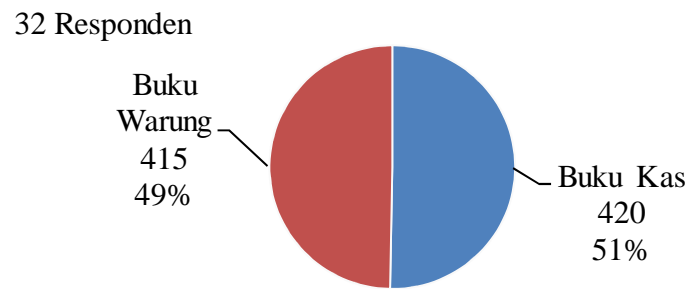
32 Responden



Gambar 4. 46 Persentase Perbandingan Indikator Fitur *Back Up* dan *Restore Data*

Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

Berdasarkan gambar 4.46 dapat diketahui bahwa pada aplikasi Buku Kas memperoleh skor sejumlah 132 dengan persentase 49 % sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 134 dengan persentase 51 %. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Warung lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi Buku Kas pada indikator fitur *Back Up* dan *Restore Data*.



Gambar 4. 47 Persentase Perbandingan Kriteria

Keamanan (*Security*)

Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

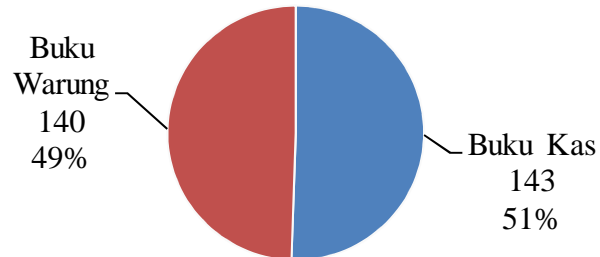
Berdasarkan gambar 4.47 dapat diketahui bahwa pada aplikasi Buku Kas memperoleh skor sejumlah 420 dengan persentase 51 % sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 415 dengan persentase 49 %. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Kas lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi Buku Warung pada kriteria keamanan (*security*).

4.3.3.2 Ketersediaan (*Availability*)

Ada 4 indikator yang digunakan untuk menilai aplikasi pembukuan keuangan UMKM terkait kriteria ketersediaan (*availability*) yang disediakan yaitu: fitur *input*, fitur *output*, fitur transaksi, fitur penunjang bisnis. Rincian skor dari indikator masing-masing aplikasi adalah sebagai berikut:

1. Fitur *Input*

32 Responden



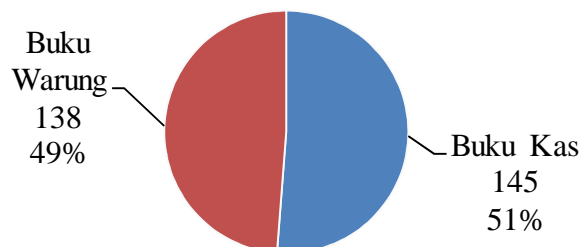
Gambar 4. 48 Persentase Perbandingan Indikator Fitur *Input*

Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

Berdasarkan gambar 4.48 dapat diketahui bahwa pada aplikasi Buku Kas memperoleh skor sejumlah 143 dengan persentase 51 % sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 140 dengan persentase 49 %. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Kas lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi Buku Warung pada indikator fitur *input*.

2. Fitur *Output*

32 Responden



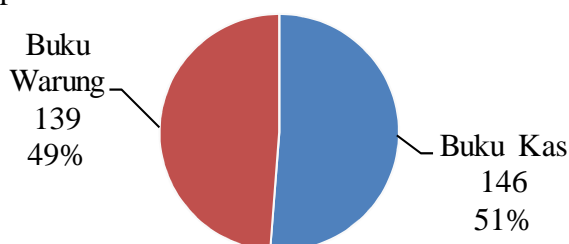
Gambar 4. 49 Persentase Perbandingan Indikator Fitur *Output*

Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

Berdasarkan gambar 4.49 dapat diketahui bahwa pada aplikasi Buku Kas memperoleh skor sejumlah 145 dengan persentase 51 % sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 138 dengan persentase 49 %. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Kas lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi Buku Warung pada indikator fitur *output*.

3. Fitur Transaksi

32 Responden



Gambar 4. 50 Persentase Perbandingan

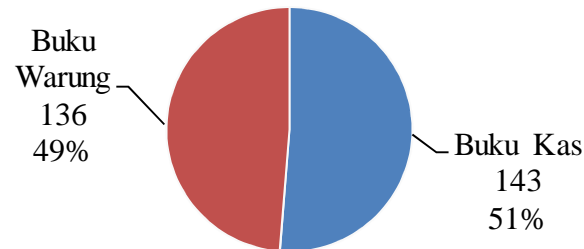
Indikator Fitur Transaksi

Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

pada aplikasi Buku Kas memperoleh skor sejumlah 146 dengan persentase 51 % sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 139 dengan persentase 49 %. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Kas lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi Buku Warung pada indikator fitur transaksi.

4. Fitur Penunjang Bisnis

32 Responden

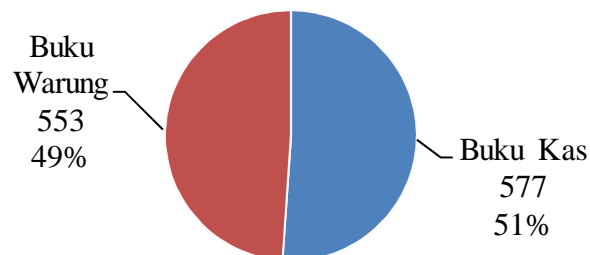


Gambar 4. 51 Persentase Perbandingan Indikator Fitur Penunjang Bisnis

Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

Berdasarkan gambar 4.51 dapat diketahui bahwa pada aplikasi Buku Kas memperoleh skor sejumlah 143 dengan persentase 51 % sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 136 dengan persentase 49 %. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Kas lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi Buku Warung pada indikator fitur penunjang bisnis.

32 Responden



Gambar 4. 52 Presentase Perbandingan Kriteria Ketersediaan (*Availability*)

Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

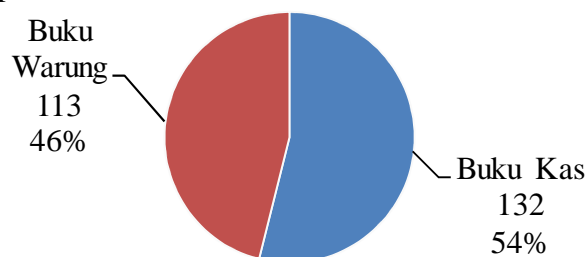
Berdasarkan gambar 4.52 dapat diketahui bahwa pada aplikasi Buku Kas memperoleh skor sejumlah 577 dengan persentase 51 % sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 553 dengan persentase 49 %. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Kas lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi Buku Warung pada kriteria ketersediaan (*availability*).

4.3.3.3 Keluwesan (*Flexibility*)

Ada 3 indikator yang digunakan untuk menilai aplikasi pembukuan keuangan UMKM terkait kriteria keluwesan (*flexibility*) yaitu: Standar Pemasangan *Minimum*, *Multi User Support*, Kemampuan Dalam Memodifikasi. Rincian skor dari indikator masing-masing aplikasi adalah sebagai berikut:

1. Standar Pemasangan Minimum

32 Responden



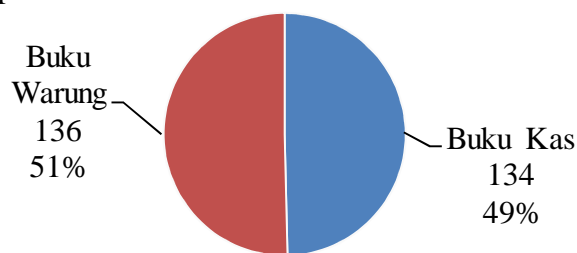
Gambar 4. 53 Persentase Perbandingan Indikator Standar Pemasangan Minimum

Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

Berdasarkan gambar 4.53 dapat diketahui bahwa pada aplikasi Buku Kas memperoleh skor sejumlah 132 dengan persentase 51 % sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 113 dengan persentase 46 %. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Kas lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi Buku Warung pada indikator standar pemasangan minimum.

2. *Multi User Support*

32 Responden



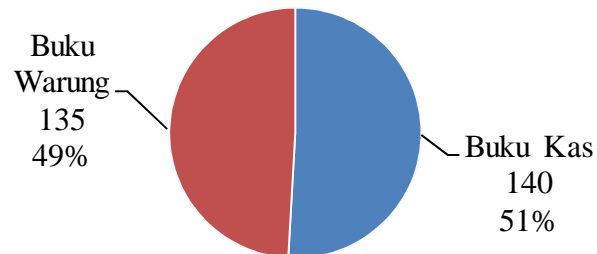
Gambar 4. 54 Persentase Perbandingan Indikator

Multi User Support

Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021 dengan persentase 49 % sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 136 dengan persentase 51 %. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Warung lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi Buku Kas pada indikator *Multi User Support*.

3. Kemampuan Dalam Memodifikasi

32 Responden

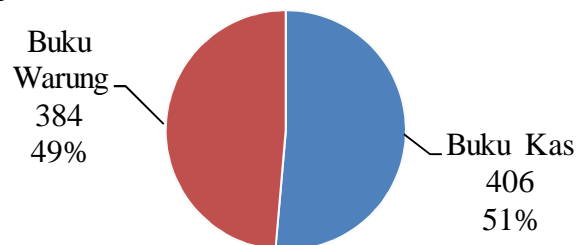


Gambar 4. 55 Persentase Perbandingan Indikator Kemampuan Dalam Modifikasi

Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

Berdasarkan gambar 4.55 dapat diketahui bahwa pada aplikasi Buku Kas memperoleh skor sejumlah 140 dengan persentase 51 % sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 135 dengan persentase 49 %. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Kas lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi Buku Warung pada indikator kemampuan dalam modifikasi.

32 Responden



Gambar 4. 56 Presentase Perbandingan Kriteria Keluwesan (*Flexibility*)

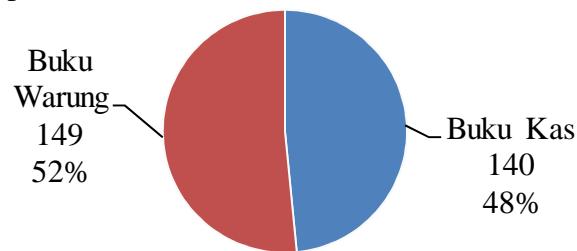
Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

Berdasarkan gambar 4.52 dapat diketahui bahwa pada aplikasi Buku Kas memperoleh skor sejumlah 406 dengan persentase 51 % sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 384 dengan persentase 49 %. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Kas lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi Buku Warung pada kriteria Keluwesan (*Flexibility*).

4.3.3.4 Kemudahan Dalam Penggunaan (*Easy To Use*)

Indikator yang digunakan untuk menilai aplikasi pembukuan keuangan UMKM terkait kemudahan dalam penggunaan (*easy to use*) adalah *User Friendly*. Rincian skor dari indikator masing-masing aplikasi adalah sebagai berikut:

32 Responden



Gambar 4. 57 Persentase Kriteria Kemudahan Dalam Penggunaan (*Easy To Use*)

Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

Berdasarkan gambar 4.57 dapat diketahui bahwa pada aplikasi Buku Kas memperoleh skor sejumlah 140 dengan

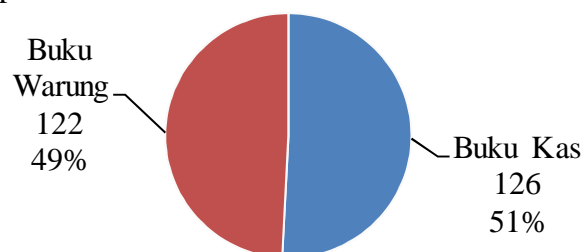
persentase 48 % sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 149 dengan persentase 52 %. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Warung lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi Buku Kas pada kriteria kemudahan dalam penggunaan (*easy to use*) dengan indikator *user friendly*.

4.3.3.5 Keandalan (*Reliability*)

Ada 3 indikator yang digunakan untuk menilai aplikasi pembukuan keuangan UMKM terkait kriteria keandalan (*reliability*) yaitu fitur audit *trail*, penggunaan digit angka, dan integrasi data. Rincian skor dari indikator masing-masing aplikasi adalah sebagai berikut:

1. Fitur Audit *Trail*

32 Responden



Gambar 4. 58 Persentase Perbandingan Indikator Fitur Audit *Trial*

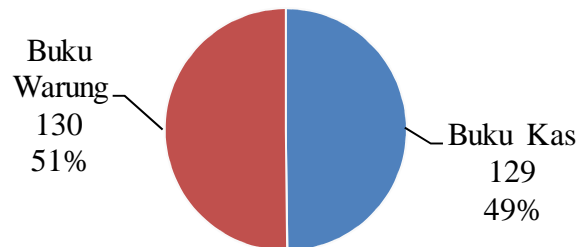
Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

Berdasarkan gambar 4.58 dapat diketahui bahwa pada aplikasi Buku Kas memperoleh skor sejumlah 126

dengan persentase 51 % sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 122 dengan persentase 49 %. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Kas lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi Buku Warung pada indikator fitur audit *trail*.

2. Penggunaan Digit Angka

32 Responden



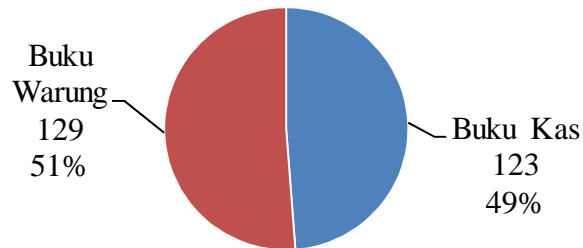
Gambar 4. 59 Persentase Perbandingan Indikator Penggunaan Digit Angka

Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

pada aplikasi Buku Kas memperoleh skor sejumlah 129 dengan persentase 49 % sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 130 dengan persentase 51 %. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Warung lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi Buku Kas pada indikator penggunaan digit angka.

3. Integrasi Data

32 Responden



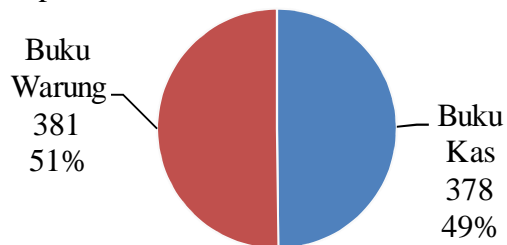
Gambar 4. 60 Persentase Perbandingan

Indikator Integrasi Data

Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

Berdasarkan gambar 4.60 dapat diketahui bahwa pada aplikasi Buku Kas memperoleh skor sejumlah 123 dengan persentase 49% sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 130 dengan persentase 51%. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Warung lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi Buku Kas pada indikator integrasi data.

32 Responden



Gambar 4. 61 Persentase Perbandingan

Kriteria Keandalan (*Reliability*)

Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

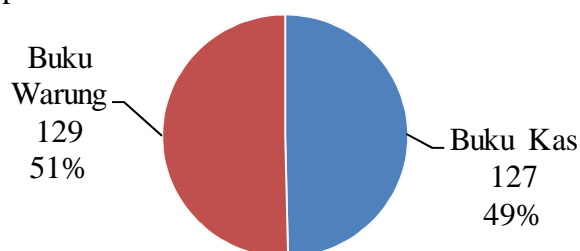
Berdasarkan gambar 4.61 dapat diketahui bahwa pada aplikasi Buku Kas memperoleh skor sejumlah 378 dengan persentase 49 % sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 381 dengan persentase 51 %. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Warung lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi Buku Kas pada kriteria keandalan (*reability*).

4.3.3.6 Konsistensi

Ada 2 indikator yang digunakan untuk menilai aplikasi pembukuan keuangan UMKM terkait kriteria konsistensi yaitu indikator pembulatan bilangan dan penggunaan *currency*. Rincian skor dari indikator masing-masing aplikasi adalah sebagai berikut:

1. Pembulatan Bilangan

32 Responden



Gambar 4. 62 Persentase Perbandingan

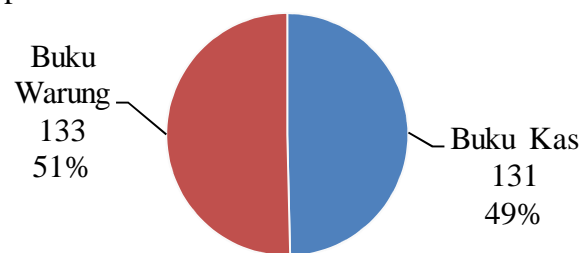
Indikator Pembulatan Bilangan

Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

Berdasarkan gambar 4.62 dapat diketahui bahwa pada aplikasi Buku Kas memperoleh skor sejumlah 127 dengan persentase 49% sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 129 dengan persentase 51%. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Warung lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi Buku Kas pada indikator pembulatan bilangan.

2. Penggunaan *Currency*

32 Responden

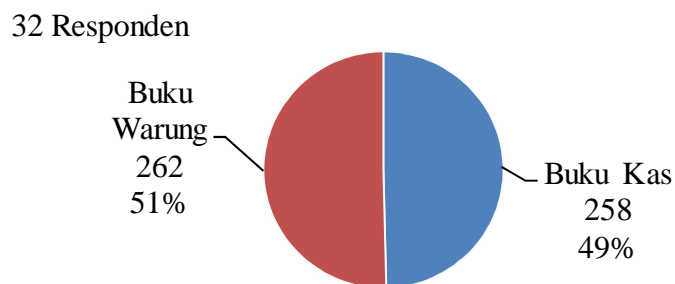


Gambar 4. 63 Persentase Perbandingan

Indikator Penggunaan *Currency*

Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

aplikasi Buku Kas memperoleh skor sejumlah 131 dengan persentase 49% sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 133 dengan persentase 51%. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Warung lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi Buku Kas pada indikator penggunaan *currency*.



Gambar 4. 64 Persentase Perbandingan Kriteria Konsistensi

Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

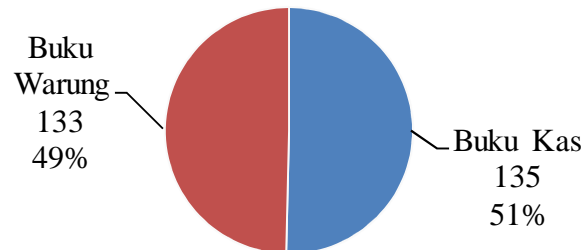
Berdasarkan gambar 4.64 dapat diketahui bahwa pada aplikasi Buku Kas memperoleh skor sejumlah 258 dengan persentase 49 % sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 262 dengan persentase 51 %. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Warung lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi Buku Kas pada kriteria konsistensi.

4.3.3.7 Kualitas Laporan

Ada 3 indikator yang digunakan untuk menilai aplikasi pembukuan keuangan UMKM terkait kriteria kualitas laporan yaitu ketersediaan laporan, kesesuaian dan fasilitas grafik. Rincian skor dari indikator masing-masing aplikasi adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan Laporan

32 Responden



Gambar 4. 65 Persentase Perbandingan

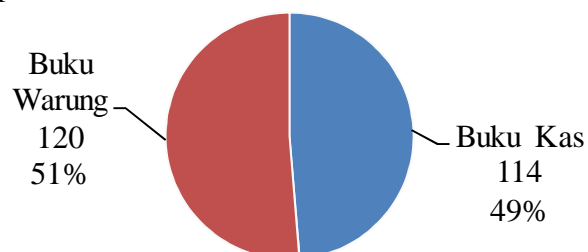
Indikator Ketersediaan Laporan

Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

Berdasarkan gambar 4.65 dapat diketahui bahwa pada aplikasi Buku Kas memperoleh skor sejumlah 133 dengan persentase 49% sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 135 dengan persentase 51%. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Warung lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi Buku Kas pada indikator ketersediaan laporan.

2. Kesesuaian

32 Responden



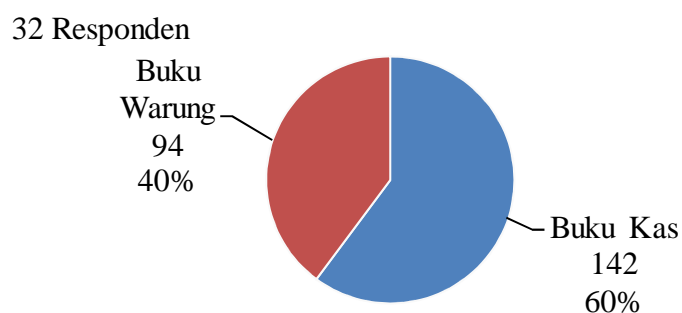
Gambar 4. 66 Persentase Perbandingan

Indikator Kesesuaian

Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

Berdasarkan gambar 4.66 dapat diketahui bahwa pada aplikasi Buku Kas memperoleh skor sejumlah 114 dengan persentase 49% sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 120 dengan persentase 51 %. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Warung lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi Buku Kas pada indikator kesesuaian.

3. Fasilitas Grafik



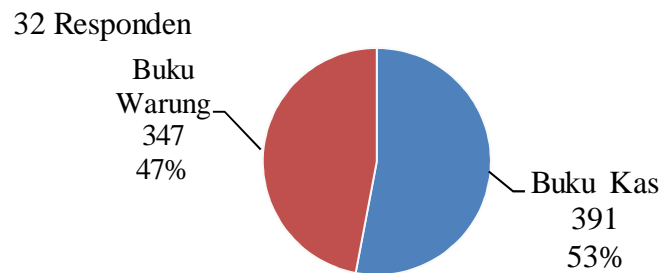
Gambar 4. 67 Persentase Perbandingan

Indikator Fasilitas Grafik

Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

Berdasarkan gambar 4.67 dapat diketahui bahwa pada aplikasi Buku Kas memperoleh skor sejumlah 142 dengan persentase 60% sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 94 dengan persentase 40 %. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Kas lebih unggul

dibandingkan dengan aplikasi Buku Warung pada indikator failitas grafik.



Gambar 4. 68 Presentase Perbandingan

Kriteria Kualitas Laporan

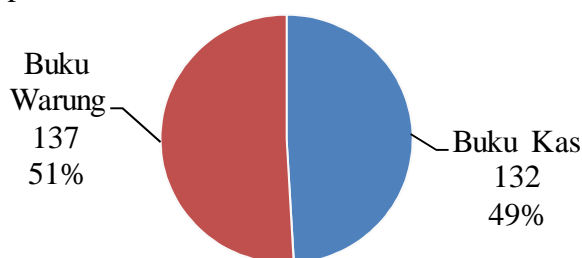
Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

Berdasarkan gambar 4.68 dapat diketahui bahwa pada aplikasi Buku Kas memperoleh skor sejumlah 391 dengan persentase 53 % sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 347 dengan persentase 47 %. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Kas lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi Buku Warung pada kriteria kualitas laporan.

4.3.3.8 *Upgradability*

Indikator yang digunakan untuk menilai aplikasi pembukuan keuangan UMKM terkait kriteria *upgradability* adalah dukungan *upgrade* versi terbaru. Rincian skor dari indikator masing-masing aplikasi adalah sebagai berikut:

32 Responden



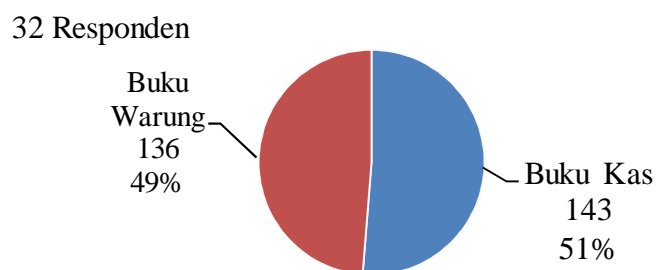
Gambar 4. 69 Persentase Perbandingan Indikator Dukungan
Upgrade Versi Terbaru

Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

Berdasarkan gambar 4.69 dapat diketahui bahwa pada aplikasi Buku Kas memperoleh skor sejumlah 132 dengan persentase 49% sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 137 dengan persentase 51%. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Warung lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi Buku Kas pada kriteria *upgradability* dengan indikator dukungan *upgrade* versi terbaru.

4.3.3.9 *Vendor Support*

Indikator yang digunakan untuk menilai aplikasi pembukuan keuangan UMKM terkait kriteria *vendor support* adalah *high quality training*. Rincian skor dari indikator masing-masing aplikasi adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 70 Persentase Perbandingan

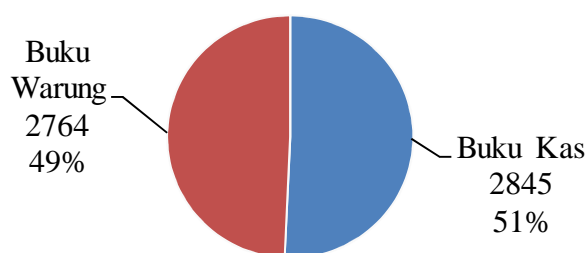
Indikator *High Quality Training*

Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

Berdasarkan gambar 4.70 dapat diketahui bahwa pada aplikasi Buku Kas memperoleh skor sejumlah 143 dengan persentase 51% sedangkan pada aplikasi Buku Warung memperoleh skor sejumlah 136 dengan persentase 49%. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian dari 32 responden aplikasi Buku Kas lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi Buku Warung pada kriteria *vendor support* dengan indikator *high quality training*.

Setelah disajikan perolehan nilai atau skor dari masing-masing aplikasi secara rinci setiap kriteria dan indikator penilaiannya, berikut ini penulis menyajikan hasil perbandingan dari masing-masing aplikasi secara keseluruhan untuk menentukan manakah aplikasi yang terbaik diantara kedua aplikasi pembukuan UMKM berbasis *android* yang diteliti.

32 Responden



Gambar 4. 71 Persentase Perbandingan Penilaian Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung

Sumber: Data Kuesioner Melalui *Google Form*, 2021

Berdasarkan gambar 4.71 yang telah disajikan diatas, bahwa dapat dilakukan analisis dari 32 responden yang telah memberikan penilaiannya tersebut menunjukkan perolehan skor sebanyak 2.845 dengan persentase 51% responden yang lebih banyak memberikan penilaiannya terhadap aplikasi Buku Kas, sedangkan perolehan skor sebanyak 2.764 dengan persentase 49% responden memberikan penilaiannya terhadap aplikasi Buku Warung. Hasil yang didapatkan memungkinkan responden lebih memilih aplikasi Buku Kas dibandingkan dengan aplikasi Buku Warung dikarenakan aplikasi Buku Kas menyediakan fitur yang lebih lengkap seperti fasilitas grafik yang tidak ada pada aplikasi Buku Warung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil analisis setiap aplikasi yaitu aplikasi Buku Kas dan Buku Warung memiliki kelengkapan yang berbeda. Aplikasi buku kas memiliki fasilitas grafik dan target penjualan yang tidak dimiliki aplikasi Buku Warung sedangkan aplikasi Buku Warung memiliki fasilitas *Back Up* manual yang tidak dimiliki aplikasi Buku Kas. Kekurangan dari dua aplikasi tersebut berdasarkan kriteria aplikasi akuntansi yang berkualitas antara lain keduanya tidak dapat *log out* otomatis sehingga memungkinkan pengguna dapat *log in* tanpa verifikasi ulang, tidak memiliki fasilitas *audit trail* yang tidak dapat dihapus dan juga belum mampu membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM.
- b. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Komparatif Aplikasi Pembukuan Keuangan UMKM Berbasis *Android* (Studi Kasus Pada Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung) dapat disimpulkan bahwa aplikasi Buku Kas memiliki kriteria yang lebih baik sebagai aplikasi pembukuan keuangan UMKM dibandingkan dengan aplikasi Buku Warung. Hal tersebut dibuktikan dari penilaian 32 responden menggunakan 9 kriteria dengan 21 indikator yang memperoleh hasil yaitu aplikasi Buku kas mendapatkan total skor sebanyak 2.845 sedangkan aplikasi Buku Warung mendapatkan total skor sebanyak 2764. Perolehan total skor menunjukkan 51% responden lebih memilih

- c. aplikasi Buku Kas dibandingkan aplikasi Buku Warung. Hal tersebut dimungkinkan karena aplikasi Buku Kas menyediakan fitur yang lebih lengkap dibandingkan aplikasi Buku Warung.

5.2 Saran

a. Bagi Peneliti Lain

Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menggali lebih optimal dengan menggunakan indikator penilaian berupa kriteria yang lebih banyak agar penilaian semakin *detail* serta memperbandingkan lebih banyak aplikasi pembukuan keuangan UMKM dengan melibatkan pengguna aktif dari aplikasi yang diteliti.

b. Bagi Kepustakaan

Semoga dapat memberi tambahan referensi kepustakaan yang berguna bagi yang ingin meneliti tentang aplikasi pembukuan keuangan UMKM berbasis *android*.

c. Bagi Calon Pengguna

Memilih program aplikasi pembukuan keuangan UMKM yang sesuai dengan kondisi usaha bisnis yang dijalankan dengan mempertimbangkan kelengkapan atau fitur yang disediakan dan biaya yang harus dikeluarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kholidah, N., & Hakim, M. R. (2018). Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dari Berbagai Aspek Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 74–89.
- [2] Hani, S dan Fauzi, Z. (2017). Persepsi Pelaku UKM Terhadap Penyelenggaraan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan Indonesia*, Vol.5 No.2.
- [3] Lestari, K. C dan Amri, A. M. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana dalam UMKM*. Sleman: Deepublish.
- [4] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 *tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 17. Jakarta
- [5] Undang-undang RI No.16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. 25 Maret 2009. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 62. Jakarta.
- [6] Maulida, R. (2019). Pentingnya Pembukuan Sederhana bagi Pengusaha UMKM Pemula.(Online), <https://www.online-pajak.com/seputar-pph-final/pembukuan-sederhana-umkm> diakses 25 Februari 2021
- [7] Nurhayati, Y. (2015). *Pembukuan Wajib Untuk Bisnis*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- [8] Abdurahman, H dan Riswaya, A. R. (2014). Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti. *Jurnal Computech dan Bisnis Bisnis*, 8(2), 61–69.
- [9] Daeng, I. T. M., et al (2017). Penggunaan Smartphone Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado . *e-journal "Acta Diurna,"* 6(1), 1–15.
- [10] Rahadi, D. R. (2014). Pengukuran Usability Sistem Menggunakan Use Questionnaire Pada Aplikasi Android Interface pengguna Android. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 6(1), 661–671.
- [11] Satyaputra, A dan Aritonang , E, M. (2014). *Beginning Android Programming with ADT Bundle*. jakarta: PT Alex Media Komputindo.

- [12] Setiawan, E. B dan Ramdany, A. T. (2019). *Membangun Aplikasi Android Web dan Web Service*. Bandung: Informatika Bandung.
- [13] Rasti. (2020). Aplikasi BukuKas Menjadi Solusi Praktis Pembukuan Digital UMKM.(Online), dari <https://mnews.co.id/read/fokus/aplikasi-bukukas-menjadi-solusi-praktis-pembukuan-digital-umkm/> diakses 2 Maret 2021
- [14] Milda. (2020). 5 Kelebihan Aplikasi Buku Warung Untuk UMKM | Milda Ini.(Online), dari <https://www.mildaini.com/2020/07/5-kelebihan-aplikasi-buku-warung-untuk-umkm.html?m=1>diakses 30 Maret 2021
- [15] Musa, A. A. (2005). The Determinates Of Selecting Accounting Software: A Proposed Model. *Review of Business Information Systems (RBIS)*, 9(3), 85–110.
- [16] Kusumo, Y. . E. J. (2017). "*Analisis Pemilihan Program Aplikasi Cloud Accounting Untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*". Skripsi. Program Studi Akuntansi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- [17] Karte, C. (2017). "*Analisis Pemilihan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android*".Skripsi. Program Studi Akuntansi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- [18] Ikatan Akuntansi Indonesia (IA). 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. DSAK-IAI. Jakarta
- [19] Agung, Anak Agung Putu, (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: UB Press.
- [20] Sunandar., et al. (2020). *Metodologi Penelitian*. Tegal: Politeknik Harapan Bersama.
- [21] Anita., et al. (2019). *Praktikum Statistika*. Tegal: Politeknik Harapan Bersama.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Kuesioner

KUESIONER

ANALISIS KOMPARATIF APLIKASI PEMBUKUAN KEUANGAN UMKM BERBASIS *ANDROID* (STUDI KASUS PADA APLIKASI BUKU KAS DAN BUKU WARUNG)

Saya mahasiswa dari Politeknik Harapan Bersama Tegal, dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Anisa Tri Septiana

NIM : 18030001

Program Studi : DIII-Akuntansi

Bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Komparatif Aplikasi Pembukuan Keuangan UMKM Berbasis *Android* (Studi Kasus Pada Aplikasi Buku Kas dan Buku Warung), kemudian hasil jawaban tersebut akan dianalisis dan disimpulkan.

Saya memohon kepada Saudara/i untuk bersedia dalam mengisi angket/kuesioner ini sesuai dengan pemikiran, pendapat dan hati nurani saudara/i sendiri tanpa adanya paksaan apapun, demi kelancaran tugas yang diberikan kepada saya.

Demikian atas segala kerja samanya, tidak lupa saya mengucapkan banyak terima kasih.

Tegal, 25 Maret 2021

Peneliti

Anisa Tri Septiana

NIM 18030001

1. IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda (√) pada jawaban yang tersedia

a. Identitas Responden

- Nama :
- Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
- Usia : < 20 Tahun 31 s.d 40 Tahun
 21 s.d 30 Tahun >40 Tahun
- Pendidikan Terakhir : SMA D1, D2 dan D3
 D4, S1, S2 dan S3

2. PETUNJUK PENGISIAN DAFTAR PERTANYAAN

- a. Pilihlah jawaban pertanyaan dibawah ini yang sesuai dengan sikap saudara/i dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
- b. Saudara/i dapat memberikan skor penilaian dengan tanda ceklis/ centang (√) pada salah satu jawaban STS, TS, KS, S, dan SS pada kolom yang telah disediakan.

Adapun untuk skor penilaian sebagai berikut:

- a. STS = Sangat Tidak Setuju = 1
- b. TS = Tidak Setuju = 2
- c. KS = Kurang Setuju = 3
- d. S = Setuju = 4
- e. SS = Sangat Setuju = 5

I. BUKU KAS

No	Kriteria Penilaian dan Pernyataan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	<p>Fasilitas <i>Sign up</i> Aplikasi Buku Kas saat proses <i>sign up</i> atau daftar dilengkapi dengan verifikasi menggunakan kode OTP (<i>One Time Password</i>) yang dikirimkan ke nomor yang didaftarkan bertujuan untuk memastikan keaslian akun pengguna.</p>					
2	<p>Fasilitas <i>Log In</i> Aplikasi Buku Kas saat proses <i>login user</i> dilengkapi dengan verifikasi menggunakan kode OTP (<i>One Time Password</i>) yang dikirimkan ke nomor yang didaftarkan bertujuan untuk memastikan keaslian akun pengguna.</p>					
3	<p><i>Back Up dan Restore Data</i> Aplikasi Buku Kas dapat melakukan <i>back up dan restore data</i>.</p>					
4	<p>Fitur <i>Input</i> Aplikasi Buku Kas dapat melakukan <i>input data</i> persediaan barang dagang, daftar pelanggan, dan daftar pemasok.</p>					
5	<p>Fitur <i>Output</i> Laporan yang dihasilkan dapat diekspor dengan format <i>Microsoft Excel</i> dan format <i>portable documents file (PDF)</i>.</p>					

6	<p>Fitur transaksi</p> <p>Aplikasi Buku Kas menyediakan fitur transaksi pemasukan (penjualan), pengeluaran, hutang dan piutang dilengkapi dengan kolom menambahkan harga pokok dan <i>invoice digital</i> yang dapat dicetak.</p>
7	<p>Fitur penunjang bisnis</p> <p>Aplikasi Buku Kas dilengkapi dengan fitur penunjang kegiatan bisnis seperti kartu nama <i>digital</i>, <i>printer Bluetooth</i>, pembayaran <i>digital</i> disertai fitur untuk membuat toko <i>online</i> gratis.</p>
8	<p>Standar pemasangan</p> <p>Aplikasi Buku Kas memiliki versi <i>mobile app</i> yang dapat berjalan pada dua sistem operasi yang berbeda (<i>Android</i> dan <i>Ios</i>).</p>
9	<p><i>Multi User Support</i></p> <p>Aplikasi Buku Kas mendukung <i>multi user support</i>.</p>
10	<p>Kemampuan dalam Memodifikasi</p> <p>Aplikasi Buku Kas menyediakan <i>form invoice</i> yang dapat dicetak dan dapat diatur sendiri (<i>customize</i>).</p>
11	<p><i>User friendly</i></p> <p>Aplikasi Buku Kas memiliki fitur yang <i>user friendly</i> yang mana mudah dipahami meskipun baru pertama kali mengoprasikannya.</p>
12	<p>Fitur Audit Trail</p> <p>Aplikasi Buku Kas memiliki fitur audit trail atau ringkasan aktivitas yang tidak dapat dihapus</p>
13	<p>Penggunaan digit angka</p> <p>Aplikasi Buku Kas menggunakan digit angka dengan nominal yang tidak terbatas jumlahnya.</p>
14	<p>Integrasi Data</p> <p>Aplikasi Buku Kas dapat terintegrasi dengan program aplikasi lainnya diluar program akuntansi sebagai contoh <i>internet banking</i>.</p>
15	<p>Pembulatan Bilangan</p> <p>Aplikasi Buku Kas dapat melakukan pembulatan secara konsisten dan Akurat sesuai dengan ketentuan matematika.</p>
16	<p>Penggunaan <i>Currency</i></p> <p>Aplikasi Buku Kas hanya menggunakan 1 (satu) simbol mata uang yaitu Rp (rupiah).</p>

17	Ketersediaan Laporan Aplikasi Buku Kas memiliki berbagai macam laporan yang dapat diakses seperti laporan pemasukan, laporan pengeluaran, laporan hutang piutang dan termasuk juga laporan keuangan.
18	Kesesuaian Laporan keuangan yang disediakan sudah sesuai dengan SAK EMKM
19	Fasilitas Grafik, Histogram, <i>Pie-Chart</i> Aplikasi Buku Kas menyediakan fasilitas grafik atau histogram atau pie-chart.
20	Dukungan <i>upgrade</i> ke versi terbaru Aplikasi Buku Kas memungkinkan untuk selalu <i>upgrade</i> sistem sehingga fitur yang disediakan akan semakin baik dan lengkap.
21	<i>High Quality Training</i> Aplikasi Buku Kas memberikan layanan pelatihan berupa video tutorial dan buku panduan <i>online</i> , dan layanan <i>expert</i> .

II. APLIKASI BUKU WARUNG

No	Kriteria Penilaian dan Pernyataan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Fasilitas <i>Sign up</i> Aplikasi Buku Warung saat proses <i>sign up</i> atau daftar dilengkapi dengan verifikasi menggunakan kode OTP (<i>One Time Password</i>) yang dikirimkan ke nomor yang didaftarkan bertujuan untuk memastikan keaslian akun pengguna.					
2	Fasilitas <i>Log In</i> Aplikasi Buku Warung saat proses <i>login user</i> dilengkapi dengan verifikasi menggunakan kode OTP (<i>One Time Password</i>) yang dikirimkan ke nomor yang didaftarkan bertujuan untuk memastikan keaslian akun pengguna.					
3	<i>Back Up dan Restore Data</i> Aplikasi Buku Warung dapat melakukan <i>back up dan restore data</i> .					

	Fitur <i>Input</i>
4	Aplikasi Buku Warung dapat melakukan <i>input</i> data persediaan barang dagang, daftar pelanggan, dan daftar pemasok.
	Fitur <i>Output</i>
5	Laporan yang dihasilkan dapat diekspor dengan format Microsoft Excel dan format <i>portable documents file</i> (PDF).
	Fitur transaksi
6	Aplikasi Buku Warung menyediakan fitur transaksi pemasukan (penjualan), pengeluaran, hutang dan piutang dilengkapi dengan kolom menambahkan harga pokok dan <i>invoice digital</i> yang dapat dicetak.
	Fitur penunjang bisnis
7	Aplikasi Buku Warung dilengkapi dengan fitur penunjang kegiatan bisnis seperti kartu nama <i>digital</i> , <i>printer Bluetooth</i> , pembayaran <i>digital</i> disertai fitur untuk membuat toko <i>online gratis</i> .
	Standar pemasangan
8	Aplikasi Buku Warung memiliki versi <i>mobile app</i> yang dapat berjalan pada dua sistem operasi yang berbeda (<i>Android</i> dan <i>Ios</i>).
	<i>Multi User Support</i>
9	Aplikasi Buku Warung mendukung <i>multi user support</i> .
	Kemampuan dalam Memodifikasi
10	Aplikasi Buku Warung menyediakan <i>form invoice</i> yang dapat dicetak dan dapat diatur sendiri (<i>customize</i>).
	<i>User friendly</i>
11	Aplikasi Buku Warung memiliki fitur yang <i>user friendly</i> yang mana mudah dipahami meskipun baru pertama kali mengoprasikannya.
	Fitur Audit <i>Trail</i>
12	Aplikasi Buku Warung memiliki fitur audit trail atau ringkasan aktivitas yang tidak dapat dihapus
	Penggunaan digit angka
13	Aplikasi Buku Warung menggunakan digit angka dengan nominal yang tidak terbatas jumlahnya.
	Integrasi Data
14	Aplikasi Buku Warung dapat terintegrasi dengan program aplikasi lainnya diluar

	program akuntansi sebagai contoh <i>internet banking</i> .
15	Pembulatan Bilangan Aplikasi Buku Warung dapat melakukan pembulatan secara konsisten dan Akurat sesuai dengan ketentuan matematika.
16	Penggunaan <i>Currency</i> Aplikasi Buku Warung arung hanya menggunakan 1 (satu) simbol mata uang yaitu Rp (rupiah).
17	Ketersediaan Laporan Aplikasi Buku Warung memiliki berbagai macam laporan yang dapat diakses seperti laporan pemasukan, laporan pengeluaran, laporan hutang piutang dan termasuk juga laporan keuangan.
18	Kesesuaian Laporan keuangan yang disediakan sudah sesuai dengan SAK EMKM
19	Fasilitas Grafik, Histogram, <i>Pie-Chart</i> Aplikasi Warung menyediakan fasilitas grafik atau histogram atau pie-chart.
20	Dukungan <i>upgrade</i> ke versi terbaru Aplikasi Buku Warung memungkinkan untuk selalu <i>upgrade</i> sistem sehingga fitur yang disediakan akan semakin baik dan lengkap.
21	<i>High Quality Training</i> Aplikasi Buku Warung memberikan layanan pelatihan berupa video tutorial dan buku panduan <i>online</i> , dan layanan <i>expert</i> .

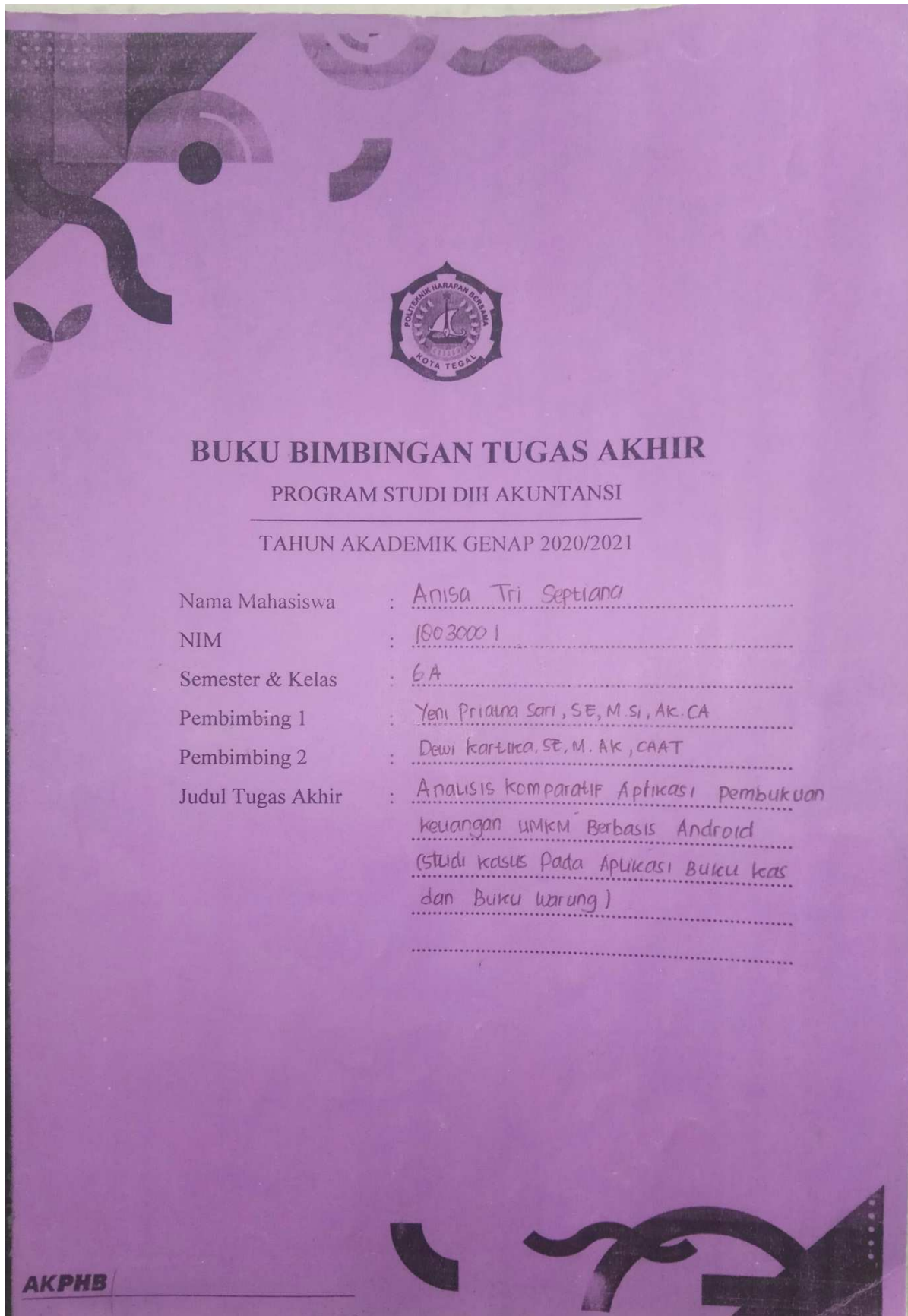
Lampiran 2. Rekapitulasi Data Kuesioner Aplikasi Buku Kas


No. Res	HASIL KUESIONER																					Jml
	APLIKASI BUKU KAS																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
2	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	85
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	3	3	81
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	83
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	93
6	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	94
7	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	89
8	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	103
9	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	3	2	3	5	3	5	5	5	92
10	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
11	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
12	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	95
13	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	90
14	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	91
15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	86
16	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	4	4	5	5	94
17	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	90
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
19	4	3	3	5	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	3	4	79

20	4	3	5	3	2	5	4	4	3	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	3	5	80
21	5	5	3	5	5	5	5	3	5	4	4	3	3	2	3	5	2	2	5	4	3	81
22	4	5	5	3	1	5	5	2	3	2	5	2	3	1	1	5	4	3	5	3	5	72
23	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	93
24	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	5	87
25	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	91
26	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	2	5	4	5	84
27	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	89
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
29	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	90
30	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	90
31	5	5	2	5	5	4	5	5	4	5	3	3	1	4	5	5	4	1	5	5	5	86
32	5	5	2	4	5	4	5	5	4	5	3	3	1	5	4	5	3	1	5	5	5	84
Jml	147	141	132	143	145	146	143	132	134	140	140	126	129	123	127	131	135	114	142	132	143	2845
Total	420				577				406	140		378		258		391		132	143	2845		

20	5	4	3	4	3	5	2	4	3	5	5	4	3	5	2	5	2	5	3	4	4	80
21	5	5	3	5	3	4	4	3	5	3	4	1	3	2	3	5	2	2	3	4	4	73
22	3	2	1	5	3	2	4	3	2	4	4	3	2	5	2	2	2	1	1	3	1	55
23	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	2	4	4	91
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
25	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
26	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	85
27	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	85
28	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	101
29	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
30	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	3	5	3	4	4	5	5	3	4	4	87
31	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	4	1	1	5	5	88
32	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	3	5	4	5	5	3	1	1	5	5	87
Jml	143	138	134	140	138	139	136	113	136	135	149	122	130	129	129	133	133	120	94	137	136	2764
Total	415				553				384		149		381		262		347		137	136	2764	

Lampiran 4. Buku Bimbingan Tugas Akhir












BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
 PROGRAM STUDI DIH AKUNTANSI
 TAHUN AKADEMIK GENAP 2020/2021

Nama Mahasiswa	: Anisa Tri Septiana
NIM	: 10030001
Semester & Kelas	: 6A
Pembimbing 1	: Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak.CA
Pembimbing 2	: Dewi Kartika, SE, M. Ak, CAAT
Judul Tugas Akhir	: Analisis komparatif Aplikasi pembukuan keuangan UMKM Berbasis Android (studi kasus pada Aplikasi Buku kas dan Buku warung)






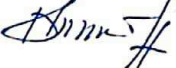

AKPHB

Lampiran 5. Dosen Pembimbing 1

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1	Senin, 21 Feb 2021	Bimbingan Judul TA	
2	Senin, 21 Feb 2021	Acc Judul TA	
3	Selasa, 23 Maret 2021	Bimbingan proposal	
4	Selasa, 23 Maret 2021	Revisi proposal	
5	Selasa, 30 Maret 2021	Acc proposal	
6	Minggu, 18 April 2021	Bimbingan Tugas Akhir	
7	Minggu, 18 April 2021	Revisi Tugas Akhir Ccek data kuesioner, perbaiki penyajian data dan analisis	
8	Jum'at, 23 April 2021	Acc Tugas Akhir	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

Lampiran 6. Dosen Pembimbing 2

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	Senin, 22 Feb 21	Pengajuan judul	
2.	Selasa, 9 Maret 21	perbaiki latar belakang Masalah	
3.	Rabu, 24 Maret 21	proposisi tugas akhir (populasi & Sampel perbaikan)	
4	Senin, 29 Maret 21	Penentuan populasi & sampel di lengkapi	
5.	Senin, 5 April 2021	Acc proposal TA	
6.	Senin, 19 April 2021	perbaikan Hasil pembahasan	
7.	Selasa, 27 April 2021	Acc Tugas Akhir	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

Lampiran 7. Dosen Pembimbing Abstrak

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1	Sabtu 26 Juni 2021	Pengajuan abstrak 2 bahasa melalui google form	
2	Senin 28 Juni 2021	Revisi 1 (Revisi penulisan sesuaikan panduan, tenses, kesalahan penulisan)	
3	Rabu 30 Juni 2021	Revisi 2 (Penambahan kata "a")	
4	Rabu 30 Juni 2021	Acc Abstrak 2 bahasa (Indonesia - English)	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)